



**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ *AND ITS SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021/**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND 2021***

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI TBK
DAN ENTITAS ANAK**
31 Maret 2022 Dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2022 Dan 2021

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI TBK AND ITS
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
March 31, 2021 And December 31, 2020
And For The Three Months Period Ended
For March 31, 2021 And 2020

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	Halaman / Page	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	2	DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	3-4	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	Consolidated Statements of Cash Flow
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8	Notes to Consolidated Financial Statements
Informasi Tambahan		Supplementary Information
Laporan Posisi Keuangan - Entitas Induk	Lampiran 1/ Appendix 1	Statements of Financial Position - Parent Entity
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain - Entitas Induk	Lampiran 2/ Appendix 2	Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income - Parent Entity
Laporan Perubahan Ekuitas - Entitas Induk	Lampiran 3/ Appendix 3	Statements of Changes in Equity - Parent Entity
Laporan Arus Kas - Entitas Induk	Lampiran 4/ Appendix 4	Statements of Cash Flow - Parent Entity



PLAZA PP, Wisma Robinson Lt. 3
Jl. TB Simatupang No. 57, Pasar Rebo, Jakarta Timur - 13760
T. +62 21 8403931
F. +62 21 8403931

WORKSHOP
Jl. Raya Naragong Km 15 Pangkalan 6, Bekasi 1753
T. +62 21 82483255/240
F. +62 21 8230353

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2022 DAN 2021
PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND SUPPLEMENTARY INFORMATION
FOR MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE THREE - MONTHS PERIOD ENDED
FOR MARCH 31, 2022 AND 2020
PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi, Kami yang
bertanda tangan di bawah ini:

For and on behalf of Board of Director, We, the undersigned:

1. Nama :	Rully Noviandar	1. Name :	Name
Alamat Kantor :	Jl. Letjend TB. Simatupang No. 57 Jakarta	Office Address :	Office Address
Alamat Domisili :	Jl. Setia Kawan III No. 43 Duri Pulo, Gambir, Jakarta	Domicile as Stated in ID Card :	Domicile as Stated in ID Card
Nomor Telepon :	(021)-82483255	Phone Number :	Phone Number
Jabatan :	Direktur Utama / President Director	Position :	Position
2. Nama :	Benny Pidakso	2. Name :	Name
Alamat Kantor :	Jl. Letjend TB. Simatupang No. 57 Jakarta	Office Address :	Office Address
Alamat Domisili :	Jl. Koperasi No.32A Banjarejo, Taman, Madiun	Domicile as Stated in ID Card :	Domicile as Stated in ID Card
Nomor Telepon :	(021)-82483255	Phone Number :	Phone Number
Jabatan :	Direktur / Director	Position :	Position

Menyatakan bahwa :

Declare that :

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan;
- Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.

- We are responsible for the preparation and presentation of the Company's consolidated financial statements;*
- The Company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
- All information contained in the Company's consolidated financial statements is complete and correct;*
 - The Company's consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts; and*
- We are responsible for the Company and its subsidiary's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The Statement letter is made truthfully.

Jakarta, 19 April 2022 / Jakarta, April 19, 2022




Rully Noviandar Benny Pidakso
Direktur Utama / President Director Direktur / Director

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	101.994.819.087	255.387.879.363	Cash and cash equivalents
Deposito Berjangka Yang Dibatasi Penggunaannya	6	156.092.127.790	156.092.127.791	Restricted Time Deposits
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp. 111,138,039,450 pada 31 Maret 2022 dan Rp. 126.674.977.707 pada 31 Desember 2021	7			Trade accounts receivable - net of allowance for impairment losses Rp. Rp. 111,138,039,450 at March 31, 2022 and Rp. 126.674.977.707 at December 31, 2021
Pihak berelasi		464.639.823.770	469.578.748.139	Related parties
Pihak ketiga		313.499.415.951	328.219.008.352	Third parties
Piutang retensi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp. 49.058.380.794 pada 31 Maret 2022 dan Rp. 48.744.081.376 pada 31 Desember 2020	8			Retention receivables - net of allowance for impairment losses Rp. Rp. 49.058.380.794 at March 31, 2022 and Rp. 48.744.081.376 at December 31, 2021
Pihak berelasi		90.856.291.019	96.445.161.280	Related parties
Pihak ketiga		37.171.158.787	34.764.097.564	Third parties
Tagihan bruto pemberi kerja - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp. 208.891.648.135 pada 31 Maret 2022 dan Rp. 208.891.648.135 pada 31 Desember 2021	9			Gross receivables from project owners - net of allowance for impairment losses Rp. 208.891.648.135 at March 31, 2022 and Rp. 208.891.648.135 at December 31, 2021
Pihak berelasi		1.283.712.950.403	1.232.580.364.825	Related parties
Pihak ketiga		1.397.362.911.696	1.012.401.525.985	Third parties
Piutang Sewa Pembiayaan	10	5.998.419.035	5.865.454.048	Financial Lease Receivable
Piutang lain-lain	11			Other receivables
Pihak ketiga		19.977.350.073	19.977.350.073	Third parties
Persediaan	12	134.176.464.400	125.996.969.406	Inventories
Uang muka	13	53.735.233.563	40.133.227.847	Advances
Pajak dibayar dimuka	14.a	356.561.248.772	409.546.759.156	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	15	20.179.444.451	30.371.488.501	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		4.435.957.658.797	4.217.360.162.330	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang sewa pembiayaan	10	16.923.143.241	18.473.541.159	Finance lease receivable
Investasi pada ventura bersama	16	142.357.399.527	131.152.060.380	Investment in joint venture
Aset hak guna	17	448.031.861.062	335.758.507.274	Right-of-use assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar 2,296,747,027,688 pada 31 Maret 2021 dan Rp. 2,209,938,920,633 pada 31 Desember 2021	18	1.970.617.300.588	2.076.320.595.355	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp. 2,296,747,027,688 at March 31, 2021 and Rp. 2,209,938,920,633 at December 31, 2021
Goodwill	19	246.863.514.371	246.863.514.371	Goodwill
Aset tidak berwujud	20	3.835.948.646	3.719.899.146	Intangible assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		2.828.629.167.435	2.812.288.117.685	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET		7.264.586.826.232	7.029.648.280.015	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	21			Trade accounts payables
Pihak berelasi		214.015.699.087	180.647.289.282	Related parties
Pihak ketiga		1.219.999.217.360	1.172.340.240.426	Third parties
Uang muka pemberi kerja	22			Advances from project owners
Pihak berelasi		47.503.142.940	51.412.483.634	Related parties
Pihak ketiga		90.571.420.531	46.670.739.887	Third parties
Utang lain - lain	23			Other short term liabilities
Pihak berelasi		136.107.753.529	136.109.512.798	Related parties
Pihak ketiga		3.412.056.146	6.300.122.152	Third parties
Utang pajak	14.b	218.674.432.991	170.723.067.447	Taxes payable
Utang bank jangka pendek	24			Short-term bank loans
Pihak berelasi		73.000.000.000	23.000.000.000	Related parties
Pihak ketiga		867.129.528.568	923.863.981.175	Third parties
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	27			Current portion of long-term loans from bank
Pihak berelasi		234.573.146.552	649.317.131.116	Related parties
Pihak ketiga		90.523.846.410	34.423.885.534	Third parties
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term liabilities - current portion
Utang Lain-lain	23	65.562.499.995	52.449.999.996	Other current liabilities
Sewa Pembiayaan	25	109.751.796.655	115.686.699.902	Finance lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		3.370.824.540.764	3.562.945.153.349	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja	26	15.430.255.873	15.430.255.873	Employee benefits obligation
Utang lain - lain				Other current liabilities
Pihak berelasi		53.629.393.831	64.471.176.845	Related parties
Utang Bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	27			Long-term loans from bank - net of current maturity
Pihak berelasi		281.713.986.109	138.967.016.624	Related parties
Pihak ketiga		318.189.780.125	51.258.673.151	Third parties
Utang Sewa Pembiayaan jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	25	206.332.728.786	217.292.623.257	Long-term loans from Finance lease liabilities - net of current maturity
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		875.296.144.724	487.419.745.750	Finance lease liabilities
JUMLAH LIABILITAS		4.246.120.685.488	4.050.364.899.099	Total Non-current Liabilities
				TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp.100 per saham				Capital stock - Rp.100 per share
Modal dasar - 24.000.000.000 saham				Authorized capital - 24,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 10.224.271.000 saham	28.a	1.022.427.100.000	1.022.427.100.000	Subscribed and paid-up - 10.224.271.000 shares
Tambahan modal disetor	28.b	749.560.161.538	749.560.161.538	Treasury shares
Saham Treasuri	28.c	(18.629.958.023)	(18.629.958.023)	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain		35.253.352.999	35.253.352.999	Other comprehensive income
Saldo Laba:				Retained Earnings:
Ditentukan penggunaannya		81.169.294.714	81.169.294.714	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		388.271.365.316	375.400.819.326	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		2.258.051.316.544	2.245.180.770.554	Equity attributable to owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		760.414.824.200	734.102.610.362	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas		3.018.466.140.744	2.979.283.380.916	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		7.264.586.826.232	7.029.648.280.015	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan / Notes	31 Maret/ March 31, 2022	31 Maret/ March 31, 2021	
PENDAPATAN BERSIH	29	829.796.138.819	665.587.681.106	NET REVENUE
HARGA POKOK PENDAPATAN	30	(722.303.915.829)	(552.567.471.293)	COST OF REVENUE
LABA KOTOR		107.492.222.990	113.020.209.813	GROSS PROFIT
Bagian Laba Ventura Bersama	31	11.205.339.147	18.246.117.854	Share in profit of joint venture
Beban usaha	32	(17.402.499.015)	(12.551.744.739)	Operating expenses
Kerugian penurunan nilai	33	(314.299.418)	(1.286.773.411)	Impairment losses
Pendapatan Keuangan		537.049.600	-	Finance Income
Beban keuangan	34	(47.481.851.930)	(44.599.902.386)	Finance Cost
Pendapatan lainnya	35	22.155.801.050	5.305.339.831	Other income
Beban lainnya	36	(12.444.384.320)	(29.103.501.758)	Other expense
Beban pajak final	14.c	(22.609.706.191)	(16.846.622.150)	Final tax expense
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		41.137.671.913	32.183.123.054	PROFIT BEFORE INCOME TAX
(BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX (EXPENSE)
Pajak kini	14.c	(1.954.912.085)	(1.297.353.077)	Current tax
Jumlah (Beban) Pajak Penghasilan		(1.954.912.085)	(1.297.353.077)	Total Income Tax (Expenses)
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		39.182.759.828	30.885.769.977	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME :
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba (rugi)				Item that will not be reclassified subsequently to profit (Loss):
Selisih lebih nilai revaluasi aset tetap		-	-	Surplus of fixed assets revaluation
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja		-	-	Remeasurement of employee benefit obligation
Pos yang akan direklasifikasi ke laba (rugi)		-	-	Item that will be reclassified subsequently to profit or loss
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		39.182.759.828	30.885.769.977	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba yang Dapat Diatribusikan kepada :				Total Profit For The Year Attributable to :
Pemilik entitas induk		12.870.545.990	17.057.010.029	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali		26.312.213.838	13.828.759.948	Non-controlling interest
		39.182.759.828	30.885.769.977	
Jumlah Penghasilan Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada :				Total Comprehensive income For The Year Attributable to :
Pemilik entitas induk		12.870.545.990	17.057.010.029	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali		26.312.213.838	13.828.759.948	Non-controlling interest
		39.182.759.828	30.885.769.977	
LABA PER SAHAM DASAR	37	1,3	1,7	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Modal ditempatkan dan disetor/ <i>Subscribed and paid-in capital</i>	Tambahkan Modal disetor/ <i>Paid-in Capital</i>	Saham treasuri/ <i>Treasury shares</i>	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other Comprehensive income</i>		Saldo laba/ <i>Retained earning</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	Kepentingan nonpengendali/ <i>Non-controlling interest</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
				Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja/ <i>Remeasurement of Employee Benefit Liability</i>	Selisih lebih nilai revaluasi aset tetap/ <i>Surplus of fixed assets revaluation</i>	Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>				
Saldo Per 1 Januari 2021	1.022.427.100.000	749.560.161.538	(18.629.958.023)	(509.543.593)	28.762.106.627	72.392.605.358	318.962.217.426	2.172.964.689.333	669.035.136.990	2.841.999.826.323	Balance as of January 1, 2021
Laba bersih komprehensif				-	-		17.057.010.029	17.057.010.029	13.828.759.948	30.885.769.977	Comprehensive income
Saldo Per 31 Maret 2021	1.022.427.100.000	749.560.161.538	(18.629.958.023)	(509.543.593)	28.762.106.627	72.392.605.358	336.019.227.455	2.190.021.699.362	682.863.896.938	2.872.885.596.300	Balance as of March 31, 2021
Saldo Per 1 Januari 2022	1.022.427.100.000	749.560.161.538	(18.629.958.023)	(554.845.082)	35.808.198.081	81.169.294.714	375.400.819.326	2.245.180.770.554	734.102.610.362	2.979.283.380.916	Balance as of January 1, 2022
Laba bersih komprehensif				-	-		12.870.545.990	12.870.545.990	26.312.213.838	39.182.759.828	Comprehensive income
Saldo Per 31 Maret 2022	1.022.427.100.000	749.560.161.538	(18.629.958.023)	(554.845.082)	35.808.198.081	81.169.294.714	388.271.365.316	2.258.051.316.544	760.414.824.200	3.018.466.140.744	Balance as of March 31, 2022

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Maret/ March 31, 2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			Cash Flows From Operating Activities
Penerimaan kas dari pelanggan	508.396.680.723	567.810.111.792	Cash Receipts from Customers
Pembayaran kas kepada :			Payments to :
Pemasok dan subkontraktor	(475.104.316.955)	(422.069.568.774)	Supplier and Subcontractors
Direksi	(2.069.869.014)	(1.956.257.238)	Directors
Karyawan dan Pihak Ketiga Lainnya	(171.485.243.626)	(104.578.150.436)	Employees and third party
Kas yang dihasilkan dari Operasi	<u>(140.262.748.872)</u>	<u>39.206.135.344</u>	Cash generated from operation
Penerimaan Pajak (Restitusi)	97.131.006.386	80.995.443.324	Taxes Received (Tax Restitution)
Pembayaran pajak-pajak	(14.088.972.930)	(7.185.361.013)	Taxes payment
Pembayaran bunga	(47.481.851.929)	(44.599.902.386)	Payments of interest expense
Kas Bersih diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>(104.702.567.345)</u>	<u>68.416.315.269</u>	Net Cash provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(62.909.747.536)	(10.119.976.511)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan penjualan aset tetap	3.752.610.000	9.947.916.666	Proceed from sale of fixed asset
Penerimaan Bunga	2.351.743.548	3.097.358.600	Receipt of Clearing Account Interest
Kas Bersih (digunakan untuk) Aktivitas Investasi	<u>(56.805.393.988)</u>	<u>2.925.298.755</u>	Net Cash (used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			Cash Flows From Financing Activities
Penerimaan utang bank	787.302.129.108	304.207.466.303	Receipt of bank loans
Pembayaran utang bank	(730.129.130.785)	(344.793.732.505)	Payment of bank loans
Penerimaan utang non bank	-	2.385.856.000	Receipt of non bank loans
Pembayaran utang non bank	(49.058.097.266)	(38.027.233.025)	Payment of non bank loans
Kas Bersih diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>8.114.901.057</u>	<u>(76.227.643.227)</u>	Net Cash provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(153.393.060.276)	(4.886.029.203)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>255.387.879.363</u>	<u>134.712.722.286</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS - BEGINNING
SALDO KAS DAN SETARA KAS - AKHIR	<u><u>101.994.819.087</u></u>	<u><u>129.826.693.083</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS ENDING

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Pembangunan Perumahan Presisi Tbk semula bernama PT Prima Jasa Aldodua merupakan Perusahaan yang didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris No. 2 dari Notaris Muhammad Chotib, S.H., tanggal 6 Mei 2004. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. C-16498 HT.01.01.TH.2004 tanggal 1 Juli 2004 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 33 tanggal 24 April 2012 tambahan No.20149.

Berdasarkan akta pernyataan Keputusan Diluar Rapat Para Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 54 tanggal 19 September 2014 oleh Notaris Ilmiawan Dekrit S., S.H., M.H. PT PP Alat Konstruksi (PP Alkon) berubah namanya menjadi PT PP Peralatan Konstruksi (PT PP Alat).

Berdasarkan Akta Notaris No. 18 tanggal 5 Mei 2017 dari Notaris Andri Noverin Perdana, S.H., M.Kn., Notaris Pengganti dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0011798.AH.01.02.TAHUN 2017 PT PP Peralatan Konstruksi (PT PP Alat) berubah namanya menjadi PT Pembangunan Perumahan Presisi (PT PP Presisi).

Anggaran Dasar telah beberapa kali mengalami perubahan terakhir berdasarkan Keputusan Rapat Pemegang Saham Tahunan yang dituangkan dalam Akta No. 17 tanggal 19 Oktober 2020 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0072302.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 23 Oktober 2020. Para pemegang saham menyetujui penyesuaian tentang maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia Tahun 2017 (KBLI 2017) dan tidak merubah maksud dan tujuan serta kegiatan usaha utama Perusahaan sebagaimana dimaksud dalam peraturan Bapepam dan LK Nomor: Kep-413/8U2009 Tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama (selanjutnya disebut "Peraturan IX.E.2"), dengan demikian tidak tunduk kepada Peraturan IX.E.2.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Pembangunan Perumahan Presisi Tbk was initially named PT Prima Jasa Aldodua a Company which established in Jakarta based on Notarial Deed No. 2 of Notary Muhammad Chotib, S.H., dated May 6, 2004. These deed have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with No. C-16498 HT.01.01.TH.2004 dated July 1, 2004 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 33 dated April 24, 2012, supplement No. 20149.

Based on the statement deed of Decision Outside General Meeting of Shareholders as a substitution of an Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 54 dated September 19, 2014 by Notary Ilmiawan Dekrit S., S.H., M.H. PT PP Alat Konstruksi (PP Alkon) changed its name into PT PP Peralatan Konstruksi (PT PP Alat).

Based on Notarial Deed. No. 18 dated May 5, 2017 of Notary Andri Noverin Perdana, S.H., M.Kn., a Substitute Notary of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., which has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, in his the Decision Letter No. AHU-0011798.AH.01.02.TAHUN 2017 PT PP Peralatan Konstruksi (PT PP Alat) changed its name to PT Pembangunan Perumahan Presisi (PT PP Presisi).

The Articles of Association has been amended for several times, most recently based on Circular Shareholder Decision as set forth in the Deed No. 17 dated October 19, 2020 of Notary Fathiah Helmi, S.H., which has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, in accordance with Decision Letter No. AHU-0072302.AH.01.02.TAHUN 2020 dated October 23, 2020. The shareholders approved the adjustments regarding the purpose and objectives and business activities of the Company to be adjusted to the Indonesian Classification Standard for Business Fields in 2017 (KBLI 2017) and did not change the aims and objectives as well as the Company's main business activities as referred to in Bapepam and LK regulations Number: Kep-413/8U2009 Concerning Material Transactions and Changes in Main Business Activities (hereinafter referred to as "Regulation IX.E.2"), thus not subject to Regulation IX.E.2.

(Lanjutan/Continued)

b. Maksud dan Tujuan

Sesuai dengan anggaran dasar, maksud dan tujuan dari Perusahaan adalah berusaha dalam bidang jasa konstruksi, *engineering procurement and construction* (EPC), jasa mekanikal elektrikal, pengangkutan dan pergudangan, jasa penyewaan, perdagangan, pertambangan, aktivitas arsitektur dan keinsinyuran serta konsultasi teknis, industri pengolahan, layanan jasa peningkatan kemampuan di bidang konstruksi, jasa *engineering* dan perencanaan, dan pengembangan dan optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perusahaan.

Kegiatan usaha utama Perusahaan meliputi jasa konstruksi, jasa pertambangan, pekerjaan struktur, pabrik produksi dan persewaan alat berat.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, dengan kantor pusat beralamat di Jl. TB Simatupang No. 57, Pasar Rebo - Jakarta Timur.

Entitas induk langsung dan terakhir Perusahaan adalah PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia.

c. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Saham Perusahaan ditawarkan perdana kepada masyarakat dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 20 November 2017 sejumlah 2.351.221.000 saham dengan nilai nominal Rp.100 per saham. Sesuai dengan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-442/D.04/2017 tanggal 16 November 2017 seluruh saham ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan sejumlah 10.224.271.000 saham.

d. Rencana Penawaran Umum Obligasi

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT PP (Persero) Tbk No. 169/SK/PP/DIR/2021 tanggal 31 Desember 2021 dan Surat Persetujuan Dewan Komisaris PT PP Presisi Tbk No.16/SP-DEKOM/PPRE/XI/2021 tanggal 30 November 2021 telah disetujui Penerbitan Obligasi melalui Penawaran Umum Berkelanjutan yang dilakukan dalam periode 2 tahun dengan nilai sekurang-kurangnya Rp.500.000.000.000 dan sebesar-besarnya Rp.1.000.000.000.000 untuk keperluan pembiayaan belanja modal dan keperluan modal kerja Perusahaan.

b. Purpose and Objectives

Based on the articles of association, the purpose and objective of the Company is to engage in the field of construction services, *engineering procurement and construction* (EPC), mechanical and electrical services, transportation and warehousing, rental services, trading, mining, architectural and engineering activities as well as technical consulting, processing industry, capacity building services in construction, engineering and planning services, and development and optimization of the Company's resource utilization.

The Company's main business activities include construction services, mining services, structural works, production plants and heavy equipment rental.

The Company is domiciled in Jakarta, with its head office located at Jl. TB Simatupang No. 57, Pasar Rebo - East Jakarta.

The Company's immediate and the ultimate parent Company is PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, incorporated and domiciled in Indonesia.

c. The Company Share's Public Offering

The Company's shares of stock were initially offered to the public and listed on the Indonesia Stock Exchange on November 20, 2017 amounted to 2.351.221.000 shares with a nominal value of Rp.100 per share. In accordance with the approval of the Financial Services Authority (OJK) No. S-442/D.04/2017 dated November 16, 2017, all issued and fully paid shares of the Company amounted to 10.224.271.000 shares.

d. Bond Public Offering Plan

Based on the Decree of the Board of Directors of PT PP (Persero) Tbk No. 169/SK/PP/DIR/2021 dated December 31, 2021 and Letter of Approval from the Board of Commissioners of PT PP Presisi Tbk No. 16/SP-DEKOM/PPRE/XI/2021 dated November 30, 2021, the issuance of Bonds through a Continuous Public Offering has been approved for a period of 2 years with a minimum value of Rp.500,000,000,000 and a maximum of Rp.1,000,000,000,000 for the purposes of financing capital expenditures and the Company's working capital needs.

(Lanjutan/Continued)

e. Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT PP Presisi Tbk No. 20 tanggal 22 September 2021 oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H., susunan Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2022
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Yul Ari Pramuraharjo
Komisaris Independen	Sumardi
Komisaris Independen	Indra Jaya Rajagukguk
Direksi	
Direktur Utama	Rully Noviandar
Direktur	Benny Pidakso
Direktur	Mhd. Wira Zuhriah K
Direktur	Muhammad Darwis Hamzah

f. Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT PP Presisi Tbk No. 007/SK/PPRE-DEKOM/2021 tanggal 15 Oktober 2021 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Wakil Ketua Komite Audit PT PP Presisi Tbk, susunan Komite Audit per 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2022
Ketua Komite	Sumardi
Anggota	Tri Saripalupi Andayani
Anggota	Mubari

g. Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 235/SK/DIR/PPRE/XI/2020 tentang Pengangkatan Kepala Biro Sekretariat Perusahaan tanggal 23 November 2020, menetapkan Adelia Auliyanti sebagai Kepala Biro Sekretariat, berlaku efektif sejak tanggal 23 November 2020.

h. Audit Internal

Perusahaan telah mengangkat Syamsir Alamsyah Tanjung sebagai Kepala Biro Satuan Pengawasan Internal Perseroan berdasarkan Keputusan Direksi PT PP Presisi Tbk No.070/SK/DIR/PPRE/VIII/2021 tentang

e. Board of Commissioners and Directors

Based on the Deed of Decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT PP Presisi Tbk No. 20 dated September 22, 2021 by Notary Fathiah Helmi, S.H., the composition of the Board of Commissioners and Directors as of March 31, 2021 and December 31, 2021 is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	
Board of Commissioners		
Yul Ari Pramuraharjo	Sumardi	President Commissioner
Indra Jaya Rajagukguk		Independent Commissioner
Directors		
Rully Noviandar		President Director
Benny Pidakso		Director
Mhd. Wira Zuhriah K		Director
Muhammad Darwis Hamzah		Director

f. Audit Committee

Based on the Decree of the Board of Commissioners of PT PP Presisi Tbk No. 007/SK/PPRE-DEKOM/2021 dated October 15, 2021 regarding the Dismissal and Appointment of the Deputy Chairman of the Audit Committee of PT PP Presisi Tbk, the composition of the Audit Committee as of March 31, 2022 and December 31, 2021 is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	
Sumardi		Chairman of Committee
Tri Saripalupi Andayani		Members
Mubari		Members

g. Corporate Secretary

Based on the Decree of the Company's Board of Directors No. 235/SK/DIR/PPRE/XI/2020 concerning the Appointment of the Head of the Corporate Secretariat Bureau on November 23, 2020, establishing Adelia Auliyanti as the Head of the Secretariat Bureau, effective as of November 23, 2020.

h. Internal Audit

The Company has appointed Syamsir Alamsyah Tanjung as the Head of the Company's Internal Control Unit based on the Decree of the Board of Directors of PT PP Presisi Tbk No. 070/SK/DIR/PPRE/VIII/2021 regarding the

(Lanjutan/Continued)

Pengangkatan Kepala Biro Satuan Pengawasan
Internal tanggal 31 Agustus 2021.

Appointment of the Head of the Internal Audit
Unit Bureau on August 31, 2021.

i. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia pada tanggal 31 Maret
2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai
berikut (tidak diaudit):

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Pegawai bulanan tetap	33	33	Fixed monthly employees
Pegawai bulanan khusus	20	16	Special monthly employees
Pegawai bulanan khusus lokal	17	21	Local special monthly employees
Perjanjian kerja waktu tidak tertentu	133	135	Uncertain time working agreement
Perjanjian kerja waktu tertentu	98	96	Specific time working agreement
Pelatihan manajemen	11	12	Management trainee
Jumlah	312	313	Total

Sumber Daya Manusia berdasarkan tingkat
pendidikan adalah sebagai berikut:

Human Resources based on the level of
education is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Pasca sarjana	12	11	Post graduate
Sarjana	202	200	Scholar
Sarjana muda	42	46	Bachelor
Non akademi	56	56	Non-academic
Jumlah	312	313	Total

j. Entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-
akun Perusahaan dan entitas anak yang
signifikan sebagai berikut:

j. Subsidiary

The consolidated financial statements include
the accounts of the Company and significant
subsidiary, listed as follows:

Entitas anak/ Subsidiary	Bidang Usaha/ Nature of Business	Domisili/ Domicile	Tahun Operasi/ Start of Commercial Operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership		Sebelum Eliminasi/ Before Elimination			
						Jumlah Aset/ Total Assets		Jumlah Pendapatan/ Total Revenues	
						31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021		
Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership									
PT Lancarjaya Mandiri Abadi (LMA)	Jasa konstruksi/ Construction services	Jakarta	1997	51%	51%	2.008.186.417.223	1.950.260.359.067	234.145.922.787	135.581.001.888

PT Lancarjaya Mandiri Abadi (LMA)

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 7
tanggal 22 Juni 2017 dari Irfansah. S.H., M.K.n,
Notaris di Karawang, Perusahaan telah
mengakuisisi saham LMA sejumlah 331.500
lembar saham dari pihak ketiga, mewakili 51%
kepemilikan saham dengan harga
Rp.798.000.000.000.

PT Lancarjaya Mandiri Abadi (LMA)

Based on Deed of Sale and Purchase of Shares
No. 7 dated June 22, 2017, of Irfansah. S.H.,
M.Kn., a Notary in Karawang, the Company
acquired 331,500 shares of stock of LMA from a
third party, representing 51% share ownership
at price of Rp. 798.000.000.000.

(Lanjutan/Continued)

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Standard, Amandemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan standar dan sejumlah amandemen/penyesuaian/interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021. Penerapan atas PSAK baru/revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya, sebagaimana diungkapkan di bawah ini.

- Amandemen PSAK 73, PSAK 71, PSAK 60 dan PSAK 55: Sewa, Instrumen Keuangan, Instrumen Keuangan: Pengungkapan dan Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran Tentang Pembaruan IBOR Tahap Dua.
- Penyesuaian Tahunan PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan.

Penerapan dari perubahan standar akuntansi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 April 2021 dan relevan bagi Perusahaan namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan periode berjalan:

- PSAK 73 (amandemen) Sewa: Konsesi Sewa terkait COVID-19

b. Standar, Amandemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar, interpretasi dan amandemen-amandemen atas PSAK yang relevan bagi Perusahaan, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022

- PSAK 22 (amandemen) Kombinasi Bisnis: Referensi ke Kerangka Konseptual
- PSAK 57 (amandemen) Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (PSAK) AND INTERPRETATIONS OF PSAK (ISAK)

a. Standard, Amandements/Improvements and Interpretation to Standard Effective in the Current Year

In the current year, the Company has applied new standards and a number of amendments/improvements/Interpretation to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2021. The adoption of these new/revised PSAKs does not result in changes to the Company's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years, as discussed below.

- Amendments to PSAK 73, PSAK 71, PSAK 60 and PSAK 55: Leases, Financial Instruments, Financial Instruments: Disclosures and Financial Instruments: Recognition and Measurement of the Phase Two IBOR Renewal.
- PSAK 1 Annual Adjustment: Presentation of Financial Statements.

The adoption of the change in accounting standards effective as of April 1, 2021 and relevant to the Company but did not cause significant changes to the Company's accounting policies and did not have a material impact on the amounts reported in the current period's financial statements:

- PSAK 73 (amendment) Leases: Covid-19 Related Rent Concessions

b. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued not yet Adopted

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standard, interpretation and amendments to PSAK relevant to the Company were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2022

- PSAK 22 (amendment) Business Combinations: References to the Conceptual Framework
- PSAK 57 (amendment) Provisions, Contingent Liabilities and Contingent

(Lanjutan/Continued)

- Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak.
- Penyesuaian Tahunan 2021 atas PSAK (amendemen PSAK 69 Agrikultur, PSAK 71 Instrumen Keuangan, dan PSAK 73 Sewa)

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

- PSAK 1 (amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- PSAK 16 (amendemen) Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- PSAK 25 (amendemen) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi
- PSAK 1 (amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar, amendemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi PSAK dan ISAK yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAKIAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/ Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP347/BL/2012 tentang penyajian laporan keuangan emiten atau Perusahaan publik.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali properti dan instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasi atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang

Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts

- *2021 Annual Improvements to PSAK (amendments to PSAK 69 Agriculture, PSAK 71 Financial Instruments, and PSAK 73 Leases).*

Effective for periods beginning on or after January 1, 2023

- *PSAK 1 (amendment) Presentation of financial statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current*
- *PSAK 16 (amendment) Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use*
- *PSAK 25 (amendment) Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates*
- *Amendments to PSAK 1 (amendment) Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies*
- *Amendment to PSAK 46: Income Tax on Deferred Tax on Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretations on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Company have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the PSAK and ISAK issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK–IAI), and regulations in the Capital Market including Regulations of Financial Services Authority/ Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public Company.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis except for certain properties and financial instruments that are measured at revalued amounts or fair values at the end of each

(Lanjutan/Continued)

dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga tersebut dapat diamati secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Direksi memiliki, pada saat persetujuan laporan keuangan, suatu ekspektasi yang memadai bahwa Perusahaan memiliki sumber daya yang cukup untuk melanjutkan keberadaan operasinya untuk di masa yang akan datang. Sehingga, mereka melanjutkan penerapan dasar akuntansi kelangsungan usaha dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*, eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas memiliki hak yang cukup untuk memberinya kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif

reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The directors have, at the time of approving the financial statements, a reasonable expectation that the Company has adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future. Thus, they continue to adopt the going concern basis of accounting in preparing the consolidated financial statements.

c. Basis of Consolidated

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiary. Control is achieved where the Company has the power over the investee, is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee it has power over the investee, when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other

(Lanjutan/Continued)

terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara kepemilikan dalam RUPS sebelumnya.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Perusahaan, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Perusahaan dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan non pengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non pengendali memiliki saldo defisit.

Perubahan kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Perusahaan atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Perusahaan dan kepentingan non pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies in line with the Company's accounting policies.

All assets and liabilities in intra Company, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions in the Company are eliminated in full on consolidation.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non controlling interest. Total comprehensive income of subsidiary is attributed to the owners of the Company and the non controlling interest even if this results in the non controlling interest having a deficit balance.

Changes in the Company ownership interest in existing subsidiary that do not result in the Company losing control over the subsidiary are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Company's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiary. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

(Lanjutan/Continued)

Ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (retained interest) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Perusahaan telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 71, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Kombinasi Bisnis

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Perusahaan, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Perusahaan dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

Perubahan kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Perusahaan atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Perusahaan dan kepentingan non pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa

When the Company loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 71, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

d. Business Combination

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies in line with the Company's accounting policies.

All assets and liabilities in intra Company, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions in the Company are eliminated in full on consolidation.

Changes in the Company ownership interest in existing subsidiary that do not result in the Company losing control over the subsidiary are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Company's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiary. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Company loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any

(Lanjutan/Continued)

kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Perusahaan telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 71, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Perusahaan, liabilitas yang diakui oleh Perusahaan kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi.

Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki

retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 71, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Company, liabilities incurred by the Company to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Company in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquire (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any),

(Lanjutan/Continued)

oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Kepentingan non pengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proposional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan non pengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan non pengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Perusahaan dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontingen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontingen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontingen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Akuntansi berikutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan, dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Perusahaan atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain

the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase option.

Non controlling interests that are present ownership interests and entitles their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

When the consideration transferred by the Company in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates at fair value, with changes in fair value recognised in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Company's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other

(Lanjutan/Continued)

direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed/sold of.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Perusahaan melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Company reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

e. Business Combination Under Common Control

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Business combination of entities under common control that qualifies as a business are accounted for under pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak direklasifikasi ke laba rugi.

The difference between the transfer price and the book value is presented as Additional Paid in Capital and is not reclassified to profit or loss.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendali.

The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

f. Transaction with Related parties

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

Related party is a person or entity that is related to the Group (reporting entity):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
 - iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas

- a. A person or a close member have a related to a reporting entity if that person:
 - i. Have joint control or control over the reporting entity;
 - ii. Have significant influence over the reporting entity;
 - iii. Is the key management personnel of the reporting entity or the parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (it means each parent, subsidiary and fellow

(Lanjutan/Continued)

- anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain).
- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian. (Khususnya disyaratkan untuk entitas Tbk).

g. Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada

subsidiary is related to the others).

- ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a group member which the other entity is the member).*
- iii. *Both entities are joint ventures of the same third party.*
- iv. *One entities is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
- v. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is an entity that sponsored the program, so the sponsoring entity are also related to the reporting entity.*
- vi. *Controlled entity or jointly controlled by a person identified in (a).*
- vii. *A person identified in (a) (i) has a significant influence over the entity or key management member of an entity (or parent of the entity).*
- viii. *The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements. (Specifically required for listed entities).

g. Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Company becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial

(Lanjutan/Continued)

pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

Semua pembelian atau penjualan reguler aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya berdasarkan tanggal perdagangan. Pembelian atau penjualan reguler adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar.

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut.

Klasifikasi aset keuangan

Instrumen utang yang memenuhi persyaratan berikut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Instrumen utang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), jika memenuhi kedua kondisi berikut ini:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan lain selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Meskipun telah disebutkan sebelumnya, Perusahaan dapat menetapkan pilihan tak terbatal pada saat pengakuan awal aset keuangan sebagai berikut:

recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

All regular way purchases or sales of financial assets are recognized and derecognized on a trade date basis. Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the time frame established by regulation or convention in the marketplace.

All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets.

Classification of financial assets

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at fair value through other comprehensive income ("FVTOCI"):

- The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

By default, all other financial assets are subsequently measured at fair value through profit or loss ("FVTPL").

Despite the foregoing, the Company may make the following irrevocable election/designation at initial recognition of a financial asset:

(Lanjutan/Continued)

- Menyajikan perubahan selanjutnya nilai wajar investasi pada instrumen ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain jika kriteria tertentu dipenuhi (lihat di bawah); dan
- Menetapkan aset keuangan yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI sebagai diukur pada FVTPL, jika penetapan itu mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (accounting mismatch) (lihat di bawah).

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit ekspektasian, melalui umur ekspektasian dari instrumen utang, atau, jika tepat, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto instrumen utang pada saat pengakuan awal. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan, termasuk estimasi kerugian kredit, ke biaya perolehan diamortisasi instrumen utang pada pengakuan awal.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah nilai aset keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, disesuaikan dengan penyisihan kerugiannya. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan, sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi dan pada FVTOCI. Untuk

- The Company may irrevocably elect to present subsequent changes in fair value of an equity investment in other comprehensive income if certain criteria are met (see below); and
- The Company may irrevocably designate a debt investment that meets the amortized cost or FVTOCI criteria as measured at FVTPL if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch (see below).

Amortized cost and effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, the effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit adjusted effective interest rate is calculated by discounting the estimated future cash flows, including expected credit losses, to the amortized cost of the debt instrument on initial recognition.

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

Interest income is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost and at FVTOCI. For financial instruments other than purchased

(Lanjutan/Continued)

instrumen keuangan lain, kecuali aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan, kecuali aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit. Untuk aset keuangan yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika pada periode pelaporan keuangan selanjutnya, risiko kredit aset keuangan tersebut membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit, maka pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, Perusahaan mengakui pendapatan bunga dengan menerapkan suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit atas biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan sejak pengakuan awal. Perhitungan tidak kembali ke basis bruto bahkan jika risiko kredit dari aset keuangan selanjutnya membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan kredit.

Pendapatan bunga diakui dalam laba rugi dan dimasukkan dalam pos "Penghasilan bunga".

Instrumen utang diklasifikasikan pada FVTOCI

Efek utang yang tercatat di bursa yang dimiliki oleh Perusahaan diklasifikasikan sebagai FVTOCI. Efek utang yang tercatat di bursa pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi. Selanjutnya, perubahan nilai tercatat pada efek utang yang tercatat di bursa tersebut sebagai akibat dari keuntungan dan kerugian selisih kurs, keuntungan atau kerugian penurunan nilai, dan pendapatan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang diakui dalam laba rugi akan sama dengan jika efek utang yang tercatat di bursa ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Semua perubahan lain dalam nilai tercatat dari efek utang yang tercatat di bursa diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi. Jika efek utang yang tercatat yang terdaftar ini dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi

or originated credit-impaired financial assets, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset, except for financial assets that have subsequently become credit-impaired. For financial assets that have subsequently become credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset. If, in subsequent reporting periods, the credit risk on the credit-impaired financial instrument improves so that the financial asset is no longer credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

For purchased or originated credit-impaired financial assets, the Company recognizes interest income by applying the credit-adjusted effective interest rate to the amortized cost of the financial asset from initial recognition. The calculation does not revert to the gross basis even if the credit risk of the financial asset subsequently improves so that the financial asset is no longer credit-impaired.

Interest income is recognized in profit or loss and is included in the "Interest income" line item.

Debt instruments classified as at FVTOCI

Listed debt securities held by the Company are classified as at FVTOCI. The listed debt securities are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequently, changes in the carrying amount of these listed debt securities as a result of foreign exchange gains and losses, impairment gains or losses, and interest income calculated using the effective interest method are recognized in profit or loss. The amounts that are recognized in profit or loss are the same as the amounts that would have been recognized in profit or loss if these listed debt securities had been measured at amortized cost. All other changes in the carrying amount of these listed debt securities are recognized in other comprehensive income and accumulated under the heading of investments revaluation reserve. When these listed debt securities are derecognized, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

(Lanjutan/Continued)

Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada FVTOCI

Pada pengakuan awal, Perusahaan dapat membuat pilihan yang tidak terbatalakan (atas dasar instrumen per instrumen) untuk menetapkan investasi dalam instrumen ekuitas pada FVTOCI. Penetapan pada FVTOCI tidak diizinkan jika investasi ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan atau jika merupakan imbalan kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam suatu kombinasi bisnis.

Aset keuangan tersedia untuk diperdagangkan jika:

- Diperoleh untuk tujuan dijual dalam waktu dekat; atau
- Pada pengakuan awal, merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang diidentifikasi dimana dikelola bersama oleh Perusahaan dan memiliki bukti pola pengambilan actual laba jangka pendek ; atau
- Merupakan derivatif (kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrument lindung nilai yang ditunjuk dan efektif).

Investasi dalam instrumen ekuitas di FVTOCI pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Selanjutnya, nilai wajar tersebut diukur pada nilai wajar dengan mengakui keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi. Keuntungan atau kerugian kumulatif tidak direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan investasi ekuitas, melainkan dialihkan ke saldo laba.

Dividen atas investasi pada instrumen ekuitas tersebut diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 71, kecuali jika dividen tersebut secara jelas mewakili pemulihan dari sebagian biaya investasi.

Perusahaan menetapkan semua investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan pada FVTOCI ketika pengakuan awal.

Aset keuangan pada FVTPL

Aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI (di atas) diukur pada FVTPL, khususnya:

Equity instruments designated as at FVTOCI

On initial recognition, the Company may make an irrevocable election (on an instrument-by-instrument basis) to designate investments in equity instruments as at FVTOCI. Designation at FVTOCI is not permitted if the equity investment is held for trading or if it is a contingent consideration recognized by an acquirer in a business combination.

A financial asset is held for trading if:

- *It has been acquired principally for the purpose of selling it in the near term; or*
- *On initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Company manages together and has evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking; or*
- *It is a derivative (except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument).*

Investments in equity instruments at FVTOCI are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequently, they are measured at fair value with gains and losses arising from changes in fair value recognized in other comprehensive income and accumulated in the investments revaluation reserve. The cumulative gain or loss is not reclassified to profit or loss on disposal of the equity investments, instead, it is transferred to retained earnings.

Dividends on these investments in equity instruments are recognized in profit or loss in accordance with PSAK 71, unless the dividends clearly represent a recovery of part of the cost of the investment.

The Company designated all investments in equity instruments that are not held for trading as at FVTOCI on initial recognition.

Financial assets at FVTPL

Financial assets that do not meet the criteria for being measured at amortized cost or FVTOCI (above) are measured at FVTPL, specifically:

(Lanjutan/Continued)

- Investasi dalam instrumen ekuitas diklasifikasi sebagai FVTPL, kecuali Perusahaan menetapkan investasi ekuitas yang dimiliki tidak untuk diperdagangkan dan bukan merupakan imbalan kontingen dari kombinasi bisnis, sebagai FVTOCI pada pengakuan awal (di atas).
- Instrumen utang yang tidak memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI (di atas) diklasifikasi sebagai FVTPL. Sebagai tambahan, instrumen utang yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi dan FVTOCI dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (yang disebut “inkonsistensi akuntansi”) pengukuran dan pengakuan yang timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian dengan basis berbeda. Perusahaan tidak menetapkan instrumen utang sebagai FVTPL.

Aset keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi sepanjang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditetapkan. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi termasuk dividen atau bunga yang diperoleh atas aset keuangan.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Jumlah tercatat aset keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang tersebut dan dijabarkan dengan menggunakan kurs spot pada setiap tanggal pelaporan. Secara spesifik:

- Untuk aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs diakui dalam laba rugi;
- Untuk instrumen utang diukur pada FVTOCI yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs atas biaya perolehan diamortisasi dari instrumen hutang diakui dalam laba rugi. Perbedaan nilai tukar lainnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dalam cadangan revaluasi investasi;
- Untuk aset keuangan diukur pada FVTPL yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs diakui dalam laba rugi; dan

- Investments in equity instruments are classified as at FVTPL, unless the Company designates an equity investment that is neither held for trading nor a contingent consideration arising from a business combination as at FVTOCI on initial recognition (above). the near term; or
- Debt instruments that do not meet the amortized cost criteria or the FVTOCI criteria (above) are classified as at FVTPL. In addition, debt instruments that meet either the amortized cost criteria or the FVTOCI criteria may be designated as at FVTPL upon initial recognition if such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (so called ‘accounting mismatch’) that would arise from measuring assets or liabilities or recognizing the gains and losses on them on different bases. The Company has not designated any debt instruments as at FVTPL.

Financial assets at FVTPL are measured at fair value at the end of each reporting period, with any fair value gains or losses recognized in profit or loss to the extent they are not part of a designated hedging relationship. The net gain or loss recognized in profit or loss includes any dividend or interest earned on the financial asset.

Foreign exchange gains and losses

The carrying amount of financial assets that are denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate at the end of each reporting period. Specifically:

- For financial assets measured at amortized cost that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss;
- For debt instruments measured at FVTOCI that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences on the amortized cost of the debt instrument are recognized in profit or loss. Other exchange differences are recognized in other comprehensive income in the investments revaluation reserve;
- For financial assets measured at FVTPL that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss; and

(Lanjutan/Continued)

- Untuk instrumen ekuitas diukur pada FVTOCI, selisih kurs diakui pada penghasilan komprehensif lain dalam cadangan revaluasi investasi.

Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak. Nilai kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing-masing instrumen keuangan.

Perusahaan selalu mengakui ECL sepanjang umurnya untuk piutang usaha dan aset kontrak. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan, disesuaikan untuk faktor spesifik debitur, kondisi ekonomi umum serta penilaian atas arah kondisi kini dan perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Perusahaan mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika, sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan pada bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Perusahaan membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi

- For equity instruments measured at FVTOCI, exchange differences are recognized in other comprehensive income in the investment revaluation reserve.

Impairment of financial assets

The Company recognizes a loss allowance for expected credit losses ("ECL") on trade and other accounts receivable and contract assets. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

The Company always recognizes lifetime ECL for trade accounts receivable and contract assets. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Company's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Company recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Company measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Significant increase in credit risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Company compares the risk of a default occurring on the financial

(Lanjutan/Continued)

pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan mendukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan. Informasi masa depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri di mana debitur Perusahaan beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analisis keuangan, badan pemerintah, lembaga terkait, dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Perusahaan.

Perusahaan membuat praduga risiko kredit aset keuangan telah meningkat signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari, kecuali jika Perusahaan memiliki informasi yang wajar dan didukung yang menunjukkan hal sebaliknya.

Meskipun demikian, Perusahaan dan anak perusahaan mengasumsikan bahwa risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika instrumen keuangan tersebut ditetapkan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan bertekad memiliki risiko kredit rendah jika:

- Instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah;
- Debitur memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat; dan
- Memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka panjang dapat, tetapi tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Perusahaan menganggap aset keuangan memiliki risiko kredit rendah ketika aset memiliki peringkat kredit eksternal 'investment grade' sesuai dengan definisi yang dipahami secara global atau jika peringkat eksternal tidak tersedia, aset tersebut memiliki peringkat internal 'performing'. Performing berarti bahwa rekanan memiliki posisi keuangan yang kuat dan tidak ada jumlah yang tertunggak.

Untuk kontrak jaminan keuangan, tanggal Perusahaan menjadi salah satu pihak dari komitmen yang tidak dapat dibatalkan dianggap sebagai tanggal pengakuan awal untuk tujuan penilaian penurunan nilai instrumen keuangan.

instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Company considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Company's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, governmental bodies, relevant think-tanks and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Company's core operations.

the Company presumes that the credit risk on a financial asset has increased significantly since initial recognition when contractual payments are more than 30 days past due, unless the Company has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise.

Despite the foregoing, the Company assumes that the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition if the financial instrument is determined to have low credit risk at the reporting date. A financial instrument is determined to have low credit risk if:

- *The financial instrument has a low risk of default;*
- *The debtor has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term; and*
- *Adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.*

The Company considers a financial asset to have low credit risk when the asset has external credit rating of 'investment grade' in accordance with the globally understood definition or if an external rating is not available, the asset has an internal rating of 'performing'. Performing means that the counterparty has a strong financial position and there is no past due amounts.

For financial guarantee contracts, the date that the Company becomes a party to the irrevocable commitment is considered to be the date of initial recognition for the purposes of assessing the financial instrument for

(Lanjutan/Continued)

Dalam menilai apakah terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal kontrak jaminan keuangan, Perusahaan mempertimbangkan perubahan risiko bahwa debitur tertentu akan gagal bayar dalam kontrak tersebut.

Perusahaan secara teratur memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya jika perlu untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlahnya jatuh tempo.

Definisi gagal bayar

Perusahaan menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- Ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau
- Informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Perusahaan, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Perusahaan).

Terlepas dari analisis di atas, Perusahaan menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Perusahaan memiliki informasi yang wajar dan didukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau tunggakan;
- Pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;

impairment. In assessing whether there has been a significant increase in the credit risk since initial recognition of a financial guarantee contract, the Company considers the changes in the risk that the specified debtor will default on the contract.

The Company regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

Definition of default

The Company considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- *When there is a breach of financial covenants by the debtor; or*
- *Information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Company, in full (without taking into account any collateral held by the Company).*

Irrespective of the above analysis, the Company considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Company has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- *Significant financial difficulty of the issuer or the borrower;*
- *A breach of contract, such as a default or past due event;*
- *The lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;*

(Lanjutan/Continued)

- Terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan itu akibat kesulitan keuangan; atau
- Pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

- *It is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- *The disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or*
- *The purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.*

Kebijakan penghapusan

Perusahaan menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan, atau untuk hal piutang usaha, ketika jumlahnya sudah lebih 120 hari tertunggak, mana yang terjadi lebih dulu. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas paksaan dalam prosedur pemulihan Perusahaan, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Write-off policy

The Company writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings, or in the case of trade accounts receivable, when the amounts are over 120 days past due, whichever occurs sooner. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Company's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit ekspektasian

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari probability of default, loss given default (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian probability of default dan loss given default berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan seperti dijelaskan di atas. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan; untuk kontrak jaminan keuangan, eksposur mencakup jumlah yang ditarik pada tanggal pelaporan, ditambah dengan jumlah yang diperkirakan akan ditarik di masa depan sebelum tanggal gagal bayar yang ditentukan berdasarkan tren historis, pemahaman Perusahaan mengenai kebutuhan pembiayaan masa depan yang spesifik dari debiturnya, dan informasi perkiraan masa depan lainnya yang relevan.

Untuk aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian diestimasi sebagai selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada Perusahaan sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diekspektasi akan diterima oleh Perusahaan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal. Untuk piutang sewa,

Measurement and recognition of expected credit losses

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information as described above. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date; for financial guarantee contracts, the exposure includes the amount drawn down as at the reporting date, together with any additional amounts expected to be drawn down in the future by default date determined based on historical trend, the Company's understanding of the specific future financing needs of the debtors, and other relevant forward-looking information.

For financial assets, the expected credit loss is estimated as the difference between all contractual cash flows that are due to the Company in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at the original effective interest rate. For a lease receivable, the cash

(Lanjutan/Continued)

arus kas yang digunakan untuk menentukan kerugian kredit ekspektasian konsisten dengan arus kas yang digunakan dalam mengukur piutang sewa berdasarkan PSAK 73.

Untuk kontrak jaminan keuangan, karena Perusahaan diharuskan untuk melakukan pembayaran hanya jika debitur gagal bayar sesuai dengan ketentuan instrumen yang dijamin, penyisihan kerugian yang diharapkan adalah pembayaran yang diharapkan untuk mengganti pemegang kerugian kredit yang timbul dikurangi jumlah yang diharapkan akan diterima Perusahaan dari pemegang, debitur atau pihak lain.

Apabila kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur diukur secara kolektif untuk kasus dimana bukti kenaikan signifikan risiko kredit pada level instrumen individual tidak tersedia, instrumen keuangan dikelompokkan dengan dasar sebagai berikut:

- Sifat instrumen keuangan (yaitu piutang usaha, piutang lain-lain, piutang sewa pembiayaan dan jumlah tagihan kepada pelanggan masing-masing dinilai sebagai grup terpisah. Piutang pihak berelasi yang dinilai untuk kerugian kredit ekspektasian atas dasar individual);
- Status jatuh tempo;
- Sifat, besaran dan jenis industri debitur;
- Sifat jaminan untuk piutang sewa pembiayaan; dan
- Peringkat kredit eksternal jika tersedia.

Pengelompokan ditelaah secara teratur oleh manajemen untuk memastikan setiap kelompok mempunyai karakteristik risiko yang sama.

Jika Perusahaan telah mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan sebesar ECL sepanjang umurnya pada periode pelaporan sebelumnya, tetapi menentukan pada tanggal pelaporan ini bahwa kondisi untuk ECL sepanjang umurnya tidak lagi terpenuhi, Perusahaan mengukur cadangan kerugian sejumlah ECL 12 bulan pada tanggal pelaporan ini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

Perusahaan mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian terkait ke jumlah tercatat melalui akun cadangan kerugian, kecuali untuk investasi pada instrumen hutang yang diukur pada FVTOCI, dimana penyisihan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi

flows used for determining the expected credit losses is consistent with the cash flows used in measuring the lease receivable in accordance with PSAK 73.

For a financial guarantee contract, as the Company is required to make payments only in the event of a default by the debtor in accordance with the terms of the instrument that is guaranteed, the expected loss allowance is the expected payments to reimburse the holder for a credit loss that it incurs less any amounts that the Company expects to receive from the holder, the debtor or any other party.

Where lifetime ECL is measured on a collective basis to cater for cases where evidence of significant increases in credit risk at the individual instrument level may not yet be available, the financial instruments are grouped on the following basis:

- Nature of financial instruments (i.e. The Company's trade and other receivables, finance lease receivables and amounts due from customers are each assessed as a separate group. Loans to related parties are assessed for expected credit losses on an individual basis);
- Past-due status;
- Nature, size and industry of debtors;
- Nature of collaterals for finance lease receivables; and
- External credit ratings where available.

The grouping is regularly reviewed by management to ensure the constituents of each group continue to share similar credit risk characteristics.

If the Company has measured the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to lifetime ECL in the previous reporting period, but determines at the current reporting date that the conditions for lifetime ECL are no longer met, the Company measures the loss allowance at an amount equal to 12-month ECL at the current reporting date, except for assets for which the simplified approach was used.

The Company recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investments in debt instruments that are measured at FVTOCI, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and accumulated in the investment revaluation reserve, and does not

(Lanjutan/Continued)

investasi, dan tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Perusahaan pada pengakuan awal untuk diukur di FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya.

reduce the carrying amount of the financial asset in the consolidated statement of financial position.

Derecognition of financial assets

The Company derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Company has elected on initial recognition to measure at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

h. Financial Liabilities and Equity

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Company are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity

(Lanjutan/Continued)

Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

instruments issued by the Company are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham treasury) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments.

Instrumen keuangan majemuk

Compound instruments

Bagian komponen instrumen keuangan majemuk (obligasi konversi) yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasikan secara terpisah sebagai liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen keuangan. Opsi konversi yang akan diselesaikan dengan pertukaran sejumlah kas atau aset keuangan lainnya untuk sejumlah instrumen ekuitas Perusahaan yang telah ditetapkan merupakan instrumen ekuitas.

The component parts of compound instruments (convertible notes) issued by the Company are classified separately as financial liabilities and equity in accordance with the substance of the contractual arrangements and the definitions of a financial liability and an equity instrument. A conversion option that will be settled by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of the Company's own equity instruments is an equity instrument.

Pada tanggal penerbitan, nilai wajar komponen liabilitas diestimasi menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen non-konversi serupa. Jumlah ini dicatat sebagai liabilitas dengan dasar biaya diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dihentikan pengakuannya pada saat konversi atau pada tanggal jatuh tempo instrumen.

At the date of issue, the fair value of the liability component is estimated using the prevailing market interest rate for similar nonconvertible instruments. This amount is recorded as a liability on an amortized cost basis using the effective interest method until extinguished upon conversion or at the instrument's maturity date.

Opsi konversi yang diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas ditentukan dengan mengurangi jumlah komponen liabilitas dari nilai wajar instrumen majemuk secara keseluruhan. Jumlah ini diakui dan dicatat dalam ekuitas, neto setelah dampak pajak penghasilan, dan selanjutnya tidak diukur ulang. Sebagai tambahan, opsi konversi yang diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas akan tetap di dalam ekuitas hingga opsi konversi belum dieksekusi, dalam kasus tersebut, jumlah yang diakui di ekuitas akan dialihkan ke "tambahan modal disetor". Ketika opsi konversi masih tidak dieksekusi pada tanggal jatuh tempo obligasi konversi, jumlah yang diakui di ekuitas akan dialihkan ke saldo laba. Tidak ada keuntungan atau kerugian yang diakui di laba rugi pada saat konversi atau kadaluarsa opsi konversi.

A conversion option classified as equity is determined by deducting the amount of the liability component from the fair value of the compound instrument as a whole. This is recognized and included in equity, net of income tax effects, and is not subsequently remeasured. In addition, the conversion option classified as equity will remain in equity until the conversion option is exercised, in which case, the balance recognized in equity will be transferred to "additional paid-in capital". Where the conversion option remains unexercised at the maturity date of the convertible notes, the balance recognized in equity will be transferred to retained earnings. No gain or loss is recognized in profit or loss upon conversion or expiration of the conversion option.

Biaya transaksi yang berasal dari penerbitan obligasi konversi dialokasikan ke liabilitas dan

Transaction costs that relate to the issue of the convertible notes are allocated to the liability

(Lanjutan/Continued)

komponen ekuitas sebesar proporsi terhadap alokasi hasil bruto. Biaya transaksi terkait komponen ekuitas diakui secara langsung di ekuitas. Biaya transaksi terkait komponen liabilitas diperhitungkan dalam jumlah tercatat komponen liabilitas dan diamortisasi sepanjang umur obligasi konversi menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Namun, liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan tidak memenuhi syarat untuk penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan, kontrak jaminan keuangan yang diterbitkan oleh Perusahaan, dan komitmen yang diterbitkan oleh Perusahaan untuk memberikan pinjaman dengan tingkat bunga di bawah pasar diukur sesuai dengan kebijakan akuntansi spesifik yang diungkapkan di bawah ini.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL pada saat liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada FVTPL.

Liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- Diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- Pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola Perusahaan secara bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau
- Merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- Liabilitas keuangan membentuk bagian dari kelompok aset keuangan, liabilitas

and equity components in proportion to the allocation of the gross proceeds. Transaction costs relating to the equity component are recognized directly in equity. Transaction costs relating to the liability component are included in the carrying amount of the liability component and are amortized over the lives of the convertible notes using the effective interest method.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either financial liabilities “at FVTPL” or “at amortized cost” using the effective interest method

However, financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies, financial guarantee contracts issued by the Company, and commitments issued by the Company to provide a loan at below-market interest rate are measured in accordance with the specific accounting policies set out below.

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial liability is classified as held for trading if:

- It has been acquired principally for the purpose of repurchasing in the near term; or
- On initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the Company manages together and has a recent actual pattern of short- term profit-taking; or
- It is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial liability other than a financial liability held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- Such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- The financial liability forms part of a Company of financial assets or financial

(Lanjutan/Continued)

keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal.

- Merupakan bagian kontrak yang mengandung satu atau lebih derivatif melekat, dan PSAK 55 atau PSAK 71 mengizinkan seluruh kontrak gabungan ditetapkan sebagai FVTPL.

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan pada FVTPL

Liabilitas keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul atas perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi sepanjang hal tersebut tidak menjadi bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi menggabungkan setiap bunga yang dibayarkan atas liabilitas keuangan dalam laporan laba rugi.

Namun, untuk liabilitas keuangan yang ditetapkan pada FVTPL, jumlah perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang dapat diatribusikan pada perubahan risiko kredit liabilitas diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali jika pengakuan dampak risiko kredit di penghasilan komprehensif lain akan menciptakan atau memperbesar inkonsistensi akuntansi dalam laba rugi. Sisa perubahan dari nilai wajar atas liabilitas diakui dalam laba rugi. Perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan pada risiko kredit liabilitas keuangan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak akan direklasifikasi ke laba rugi; sebaliknya, perubahan tersebut dipindahkan ke saldo laba pada saat penghentian pengakuan liabilitas keuangan.

Keuntungan atau kerugian dari kontrak jaminan keuangan yang diterbitkan oleh Perusahaan yang ditetapkan oleh Perusahaan sebagai FVTPL diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontingen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

liabilities or both which is managed and its performance is evaluated on a fair value basis in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the Companying is provided internally on that basis.

- *It forms part of a contract containing one or more embedded derivatives, and PSAK 55 or PSAK 71 permits the entire combined contract (asset or liability) to be designated as at FVTPL.*

Subsequent measurement of financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL are measured at fair value, with any gains or losses arising on changes in fair value recognized in profit or loss to the extent that they are not part of a designated hedging relationship. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability and is included in the "other gains and losses" line item in profit or loss.

However, for financial liabilities that are designated as at FVTPL, the amount of change in the fair value of the financial liability that is attributable to changes in the credit risk of that liability is recognized in other comprehensive income, unless the recognition of the effects of changes in the liability's credit risk in other comprehensive income would create or enlarge an accounting mismatch in profit or loss. The remaining amount of change in the fair value of liability is recognized in profit or loss. Changes in fair value attributable to a financial liability's credit risk that are recognized in other comprehensive income are not subsequently reclassified to profit or loss; instead, they are transferred to retained earnings upon derecognition of the financial liability.

Gains or losses on financial guarantee contracts issued by the Company that are designated by the Company as at FVTPL are recognized in profit or loss.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

(Lanjutan/Continued)

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Untuk liabilitas keuangan dalam mata uang asing dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan, keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing ditentukan berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen. Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing diakui dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang tidak merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan. Untuk yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai untuk lindung nilai atas risiko mata uang asing, keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam komponen ekuitas yang terpisah.

Nilai wajar liabilitas keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang asing tersebut dan dijabarkan pada kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL, komponen nilai tukar mata uang asing merupakan bagian dari keuntungan atau kerugian nilai wajar dan diakui dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang tidak merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Foreign exchange gains and losses

For financial liabilities that are denominated in a foreign currency and are measured at amortized cost as at each reporting date, the foreign exchange gains and losses are determined based on the amortized cost of the instruments. These foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship. For those which are designated as a hedging instrument for a hedge of foreign currency risk, foreign exchange gains and losses are recognized in other comprehensive income and accumulated in a separate component of equity.

The fair value of financial liabilities denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate at the end of the reporting period. For financial liabilities that are measured as at FVTPL, the foreign exchange component forms part of the fair value gains or losses and is recognized in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship.

Derecognition of financial liabilities

The Company derecognizes financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

(Lanjutan/Continued)

i. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Perusahaan tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

j. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

k. Kepemilikan dalam Operasi Bersama

Operasi bersama adalah pengaturan bersama dimana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas terkait dengan pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Ketika entitas Perusahaan melakukan kegiatan berdasarkan operasi bersama, Perusahaan sebagai operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

- Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- Pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama;
- Bagiannya atas pendapatan dari penjualan output oleh operasi bersama; dan
- Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama.

Perusahaan mencatat aset, liabilitas, pendapatan dan beban terkait dengan

i. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Company has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

j. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

k. Interests in Joint Operations

A joint operation is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangements, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

When a Company entity undertakes its activities under joint operations, the Company as a joint operator recognizes in relation to its interest in a joint operation:

- *Its assets, including its share of any assets held jointly;*
- *Its liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;*
- *Its revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;*
- *Its share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and*
- *Its expenses, including its share of any expenses incurred jointly.*

The Company accounts for the assets, liabilities, revenues and expenses relating to its interest in

(Lanjutan/Continued)

kepemilikannya dalam operasi bersama sesuai dengan PSAK yang berlaku untuk aset, liabilitas, pendapatan dan beban tersebut.

Ketika entitas Perusahaan melakukan transaksi dengan operasi bersama di mana entitas Perusahaan tersebut bertindak sebagai salah satu operator bersamanya (seperti penjualan atau kontribusi aset), Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak lain dalam operasi bersama dan, dengan demikian, keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tersebut hanya sebatas kepentingan para pihak lain dalam operasi bersama.

Ketika entitas Perusahaan melakukan transaksi dengan operasi bersama di mana entitas Perusahaan tersebut bertindak sebagai salah satu operator bersamanya (seperti pembelian aset), Perusahaan tidak mengakui bagian keuntungan dan kerugiannya sampai Perusahaan menjual kembali aset tersebut kepada pihak ketiga.

I. Piutang dan Penurunan Nilai Wajar Piutang

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang di hitung berdasarkan PSAK yang berlaku (PSAK 71 - efektif 1 Januari 2020).

m. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

Perusahaan menggunakan metode *Discounted Cash Flow* (DCF) untuk mengukur penurunan nilai piutang retensi.

n. Tagihan Bruto Pemberi Kerja

Piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan untuk pemberi kerja, namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan dicatat sebagai tagihan bruto kepada pemberi kerja. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi, ditambah laba yang diakui, dikurangi jumlah kerugian yang diakui dan termin.

a joint operation in accordance with the PSAK applicable to the particular assets, liabilities, revenues and expenses.

When a Company entity transacts with a joint operation in which a Company entity is a joint operator (such as a sale or contribution of assets), the Company is considered to be conducting the transaction with the other parties to the joint operation, and gains and losses resulting from the transactions are recognized in the Company's consolidated financial statements only to the extent of other parties' interests in the joint operation.

When a Company entity transacts with a joint operation in which a Company entity is a joint operator (such as a purchase of assets), the Company does not recognize its share of the gains and losses until it resells those assets to a third party.

I. Accounts Receivable and Impairment

Allowance for impairment losses on receivables is calculated based on the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK 71 - effective January 1, 2020).

m. Retention Receivable

Retention receivable represents the receivable from owner of the project which will be paid after completion of the contract or fulfillment of certain condition in the contract. Retention receivable is recorded when certain percentage deduction is applied in every account receivable's claim which retained by the owner of project up to certain condition after completion of the contract has been met.

The Company's are using the Discounted Cash Flow (DCF) to measure the provision for impairment of retention receivables.

n. Gross Receivables from Project Owners

Receivables of construction contracts in progress are recognized gross receivables from project owners. They are presented as the differences between actual cost incurred and added with recognized profit, deducted with recognized loss and progress billings.

(Lanjutan/Continued)

Tagihan bruto kepada pemberi kerja diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara progress fisik pekerjaan (laporan prestasi proyek) yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara prestasi fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Gross receivables from project owners are recognized as income based on percentage completion method which are stated in an official report of work physical progress (project performance report) the bills are not yet issued due to differences between date of physical progress report and date of billing at the statement of financial position date.

o. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk penjualan.

o. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

Persediaan Bahan untuk Konstruksi

Bahan yang dibeli dicatat sebagai persediaan bahan untuk konstruksi, setiap pengambilan bahan (bon pemakaian bahan) dicatat sebagai biaya bahan pada periode yang bersangkutan dengan menggunakan metode harga rata-rata bergerak. Setiap akhir periode dilakukan stock opname persediaan dan diadakan penyesuaian bila terjadi selisih antara nilai buku dan fisik.

Material Inventory for Construction

Purchased materials are recorded as inventory of materials for construction, each withdrawal (note of material used) recorded as material cost in the period concerned using the moving average price method. Every end of the period stock inventory is performed and adjustments are made when there is a difference between book and physical value.

p. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka terdiri dari biaya pemasaran, biaya tidak langsung, biaya sewa, biaya provisi dan biaya asuransi. Untuk biaya pemasaran dan biaya tidak langsung akan dibebankan secara proporsional dengan pendapatan yang diakui selama periode pelaksanaan proyek. Biaya sewa, provisi dan premi asuransi diamortisasi selama masa manfaat menggunakan metode garis lurus.

p. Prepaid Expenses

Prepaid expenses consist of marketing costs, indirect costs, rental fees, provision fees and insurance fees. For marketing costs and indirect costs will be charged proportionally with income recognized during the project implementation period. Rental fees, provision and insurance premiums are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

q. Investasi Jangka Pendek

Deposito berjangka yang jatuh tempo 3 (tiga) bulan namun dijaminkan dan deposito yang jatuh tempo lebih dari 3 (tiga) bulan disajikan sebagai investasi jangka pendek dan dinyatakan sebagai nilai perolehan.

q. Short Term Investment

Time deposits with maturities of 3 (three) months but pledged and deposits with maturities of more than 3 (three) months are presented as short-term investments and stated as acquisition value.

Portofolio reksadana diklasifikasikan sebagai investasi jangka pendek - sekuritas yang diperjualbelikan berdasarkan PSAK No. 50-Instrumen Keuangan, Penyajian, Laba atau Rugi yang sudah terealisasi atau belum terealisasi (sesuai perubahan NAB) diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Mutual fund portfolios are classified as short-term investments - securities traded under PSAK No. 50-Financial Instruments, Presentations, Realized or Unrealized Profit or Loss (in compliance with NAB) are recognized in the income statement of the current year.

(Lanjutan/Continued)

r. Aset Tetap dan Akumulasi Penyusutan

Kepemilikan Langsung

Aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi.

Efektif tanggal 1 Januari 2016, Perusahaan mengubah kebijakan akuntansi aset tetap tanah dan bangunan yaitu dari sebelumnya metode cost menjadi metode revaluasi.

Kecuali tanah, aset tetap disusutkan diakui dengan metode garis lurus, setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa manfaat aset tersebut sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Bangunan	20	Building
Alat ringan	3	Light weight equipment
Scaffolding	5	Scaffolding
Keet & standard	3	Keet & standard
Peralatan kantor	3	Office equipment
Kendaraan	5	Vehicle
Bekisting	8	Bekisting
Peralatan berat	8	Heavy equipment
PCH formwork	8	PCH formwork

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif. Tanah tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

r. Property and Equipment and Accumulated Depreciation

Direct Ownership

The property and equipment are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended.

Effective January 1, 2016, The Company concerns the accounting policy of property and equipments land and buildings that is the cost method to be a revaluation method.

Except land, fixed assets depreciated is recognized using the straight line method, based on the estimated useful lives of the assets as follows:

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis. Land is not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

(Lanjutan/Continued)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian revaluasi aset tetap, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi pesawat, tanah dan bangunan dibebankan laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Any revaluation increase arising on the revaluation of land and buildings is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under fixed asset revaluation, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit and loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such land and buildings is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the properties revaluation reserve relating to a previous revaluation of such land and buildings.

Surplus revaluasi tanah dan bangunan yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The revaluation surplus in respect of land and buildings is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized.

Tanah tidak disusutkan. Bangunan disusutkan hingga ke estimasi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat selama 20 tahun.

Land is not depreciated. Buildings are depreciated using straight-line method to an estimated residual value based on their estimated useful lives of 20 years.

s. Goodwill

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

s. Goodwill

Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business less accumulated impairment losses, if any.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Perusahaan (atau kelompok unit penghasil kas) yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat indikasi bahwa unit penghasil kas tersebut mungkin mengalami penurunan nilai.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Company's cash-generating units (or Company of cash-generating units) expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired.

Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama kali untuk mengurangi jumlah tercatat atas setiap goodwill yang dialokasikan pada unit penghasil kas dan kemudian ke aset lain dari unit penghasil kas secara prorata berdasarkan jumlah tercatat dari setiap aset dalam unit penghasil kas tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai goodwill diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for goodwill is recognized directly in profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in

(Lanjutan/Continued)

konsolidasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Pada pelepasan unit penghasil kas yang relevan, jumlah yang dapat diatribusikan dari goodwill termasuk dalam penentuan laba rugi atas pelepasan.

t. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan kecuali Goodwill

Pada setiap akhir periode pelaporan, Konsolidasi menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Konsolidasi mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut dicatat pada jumlah revaluasi, dimana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Apabila penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan dicatat pada jumlah revaluasi, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan nilai revaluasi.

subsequent periods.

On disposal of the relevant cash-generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

t. Impairment of Non-Financial Assets Except Goodwill

At the end of each reporting period, the Consolidation reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). When it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Consolidation estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revaluation amount, in which the impairment loss is treated as revaluation decrease.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.

(Lanjutan/Continued)

u. Sewa

Perusahaan sebagai penyewa

Perusahaan menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inepsi kontrak. Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Perusahaan merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- Pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- Pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

u. Leases

The Company as lessee

The Company assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Company recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Company recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Company uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- *Fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;*
- *Variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;*
- *The amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;*
- *The exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and*
- *Payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.*

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

(Lanjutan/Continued)

Perusahaan mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- Terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- Terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- Kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Perusahaan dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Company remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- *The lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;*
- *The lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or*
- *A lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.*

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Company incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Company expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

(Lanjutan/Continued)

Perusahaan menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sebagai cara praktis, PSAK 73 mengijinkan penyewa untuk memisahkan komponen nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Perusahaan tidak menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen non sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen non sewa.

Perusahaan melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan beberapa properti investasinya. Perusahaan juga menyewakan peralatan rajut dan tenun industri.

Sewa di mana Perusahaan sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Ketika Perusahaan adalah pesewa-antara, Perusahaan mencatat sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Subsewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa utama.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

The Company applies PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As a practical expedient, PSAK 73 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Company has not used this practical expedient. For contracts that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Company enters into lease agreements as a lessor with respect to some of its investment properties. The Company also rents industrial knitting and weaving equipment.

Leases for which the Company is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

When the Company is an intermediate lessor, it accounts for the head lease and the sublease as two separate contracts. The sublease is classified as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

(Lanjutan/Continued)

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh penyewa diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Perusahaan. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih pesewa.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Perusahaan menerapkan PSAK 72 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

v. Aset Tak Berwujud

Biaya atas pembelian software akuntansi diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi selama periode atas pengakuan software akuntansi sebagaimana tercantum dalam kontrak atau umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek.

Biaya legal pengurusan hak atas tanah pada saat perolehan tanah tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah pada aset tetap dan/atau properti investasi.

Biaya pembaruan atau pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah sebagaimana tercantum dalam kontrak atau umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek.

Perusahaan mengakui aset tidak berwujud yang berasal dari perjanjian jasa konsesi sejauh menerima hak untuk membebaskan pengguna sarana konsesi. Aset tidak berwujud yang diperoleh dari penyediaan jasa konstruksi atau peningkatan kemampuan dalam perjanjian jasa konsesi diukur pada nilai wajarnya pada saat pengakuan.

Pengakuan setelah pengakuan awal, aset tidak berwujud diukur pada nilai perolehannya, termasuk kapitalisasi biaya pinjaman, dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi penurunan nilai.

Estimasi umur manfaat dari aset tidak berwujud pada perjanjian jasa konsesi adalah periode ketika Perusahaan mampu membebaskan kepada pengguna jasa publik atas pemanfaatan sarananya hingga berakhirnya masa konsesi.

Nilai wajar dari perolehan aset tidak berwujud atas penyediaan jasa konstruksi pada perjanjian jasa konsesi diestimasi berdasarkan referensi

Amounts due from lessees under finance leases are recognized as receivables at the amount of the Company's net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the Company's net investment outstanding in respect of the leases.

When a contract includes lease and non-lease components, the Company applies PSAK 72 to allocate the consideration under the contract to each component.

v. Intangible Assets

The cost of purchase of accounting software is recognized as an intangible asset and amortized over the period of land rights as stated in the contract or economic life of the asset, whichever is shorter.

The legal cost of landrights upon acquisition of the land is recognized as part of the cost of land under property, plant and equipment and/or investment property.

The cost of renewal or extension of legal rights on land is recognized as an intangible asset and amortized over the period of land rights as stated in the contract or economic life of the asset, whichever is shorter.

The Company recognized an intangible assets arising from a service concession arrangement when it has a right to charge for usage of the concession infrastructure. An intangible asset received as consideration for providing construction or update service in a service concession arrangement is measured at fair value on intial.

Subsequent to intial recognition, the intangible asset is measured at cost, which includes capitalized borrowing costs, less accumulated amortization and accumulated impairment losses.

The estimated useful life of an intangible asset in a service concession arrangement is the period from when the Company is able to charge the public for the use of the infrastructure to the end of the concession period.

The fair value of intangible assets received as consideration for providing construction service in a service concession arrangement is

(Lanjutan/Continued)

nilai wajar dari pengadaan jasa konstruksi tersebut. Nilai wajar yang diperhitungkan sebagai estimasi dari pendekatan biaya (cost plus) dengan margin keuntungan sebesar % berdasarkan kontrak yang dianggap cukup memadai oleh Perusahaan. Ketika Perusahaan menerima aset tidak berwujud dan aset keuangan yang berasal dari jasa konstruksi dalam perjanjian konsesi, Perusahaan mengestimasi nilai wajar dari aset tidak berwujud sebesar perbedaan nilai antara nilai wajar dari jasa konstruksi dan nilai wajar dari aset keuangan yang diterima.

w. Uang Muka Pemberi Kerja

Uang muka pemberi kerja (jasa konstruksi) merupakan uang muka yang diterima dari pemberi kerja atas pekerjaan konstruksi saat kontrak kerja ditandatangani dan secara proporsional akan diperhitungkan dengan pembayaran termin yang didasarkan atas kemajuan fisik yang telah dicapai.

x. Imbalan Pasca Kerja

Imbalan Pasca Kerja - Imbalan Pasti

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto.

estimated by reference to the fair value of the construction service provide. The fair value is calculated as the estimated total cost plus a profit margin of % base on arrangement which the Company considers a reasonable margin. When the Company receives an intangible assets and a financial assets as consideration for providing construction service in a service concession arrangement, the Company estimated the fair value of intangible assets as the difference between the fair value of the construction service provide and the fair value of the financial asset received.

w. Advances from Project Owners

Advances from project owners (construction services) represent advances received from the project owners on construction works when the employment contract is signed and proportionally will be calculated by the payment of terminology based on the physical progress that achieved.

x. Post Employments Benefit

Defined Post-Employment Benefits

The Company established defined post-employment benefit covering all the local permanent employees as required under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). No funding has been made to its defined benefit plan.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately as separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset.

(Lanjutan/Continued)

Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Perusahaan. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Perusahaan juga memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya, seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan. Perhitungan imbalan kerja jangka panjang ditentukan dengan menggunakan metode projected unit credit dengan manfaat biaya diakui dalam laba rugi.

y. Saham Treasuri

Saham treasuri diukur sebesar imbalan yang dibayarkan, termasuk biaya transaksi signifikan yang dapat diatribusikan secara langsung (dikurangi pajak), dan dikurangkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

z. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan Pendapatan

Pendapatan Konstruksi

Pendapatan atas jasa konstruksi diakui berdasarkan persentase penyelesaian pekerjaan. Prosentase penyelesaian konstruksi ditetapkan berdasarkan kemajuan fisik proyek yang dituangkan dalam Laporan Prestasi Proyek (LPP) yang ditandatangani kedua belah pihak. Terhadap pendapatan usaha konstruksi yang telah diterbitkan fakturnya diakui sebagai piutang usaha, sedangkan yang belum diterbitkan fakturnya diakui sebagai tagihan bruto pemberi kerja.

Pendapatan Sewa Operasi

Klasifikasi sewa didasarkan atas sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee. Sewa dikategorikan sebagai sewa

Defined benefit costs are categorised as follows:

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).*
- *Net interest expense or income.*
- *Remeasurement.*

The retirement benefit obligation recognized in the statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Company's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

Other Long-Term Employee Benefits

The Company also provides other long term employee benefits such as long service leaves and awards. The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method with the benefit cost recognized in profit and loss.

y. Treasury Shares

Treasury shares is measured at consideration paid, including any significant directly attributable transaction costs (net of taxes), and is deducted from equity attributable to the owners of the Company.

z. Recognition of Revenue and Cost

Recognition of Revenue

Construction Revenue

The income from construction service is recognized based on the project completion percentage, which is determined on the basis of completion percentage. The completion percentage is determined on the basis of certificate of work completed (Laporan Prestasi Proyek LPP) signed by both parties. Invoice on completed work is recognized as operating income and operating receivable, while for that pending invoicing is recognized as gross receivable from project owner.

Operating Lease Revenue

Classification of leases based on the extent to which risks and benefits incidental to ownership of a leased asset lie with the lessor or the lessee. A lease is classified as operating lease if

(Lanjutan/Continued)

operasi jika pemilik aset sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada penyewa. Risiko termasuk kemungkinan kerugian dari kapasitas tidak terpakai atau keusangan teknologi dan variasi imbal hasil karena perubahan kondisi ekonomi.

Bagian pendapatan keuangan diakui di laporan laba rugi komprehensif selama masa sewa.

Estimasi nilai residu yang tidak dijamin yang digunakan dalam perhitungan investasi bruto lessor dalam sewa dikaji secara reguler. Jika telah terjadi penurunan dalam estimasi nilai residu yang tidak dijamin tersebut, maka alokasi penghasilan selama masa sewa diubah dan setiap pengurangan terkait dengan akrual diakui segera.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan dicatat sebagai aset lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non proyek (beban usaha).

Bunga pinjaman yang digunakan untuk pembiayaan bidang usaha realti dan properti dalam masa konstruksi dikapitalisasi. Sedangkan biaya bunga untuk jasa konstruksi dibebankan langsung pada tahun berjalan.

aa. Pajak Penghasilan Final

Pajak penghasilan dari konstruksi dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah RI No. 40 Tahun 2009. Pajak final dikenakan sebesar 3% atas kontrak yang diperoleh mulai 1 Agustus 2008.

does not transfer substantially all risks and benefits associated with the ownership of leased asset to the lessee. Those risks are including possible loss of unused capacity or technological obsolescence and yield variations due to changes in economic conditions.

The part of the finance income is recognized to the statement of comprehensive income over the lease period.

Estimated of unguaranteed residual values that included in the calculation of the lessor's gross investment of lease are reviewed regularly. If there any decreasing in that value of estimated, then the allocation of income over the lease term be changed and any reduction related to the accrual is recognized immediately.

Recognition of Cost

Expenses are recognized as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental on obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognized as an expense on the related projects, while the expenses that cannot be distributed or cannot be allocated to the project activities are recognized as non-project expenses (operating expenses).

Interest on loan used for financing real estate and property during construction period is capitalized. While interest expense for construction service is directly charged to current period.

aa. Final Income Tax

Income tax from constructions is computed based on the Government Regulation Republic of Indonesia No. 40 year 2009. Final tax will be charged at 3% final for the contract obtained from August 1, 2008.

(Lanjutan/Continued)

Pajak penghasilan final disajikan diluar beban pajak penghasilan pada laba rugi.

Final income tax is presented outside income tax expenses in profit or loss.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajak tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

The difference between the final income tax carrying amounts of existing assets and liabilities, and their respective final tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

bb. Pajak Penghasilan

bb. Income Tax

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan.

Income tax expense comprises current income tax and deferred income tax.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal posisi keuangan.

The current income tax is calculate using tax rates in effect at the date of the financial position.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan balance sheet liability method, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk masing-masing entitas.

Deferred income tax is recognized using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities with carrying values for each entity.

Beban pajak kini untuk bidang usaha non konstruksi ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk bidang usaha non konstruksi diakui atas konsekuensi pajak pada tahun mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat Aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada tanggal laporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi penghasilan kena pajak pada masa mendatang.

Current tax expenses for non construction business unit is determined based on taxable income for the period is calculate based on prevailing tax rates. Deferred tax assets and liabilities to non construction business units are recognized for tax consequences between carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting with tax bases of assets and liabilities on the reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for temporary differences can be deducted and accumulated tax losses, to the extent it is probable that can be utilized to reduce taxable income in the future.

cc. Informasi Segmen

cc. Segment Information

Informasi segmen disajikan menurut pengelompokkan (segmen) jenis usaha sebagai bentuk pelaporan segmen primer dan segmen sekunder dikelompokkan berdasarkan unit pengendalian.

Segment information is presented based on segmentation of business type as a form of reporting of primary and secondary segment Company by control unit.

Segmen usaha adalah komponen yang dapat dibedakan (*distinguishable components*) dan menghasilkan suatu produk atau jasa yang berbeda menurut pembagian industri atau kelompok produk atau jasa sejenis yang berbeda, terutama untuk para pelanggan di luar entitas Perusahaan.

A business segment is a distinguishable components and produces a different product or service according to the division of a different industry or consolidation of products or services, especially for customers outside the Company's entity.

(Lanjutan/Continued)

Segmen unit pengendalian adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan unit pengendalian (sifat lingkungan pengaturan), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada lingkungan unit pengendalian (sifat lingkungan pengaturan) yang lainnya.

The control unit segment is a distinguishable component of the Company that produces a products or services within the control unit environment (the nature of the setting environment), which is have a risks and benefits that are different with those of the control unit environment (the nature of the setting environment).

dd. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

dd. Earning per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2020 and December 31, 2019, and accordingly, no diluted earnings per share are calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

ee. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi terhadap jumlah yang dilaporkan. Oleh karena tidak adanya kepastian dalam membuat estimasi, maka terdapat kemungkinan hasil aktual di masa yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasi tersebut.

ee. Use of Estimate

The preparation of financial statements in accordance with financial accounting standards requires management to make estimations and assumptions against reported amounts. Because of the lack of certainty in making estimates, there is likely to be actual results in the future different from those estimates.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Company accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects

(Lanjutan/Continued)

tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian bersama sehubungan dengan kegiatan operasi mereka dimana suatu entitas yang memiliki bentuk hukum terpisah dari pihak-pihak yang terkait dengan pengaturan bersama dan Perusahaan itu sendiri. Selanjutnya, tidak ada pengaturan kontraktual atau fakta dan keadaan lain yang menunjukkan bahwa pihak-pihak dalam pengaturan bersama memiliki hak atas aset dan kewajiban pengaturan bersama. Dengan demikian, manajemen mengklasifikasikan sebagai ventura bersama.

Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan PSAK 25

Kesalahan periode sebelumnya adalah kelalaian untuk mencantumkan, dan kesalahan dalam mencatat, dalam laporan keuangan entitas untuk satu atau lebih periode sebelumnya yang timbul dari kegagalan untuk menggunakan, atau kesalahan penggunaan, informasi andal yang:

- Tersedia ketika penyelesaian laporan keuangan untuk periode tersebut; dan
- Secara rasional diharapkan dapat diperoleh dan dipergunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kesalahan tersebut termasuk dampak kesalahan perhitungan matematis, kesalahan penerapan kebijakan akuntansi, keliruan atau kesalahan interpretasi fakta, dan kecurangan.

Penerapan suatu pengaturan adalah tidak praktis ketika entitas tidak dapat menerapkannya setelah seluruh usaha yang rasional dilakukan. Untuk suatu periode sebelumnya tertentu, tidak praktis untuk menerapkan suatu perubahan kebijakan akuntansi secara retrospektif atau menyajikan atau penyajian kembali retrospektif untuk mengoreksi kesalahan jika:

- Dampak penerapan retrospektif atau penyajian kembali retrospektif tidak dapat ditentukan;
- Penerapan retrospektif atau penyajian kembali retrospektif memerlukan asumsi mengenai maksud manajemen yang ada pada periode sebelumnya tersebut; atau

only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

Below are the critical judgments, apart from those involving estimations, that the directors have made in the process of applying the Company accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

The Company has entered into several joint agreements in relation to their operations where an entity that has a legal form confers separation between the parties to the joint arrangement and the Company itself. Furthermore, there is no contractual arrangement or any other facts and circumstances that indicate that the parties to the joint arrangement have rights to the assets and obligations for the liabilities of the joint arrangement. Accordingly, management has classified these as a joint venture of the Company.

Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors PSAK 25

The error of the previous period is the omission to include, and errors in the records, in the entity's financial statements for one or more prior periods arising from a failure to use, or misuse reliable information that:

- Available when the completion of the financial statement for such period, and
- Rationally expected to be obtained and used in the preparation and presentation of Financial statement. Such errors include the impact of errors mathematical calculations, error the application of the accounting policy, error or interpretation of facts mistake and fraud.

The adoption of an arrangement is not practical when the entity cannot apply it after the whole rational business done. For a period previously specified, it is not practical to apply a change in accounting policy retrospectively or serves or restatement of the retrospective to correct an error if:

- The impact of application of retrospective or restatement of the retrospective can not be done;
- The application of retrospective or restatement of the retrospective requires an assumption about the intent of management that exist in the previous period; or

(Lanjutan/Continued)

c. Penerapan retrospektif atau penyajian kembali retrospektif memerlukan estimasi signifikan atas jumlah dan tidak mungkin untuk membedakan secara objektif informasi mengenai estimasi yang:

1. Menyediakan bukti atas keadaan yang ada pada tanggal disaat jumlah tersebut diakui, diukur atau diungkapkan; dan
2. Tersedia ketika laporan keuangan periode sebelumnya diselesaikan dengan informasi lain.

c. The application of retrospective or restatement of the retrospective requires significant estimates on the amount and it is impossible to distinguish objectively information about the estimation:

1. Provides evidence of circumstances that existed on the date when such amounts recognized, measured or disclosed; and
2. Available when the financial statement of the previous period is resolved with other information.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Perusahaan menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direviu secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap dan properti investasi Perusahaan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan properti investasi dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Impairment Loss on Loans and Receivables

The Company assesses its loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss.

Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each item of the Company's property and equipment, and investment property are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property and equipment and investment properties would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets.

(Lanjutan/Continued)

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 18.

The carrying values of property and equipments are disclosed in Notes 18.

Penurunan Nilai Goodwill

Menentukan apakah suatu goodwill turun nilainya mengharuskan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana goodwill dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan timbul dari unit penghasil kas yang menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini. Dimana aktual arus kas masa depan kurang dari yang diharapkan, kerugian penurunan nilai material mungkin timbul. Nilai tercatat goodwill diungkapkan dalam Catatan 19.

Impairment of Goodwill

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill has been allocated. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value. Where the actual future cash flows are less than expected, a material impairment loss may arise. The carrying values of goodwill are disclosed in Notes 19.

Penilaian Instrumen Keuangan

Seperti dijelaskan dalam Catatan 38 Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang meliputi input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi untuk mengestimasi nilai wajar dari beberapa jenis instrumen keuangan. Catatan 38 memberikan informasi yang rinci mengenai asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar instrumen keuangan, serta analisis sensitivitas yang rinci untuk asumsi tersebut.

Valuation of Financial Instruments

As described in Note 38, the Company uses valuation techniques that include inputs that are not based on observable market data to estimate the fair value of certain types of financial instruments. Note 38 provides detailed information about the key assumptions used in the determination of the fair value of financial instruments, as well as the detailed sensitivity analysis for these assumptions.

Manfaat Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi aktual yang berbeda dari asumsi Perusahaan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya yang diakui di laba rugi dan penghasilan komprehensif lain serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Perusahaan dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan. Nilai tercatat liabilitas imbalan pasca kerja diungkapkan dalam Catatan 26.

Employee Benefits

The determination of post-employment benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Company's assumptions generally affect the recognized expense in profit or loss and other comprehensive income and recorded obligation in future periods. While it is believed that the Company's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Company's post-employment benefit obligations. The carrying amounts of post-employment benefits obligations are disclosed in Note 26.

Pengakuan Pendapatan dan Beban Konstruksi

Kebijakan pengakuan pendapatan dan beban konstruksi Perusahaan mensyaratkan penggunaan estimasi yang dapat mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan dan beban pokok pendapatan. Perusahaan mengakui pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan

Revenue and Expense Recognition of Construction Contract

The policy of revenue and expense recognition of construction contract of the Company requires use of estimates which may impact the reported amount of revenues and cost of revenues. The Company recognizes revenues and expenses related to construction contracts based on the completion

(Lanjutan/Continued)

dengan kontrak konstruksi berdasarkan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian).

Perusahaan melaksanakan proyek yang lamanya lebih dari satu periode akuntansi dan dicatat sebagai kontrak konstruksi. Kebijakan akuntansi Perusahaan untuk proyek membutuhkan pendapatan dan biaya yang akan dialokasikan pada periode akuntansi dan pengakuan berikutnya pada akhir periode atas aset atau liabilitas kontrak untuk proyek yang masih dalam proses. Penerapan kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk menerapkan pertimbangan dalam memperkirakan total pendapatan dan total biaya yang diharapkan pada setiap proyek. Estimasi tersebut direvisi ketika proyek berlangsung untuk mencerminkan status proyek dan informasi terbaru yang tersedia untuk manajemen, perubahan estimasi tersebut diterapkan secara prospektif. Manajemen proyek melakukan tinjauan rutin untuk memastikan perkiraan terbaru yang sesuai. Perubahan atas estimasi akan dicatat prospektif. Walaupun Perusahaan berkeyakinan bahwa estimasi yang dibuat adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada tahap penyelesaian actual dapat mempengaruhi secara material pendapatan dan beban pokok pendapatan dari konstruksi.

Pajak Penghasilan Final

Pajak penghasilan dari aktivitas jasa konstruksi dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 40 tahun 2009 mengenai perubahan atas PP No. 51 tahun 2008 tentang pajak penghasilan atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Agustus 2008, dimana perlakuan pengenaan pajak final dikenakan atas kontrak sebesar 3% yang diperoleh mulai tanggal 1 Agustus 2008.

Pajak penghasilan final disajikan diluar beban pajak penghasilan pada laba rugi.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

stage of contract activities at end of reporting period (percentage of completion method).

The Company undertakes projects that frequently span more than one accounting period and are accounted for as construction contracts. The Company's accounting policies for these projects require revenue and costs to be allocated to individual accounting periods and the consequent recognition at period end of contract assets or liabilities for projects is still in progress. The application of these policies requires management to apply judgement in estimating the total revenue and total costs expected on each project. Such estimates are revised as a project progresses to reflect the current status of the project and the latest information available to management. Project management teams perform regular reviews to ensure the latest estimates are appropriate, the changes in estimation is applied prospectively. Change to estimates is accounted for prospectively, while The Company believes that their estimates are reasonable and appropriate, significant differences to the actual completion stage may materially affect the revenues of construction contracts.

Final Income Tax

Income tax from construction is computed based on the Government Regulation No. 40 year 2009 concerning amendments of Government Regulation No. 51 year 2008 concerning income tax from the construction business which effective starting August 1, 2008, final tax at 3% is applied for contract signed starting August 1, 2008.

Final income tax is presented outside income tax expenses in profit or loss.

The difference between the final income tax carrying amounts of existing assets and liabilities, and their respective final tax bases are not recognised as deferred tax assets or liabilities.

(Lanjutan/Continued)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Kas	79.353.600	21.457.138	Cash
Bank			Bank
Pihak Berelasi			Related Parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14.212.426.767	57.285.629.267	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.113.425.800	11.975.701.017	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1.918.227.852	9.518.164.546	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.856.731.626	25.732.035.262	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	472.579.951	471.986.377	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Sub Jumlah	24.573.391.996	104.983.516.469	Sub Total
Pihak Ketiga			Third Parties
PT CIMB Niaga, Tbk	22.218.176.906	840.990.607	PT CIMB Niaga, Tbk
PT Bank Permata, Tbk	12.317.777.378	8.157.370.301	PT Bank Permata, Tbk
PT Bank Jabar Banten, Tbk	10.303.234.646	67.973.597.417	PT Bank Jabar Banten, Tbk
PT Bank DKI	1.783.156.229	1.610.596.187	PT Bank DKI
PT United Overseas Bank, Tbk	1.591.220.351	31.117.763.364	PT United Overseas Bank, Tbk
PT Indonesia Exim Bank	1.362.886.999	41.386.947	PT Indonesia Exim Bank
PT Bank Central Asia, Tbk	445.763.869	21.831.922.300	PT Bank Central Asia, Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	333.280.266	323.280.266	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Danamon, Tbk	118.180.356	118.475.307	PT Bank Danamon, Tbk
PT Bank Index Selindo	1.063.701	1.158.701	PT Bank Index Selindo
PT Bank DBS Indonesia	-	11.911.058	PT Bank DBS Indonesia
Sub Jumlah	50.474.740.701	132.028.452.455	Sub Total
Jumlah Kas dan Bank	75.127.486.297	237.033.426.062	Total Cash and Bank
Deposito Berjangka			Time Deposits
Pihak Berelasi			Related Parties
PT Bank Syariah Mandiri	5.062.000.000	5.062.000.000	PT Bank Syariah Mandiri
Sub Jumlah	5.062.000.000	5.062.000.000	Sub Total
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank DKI	13.404.220.848	14.411.050.941	PT Bank DKI
PT Bank CIMB Niaga Tbk	9.024.982.535	100.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Sub Jumlah	22.429.203.383	14.511.050.941	Sub Total
Jumlah	102.618.689.680	256.606.477.003	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(623.870.593)	(1.218.597.640)	Allowance for impairment losses
Jumlah Kas dan Setara Kas	101.994.819.087	255.387.879.363	Total Cash and Cash Equivalents
Jangka waktu deposito berjangka	1 bulan/month	1 bulan/month	Time deposits period
Tingkat bunga deposito berjangka-tahun	6% - 6,3%	6,5% - 7,5%	Annual interest rate of time-deposits
Mutasi atas penurunan nilai kas dan deposito adalah sebagai berikut:			Movements for the impairment of cash and deposits are as follows:
	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Saldo awal	1.218.597.640	398.414.627	Beginning balance
Penambahan	-	820.183.013	Additions
Penurunan	(594.727.047)	-	Recovery
Jumlah	623.870.593	1.218.597.640	Total

(Lanjutan/Continued)

Dalam menentukan kerugian penurunan nilai, manajemen telah memperhitungkan peringkat kredit bank, mempertimbangkan berbagai informasi ekonomi aktual dan perkiraan dari sumber eksternal yang sesuai dalam mengestimasi kerugian penurunan nilai masing-masing kas dan setara kas.

In determining allowance for impairment loss, management has taken into account the credit rating of the bank, taking into account various actual and forecast economic information from external sources, where appropriate, in estimating allowances for impairment loss of cash and cash equivalents, respectively.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan dalam menilai penyisihan kerugian nilai untuk kas dan setara kas.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period in assessing the allowances for impairment loss of cash and cash equivalents.

6. DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Merupakan deposito yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2022
Pihak Berelasi	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	94.957.000.000
Sub Jumlah	94.957.000.000
Pihak Ketiga	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	42.105.263.269
PT CIMB Niaga, Tbk	19.557.928.425
Sub Jumlah	61.663.191.694
Jumlah	156.620.191.694
Cadangan kerugian penurunan nilai	(528.063.904)
Jumlah - Bersih	156.092.127.790

Mutasi atas penurunan nilai kas dan deposito adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2022
Saldo awal	528.510.478
Penambahan	-
Pemulihan	(446.574)
Jumlah	528.063.904

Dalam menentukan kerugian penurunan nilai, manajemen telah memperhitungkan peringkat kredit bank, mempertimbangkan berbagai informasi ekonomi aktual dan perkiraan dari sumber eksternal yang sesuai dalam mengestimasi kerugian penurunan nilai masing-masing investasi jangka pendek.

6. RESTRICTED TIME DEPOSITS

Represents deposits used as collateral for credit facilities provided by the Bank with the following details:

	31 Desember/ December 31, 2021	
Related Parties		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	94.957.000.000	
Sub Total	94.957.000.000	
Third Parties		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	42.105.263.269	
PT CIMB Niaga, Tbk	19.558.375.000	
Sub Total	61.663.638.269	
Total	156.620.638.269	
Allowance for impairment losses	(528.510.478)	
Total - Nett	156.092.127.791	

Movements for the impairment of restricted time deposit are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	
Beginning balance	512.743.885	
Additions	15.766.593	
Recovery	-	
Total	528.510.478	

In determining allowance for impairment loss, management has taken into account the credit rating of the bank, taking into account various actual and forecast economic information from external sources, where appropriate, in estimating allowances for impairment loss of short-term investments, respectively.

(Lanjutan/Continued)

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Pihak berelasi	464.639.823.770	469.578.748.139	Related parties
Pihak ketiga	313.499.415.951	328.219.008.352	Third parties
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	778.139.239.721	797.797.756.491	Total Trade Accounts Receivable - Net

Berdasarkan segmen usaha adalah sebagai berikut

Based on business segment as follows:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Pihak Berelasi			Related Parties
Jasa konstruksi - sipil	369.401.329.863	375.127.595.956	Construction service - civil
Persewaan	97.802.703.053	100.217.673.701	Rental
Batching plant - ready mix	40.112.297.863	31.644.802.259	Batching plant - ready mix
Jumlah Pihak Berelasi	507.316.330.779	506.990.071.916	Total Related Parties
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(42.676.507.009)	(37.411.323.777)	Allowance for impairment losses
Jumlah Pihak Berelasi - Bersih	464.639.823.770	469.578.748.139	Total Related Parties - Net
Pihak Ketiga			Third Parties
Jasa konstruksi - sipil	145.811.079.388	168.468.382.238	Construction service - civil
Persewaan	196.625.858.800	193.623.486.739	Rental
Batching plant - ready mix	39.524.010.204	55.390.793.305	Batching plant - ready mix
Jumlah Pihak Ketiga	381.960.948.392	417.482.662.282	Total Third Parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(68.461.532.441)	(89.263.653.930)	Allowance for impairment losses
Jumlah Pihak Ketiga - Bersih	313.499.415.951	328.219.008.352	Total Third Parties - Net
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	778.139.239.721	797.797.756.491	Total Trade Accounts Receivable - Net

Berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut

Based on aging as follows:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
0 - 1 bulan	223.635.443.262	277.562.068.313	0 - 1 Month
> 1 bulan - 2 bulan	167.028.421.308	228.848.058.596	> 1 Months - 2 Months
> 2 bulan - 3 bulan	133.852.551.437	73.849.670.370	> 2 Months - 3 Months
> 3 bulan - 4 bulan	107.818.571.151	73.185.953.396	> 3 Months - 4 Months
> 4 bulan - 5 bulan	33.256.187.237	42.327.090.992	> 4 Months - 5 Months
> 5 bulan - 6 bulan	29.944.001.234	25.716.543.836	> 5 Months - 6 Months
> 6 bulan - 9 bulan	33.381.043.073	31.178.330.771	> 6 Months - 9 Months
> 9 bulan - 12 bulan	22.946.892.335	23.682.355.785	> 9 Months - 12 Months
> 12 bulan - 15 bulan	16.587.960.927	17.205.594.039	> 12 months - 15 months
> 15 bulan - 18 bulan	69.641.110.571	9.191.196.406	> 15 months - 18 months
> 18 bulan - 21 bulan	5.578.429.403	5.522.529.153	> 18 months - 21 months
> 21 bulan - 24 bulan	4.956.706.258	6.841.279.314	> 21 months - 24 months
> 24 bulan - 27 bulan	1.189.328.152	69.795.776.966	> 24 months - 27 months
> 27 bulan - 30 bulan	2.874.259.185	335.059.185	> 27 months - 30 months
> 30 bulan - 33 bulan	2.208.828	218.208.828	> 30 months - 33 months
> 33 bulan - 36 bulan	4.240.531.119	4.456.531.119	> 33 months - 36 months
> 36 bulan	32.343.633.691	34.556.487.129	> 36 months
Jumlah Piutang Usaha	889.277.279.171	924.472.734.198	Total Trade Accounts Receivable
Cadangan kerugian penurunan nilai	(111.138.039.450)	(126.674.977.707)	Allowance for impairment losses
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	778.139.239.721	797.797.756.491	Total Trade Accounts Receivable - Net

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE - MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

Based on customers are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Pihak Berelasi			Related Parties
PT PP (Persero) Tbk	291.020.540.237	321.723.103.812	PT PP (Persero), Tbk
LMA Konsorsium	168.941.202.607	114.416.331.017	LMA Konsorsium
PT PPRO Sampurna Jaya	17.867.755.233	17.867.755.233	PT PPRO Sampurna Jaya
PT Limasland Realty Cilegon	12.588.482.738	12.588.482.738	PT Limasland Realty Cilegon
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	5.077.293.570	5.077.293.570	PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk
PT PP Properti, Tbk	2.128.482.889	1.628.768.096	PT PP Properti, Tbk
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	2.014.515.176	2.014.515.176	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	2.010.595.489	2.156.077.650	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT HK Infrastruktur	1.540.754.929	1.540.754.929	PT HK Infrastruktur
PP Properti Suramadu	1.539.595.159	1.539.595.159	PP Properti Suramadu
PT Angkasa Pura I (Persero)	399.781.397	18.028.867.500	PT Angkasa Pura I (Persero)
PT PP Urban	-	-	PT PP Urban
PT PP Infrastruktur	-	-	PT PP Infrastruktur
PT PP Energi	-	-	PT PP Energi
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	-	6.131.031.051	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
Lain-lain (dibawah Rp. 1 Milyar)	2.187.331.355	2.277.495.985	Others (less than Rp 1 Billion)
Jumlah Pihak Berelasi	507.316.330.779	506.990.071.916	Total Related Parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(42.676.507.009)	(37.411.323.777)	Allowance for impairment losses
Jumlah Pihak Berelasi - Bersih	464.639.823.770	469.578.748.139	Total Related Parties - Net
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bangun Karya Pratama Lestari	48.804.100.742	48.804.100.742	PT Bangun Karya Pratama Lestari
KSO PP Ashfri	28.194.671.218	28.194.671.218	KSO PP Ashfri
PT Berkarya Abadi Selalu	27.297.648.214	28.297.648.214	PT Berkarya Abadi Selalu
PT Putra Energi Nusantara	26.685.053.387	26.790.706.825	PT Putra Energi Nusantara
KSO Penta Ocean - TOA - Rinkai - PP - Wika	20.691.074.398	21.665.912.389	KSO Penta Ocean - TOA - Rinkai - PP - Wika
KSO PP - ADHI	12.762.094.587	12.663.020.205	KSO PP - ADHI
PP - KNS Hyundai E&C	12.010.845.382	12.010.845.382	PP - KNS Hyundai E&C
PP-Wika Gedung	10.954.721.392	10.954.721.392	PP-Wika Gedung
PT Cipta Kridatama	10.628.542.354	5.944.654.695	PT Cipta Kridatama
PT Total Bangun Persada Tbk	10.191.174.253	11.363.190.339	PT Total Bangun Persada Tbk
PP - Adi Jaya KSO	9.161.075.866	3.843.895.719	PP - Adi Jaya KSO
PP KSO	8.454.632.119	10.661.615.448	PP KSO
KSO PP - Bahagia Bangunnusa	8.094.131.233	-	KSO PP - Bahagia Bangunnusa
PT Nusa Raya Cipta	7.894.094.459	5.032.426.721	PT Nusa Raya Cipta
KSO PP MO	7.476.148.591	14.154.163.749	KSO PP MO
KSO PP - Andesmont	7.059.428.565	22.242.819.771	KSO PP - Andesmont
KSO PP - HK	7.012.691.016	6.993.457.667	KSO PP - HK
PT Sriwijaya Bara Logistic	6.934.294.475	6.934.294.475	PT Sriwijaya Bara Logistic
KSO PP-PENTA	6.252.801.726	6.252.801.726	KSO PP-PENTA
Koperasi Mitra Prima Selaras	6.007.195.032	4.010.145.032	Koperasi Mitra Prima Selaras
KSO PP BRP	5.961.509.922	5.961.509.922	KSO PP BRP
PT Pintago Barasaki Group	5.518.672.500	5.518.672.500	PT Pintago Barasaki Group
PT Dikma Maju Gemilang	5.315.330.134	-	PT Dikma Maju Gemilang
KSO PP-MK-SBPS	5.312.342.031	12.269.734.626	KSO PP-MK-SBPS
KSO PP - Marga Dwitaguna	5.270.200.784	5.270.200.784	KSO PP - Marga Dwitaguna
PT Gorby Putra Utama	5.236.427.285	5.236.427.285	PT Gorby Putra Utama
KSO PP - BK	5.110.051.086	8.433.719.647	KSO PP - BK
KSO PP-NK Konsorsium	4.852.447.000	4.852.447.000	KSO PP-NK Konsorsium
PT Musi Mitra Jaya	4.803.582.337	5.015.639.680	PT Musi Mitra Jaya
PT Salamah Indah	4.771.200.000	4.771.200.000	PT Salamah Indah
PT PP - Jaya Konstruksi	4.688.282.187	4.688.282.187	PT PP - Jaya Konstruksi
WIKA - DMT KSO	3.987.386.800	-	WIKA - DMT KSO
RDMP Balikpapan JO	3.748.541.047	5.123.214.158	RDMP Balikpapan JO

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE - MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

KSO PP-Agung Podomoro Land	3.154.404.554	2.143.641.685	KSO PP-Agung Podomoro Land
PP - WIKA - JAKON KSO	3.051.245.917	3.051.245.917	PP - WIKA - JAKON KSO
KSO WIKA-PP	2.587.818.666	2.599.248.666	KSO WIKA-PP
PT Hoffmen International	2.422.823.384	-	PT Hoffmen International
KSO PP - MARFRI	2.197.508.571	2.197.508.571	KSO PP - MARFRI
KSO PP-BMP-BLJ	1.973.109.475	1.973.109.475	KSO PP-BMP-BLJ
PT Jetts Zoe Persada	1.653.338.500	1.653.338.500	PT Jetts Zoe Persada
PT Nadiya Utama Jaya	1.576.850.000	1.576.850.000	PT Nadiya Utama Jaya
KSO Wika Gedung - Jakon - PP	1.509.169.200	1.610.369.200	KSO Wika Gedung - Jakon - PP
PT Triaryani	1.429.708.658	-	PT Triaryani
PT Multibangun Adhitama Konstruksi	1.406.767.248	-	PT Multibangun Adhitama Konstruksi
PP - KSSA KSO	1.403.014.000	-	PP - KSSA KSO
PT Weda Bay Nickel	-	29.012.372.973	PT Weda Bay Nickel
KSO PP Gunung Tabor Perkasa	-	3.127.521.506	KSO PP Gunung Tabor Perkasa
PT Road Technology Indonesia	-	2.830.678.573	PT Road Technology Indonesia
Lain-lain (dibawah Rp. 1 Milyar)	10.452.798.097	11.750.637.718	Others (Less than Rp 1 Billion)
Jumlah Pihak Ketiga	381.960.948.392	417.482.662.282	Total Third Parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(68.461.532.441)	(89.263.653.930)	Allowance for impairment losses
Jumlah Pihak Ketiga - Bersih	313.499.415.951	328.219.008.352	Total Third Parties - Net
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	778.139.239.721	797.797.756.491	Total Trade Accounts Receivable - Net

Mutasi atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements for the impairment of trade accounts receivables are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Saldo awal	126.674.977.707	128.209.102.148	Beginning balance
Penambahan	-	-	Additions
Pemulihan	(15.536.938.257)	(1.534.124.441)	Recovery
Jumlah	111.138.039.450	126.674.977.707	Total

8. PIUTANG RETENSI

Piutang retensi proyek merupakan pendapatan Perusahaan yang ditahan oleh pemberi kerja sebagai jaminan dalam masa pemeliharaan, dengan rincian sebagai berikut:

8. RETENTION RECEIVABLE

Project retention receivables represents the Company earnings which are retained by the customers as guarantee during the maintenance period, with details as follows:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Pihak berelasi	90.856.291.019	96.445.161.280	Related parties
Pihak ketiga	37.171.158.787	34.764.097.564	Third parties
Jumlah	128.027.449.806	131.209.258.844	Total

Rincian sebagai berikut:

Consist of:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Pihak Berelasi			Related Parties
PT PP (Persero), Tbk	109.221.982.099	112.764.762.038	PT PP (Persero), Tbk
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	11.192.686.603	11.192.686.603	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Angkasa Pura II (Persero)	3.630.394.366	3.630.394.366	PT Angkasa Pura II (Persero)
PT PPRO Sampurna Jaya	2.454.945.296	2.454.945.296	PT PPRO Sampurna Jaya
PT HK Infrastruktur	1.726.284.242	1.726.284.242	PT HK Infrastruktur
PT Jasa Marga Tollroad Maintenance	1.095.797.789	2.153.160.603	PT Jasa Marga Tollroad Maintenance

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE - MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	1.027.666.045	1.027.666.045	PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk
Lain-lain (dibawah Rp. 1 Milyar)	1.480.156.882	1.480.156.882	Others (Less Than Rp 1 Billion)
	131.829.913.322	136.430.056.075	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(40.973.622.303)	(39.984.894.795)	Allowance for impairment losses
Sub Jumlah	90.856.291.019	96.445.161.280	Sub Total
Pihak Ketiga			Third Parties
KSO Penta Ocean - Toa - Rinkai - PP - Wika	11.326.064.830	9.639.081.961	KSO Penta Ocean - Toa - Rinkai - PP - Wika
PT Weda Bay Nickel	9.795.479.392	9.610.180.550	PT Weda Bay Nickel
KSO PP Bahagia Bangunnusa	6.220.023.632	5.814.560.184	KSO PP Bahagia Bangunnusa
PT Total Bangun Persada Tbk	5.054.739.582	5.028.549.589	PT Total Bangun Persada Tbk
PT Nusa Raya Cipta	2.899.039.779	2.685.044.403	PT Nusa Raya Cipta
RDMP Balikpapan JO	2.285.735.821	2.110.418.589	RDMP Balikpapan JO
KSO PP - Andesmont	2.009.386.914	1.843.845.701	KSO PP - Andesmont
PT Berkarya Abadi Selalu	1.353.954.460	1.353.954.460	PT Berkarya Abadi Selalu
PT Djasa Uber Sakti	1.006.618.204	1.006.618.204	PT Djasa Uber Sakti
PP KSO	744.237.590	1.335.214.438	PP KSO
Lain-lain (dibawah Rp. 1 Milyar)	2.560.637.074	3.095.816.066	Others (Less Than Rp 1 Billion)
Jumlah Pihak Ketiga	45.255.917.278	43.523.284.145	Total Third Parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8.084.758.491)	(8.759.186.581)	Allowance for impairment losses
Sub Jumlah	37.171.158.787	34.764.097.564	Sub Total
Jumlah	128.027.449.806	131.209.258.844	Total

Berdasarkan umur piutang retensi adalah sebagai berikut

Based on aging as follows:

	31 Maret/ Maret 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
0 - 1 bulan	23.105.586.837	21.251.730.667	0 - 1 Month
> 1 bulan - 2 bulan	25.995.055.374	30.079.475.043	> 1 Months - 2 Months
> 2 bulan - 3 bulan	23.105.541.286	14.976.271.433	> 2 Months - 3 Months
> 3 bulan - 4 bulan	8.721.648.820	11.783.553.465	> 3 Months - 4 Months
> 4 bulan - 5 bulan	6.876.985.778	8.200.906.938	> 4 Months - 5 Months
> 5 bulan - 6 bulan	6.597.112.744	10.352.257.278	> 5 Months - 6 Months
> 6 bulan - 9 bulan	6.196.307.432	8.445.513.318	> 6 Months - 9 Months
> 9 bulan - 12 bulan	5.577.587.977	5.978.725.653	> 9 Months - 12 Months
> 12 bulan - 15 bulan	4.136.588.788	4.140.354.756	>12 months - 15 months
> 15 bulan - 18 bulan	10.259.719.518	10.302.331.852	>15 months - 18 months
> 18 bulan - 21 bulan	17.426.453.602	16.361.365.316	>18 months - 21 months
> 21 bulan - 24 bulan	6.162.183.454	6.074.158.620	>21 months - 24 months
> 24 bulan - 27 bulan	6.196.470.374	6.569.457.395	>24 months - 27 months
> 27 bulan - 30 bulan	4.813.925.580	5.082.096.016	>27 months - 30 months
> 30 bulan - 33 bulan	4.966.431.529	2.206.846.456	>30 months - 33 months
> 33 bulan - 36 bulan	2.423.345.975	2.529.766.975	>33 months - 36 months
> 36 bulan	14.590.862.992	15.618.529.037	> 36 months
Jumlah Piutang Retensi	177.151.808.060	179.953.340.218	Total Retention Receivable
Cadangan kerugian penurunan nilai	(49.058.380.794)	(48.744.081.376)	Allowance for impairment losses
Jumlah Piutang Retensi - Bersih	128.093.427.266	131.209.258.842	Total Retention Receivable - Net

Mutasi atas cadangan kerugian penurunan nilai piutang retensi adalah sebagai berikut:

Movements for the impairment of retention receivables are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Saldo awal	48.744.081.376	47.256.831.291	Beginning balance
Penambahan	314.299.418	1.487.250.085	Additions
Penulisan	-	-	Recovery
Jumlah	49.058.380.794	48.744.081.376	Total

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE - MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang retensi cukup untuk menutup kemungkinan kerugian di masa depan dari tidak tertagihnya piutang retensi.

Management believes that the allowance for impairment losses on retention receivables is sufficient to cover possible losses on uncollectible of retention receivables in the future.

9. TAGIHAN BRUTO PEMBERI KERJA

9. GROSS RECEIVABLES FROM PROJECT OWNERS

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Pihak Berelasi			Related Party
PT PP (Persero), Tbk	1.066.132.770.464	1.027.898.416.418	PT PP (Persero), Tbk
LMA Konsorsium	362.580.538.737	348.457.700.531	LMA Konsorsium
PT HK Infrastruktur	14.717.094.541	14.717.094.540	PT HK Infrastruktur
PT Angkasa Pura I (Persero)	7.652.004.611	5.750.159.459	PT Angkasa Pura I (Persero)
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	4.308.884.207	4.308.884.323	PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	4.395.437.616	3.561.562.201	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
PT Angkasa Pura II (Persero)	2.950.214.378	2.950.214.378	PT Angkasa Pura II (Persero)
PT Grahaprima Realtindo	1.623.870.330	1.623.870.330	PT Grahaprima Realtindo
PT PPRO Sampurna Jaya	1.449.477.338	1.449.477.338	PT PPRO Sampurna Jaya
Lain-lain (dibawah Rp. 1 Milyar)	949.303.447	845.630.029	Others (less than Rp 1 Billion)
	1.466.759.595.669	1.411.563.009.547	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(183.046.645.266)	(178.982.644.722)	Allowance for impairment losses
Sub Jumlah	1.283.712.950.403	1.232.580.364.825	Sub Total
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Translingkar Kita Jaya	598.095.202.335	276.047.304.836	PT Translingkar Kita Jaya
PT Weda Bay Nickel	249.017.523.849	172.263.418.511	PT Weda Bay Nickel
KSO PP Bahagia Bangun Nusa	95.512.195.019	103.621.464.000	KSO PP Bahagia Bangun Nusa
PT Batuta Chemical Industrial Park	94.685.189.831	73.987.604.320	PT Batuta Chemical Industrial Park
KSO PP Ashfri	85.271.574.227	79.018.200.350	KSO PP Ashfri
PT Inti Pancar Dinamika	67.086.236.951	67.086.236.951	PT Inti Pancar Dinamika
PT Hoffmen International	45.603.511.576	47.375.542.877	PT Hoffmen International
Snvt Pelaksanaan Nasional Wilayah I Jatim	23.831.215.649	74.462.473.553	Snvt Pelaksanaan Nasional Wilayah I Jatim
KSO Penta Ocean - Toa - Rinkai - PP - Wika	22.909.907.465	22.909.907.465	KSO Penta Ocean - Toa - Rinkai - PP - Wika
KSO PP Gunung Tabor	21.140.588.090	21.140.588.090	KSO PP Gunung Tabor
PT Hendra Putra Jaya	20.331.774.755	-	PT Hendra Putra Jaya
PT Total Bangun Persada	17.956.610.925	16.059.803.741	PT Total Bangun Persada
KSO PP - ADHI	14.302.733.721	16.113.752.399	KSO PP - ADHI
PT WIKA - DMT KSO	11.548.439.053	4.240.866.000	PT WIKA - DMT KSO
PT Berkarya Abadi Selalu	6.879.722.844	6.879.722.844	PT Berkarya Abadi Selalu
KSO PP BK	5.021.086.382	-	KSO PP BK
Wika PP KSO	4.670.601.862	-	Wika PP KSO
PT Cipta Kridatama	4.276.365.357	10.751.373.284	PT Cipta Kridatama
PT Dikma Maju Gemilang	3.987.004.736	-	PT Dikma Maju Gemilang
PT Nusa Raya Cipta Tbk	3.939.521.590	5.596.174.352	PT Nusa Raya Cipta Tbk
CSCEC-CSSA JO	3.738.894.007	3.738.894.007	CSCEC-CSSA JO
KSO PP Wika Gedung	3.717.554.502	3.717.554.502	KSO PP Wika Gedung
KSO PP KNS Hyundai	3.714.682.123	10.266.726.900	KSO PP KNS Hyundai
KSO PP - Andesmont	2.878.617.279	4.820.459.118	KSO PP - Andesmont
PP-Adi Jaya KSO	2.765.271.734	5.740.760.670	PP-Adi Jaya KSO
PP - WIKA - JAKON KSO	2.364.727.361	2.665.805.275	PP - WIKA - JAKON KSO
PT Multibangun Adhitama Konstruksi	1.894.808.281	2.593.978.103	PT Multibangun Adhitama Konstruksi
PT Paramitha Cipta Sarana	1.617.525.293	1.617.525.293	PT Paramitha Cipta Sarana
PT Takenaka Indonesia	1.466.333.200	-	PT Takenaka Indonesia
PT Total Bangun Persada Tbk - PT Berca	1.278.112.165	1.278.112.165	PT Total Bangun Persada Tbk - PT Berca
KSO PP-Jaya Konstruksi	1.275.550.878	1.275.550.878	KSO PP-Jaya Konstruksi
RDMP Balikpapan JO	-	3.347.206.041	RDMP Balikpapan JO
KSO PP-MK-SBPS	-	2.599.356.600	KSO PP-MK-SBPS
Lain-lain (dibawah Rp. 1 Milyar)	428.831.525	1.094.166.273	Others (Less than Rp. 1 Billion)
Jumlah Pihak Ketiga	1.423.207.914.565	1.042.310.529.398	Total Third Parties

(Lanjutan/Continued)

Cadangan kerugian penurunan nilai	(25.845.002.869)	(29.909.003.413)	Allowance for impairment losses
Sub Jumlah	1.397.362.911.696	1.012.401.525.985	Sub Total
Jumlah	2.681.075.862.099	2.244.981.890.810	Total

Mutasi atas penurunan nilai tagihan bruto pemberi kerja adalah sebagai berikut:

Movements for the impairment of gross receivables from project owners are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Saldo awal	208.891.648.135	208.891.648.135	Beginning balance
Penambahan	-	-	Additions
Pemulihan	-	-	Recovery
Jumlah	208.891.648.135	208.891.648.135	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas tagihan bruto pemberi kerja cukup untuk menutup kemungkinan kerugian di masa depan dari tidak tertagihnya tagihan bruto.

Management believes that the allowance for impairment losses on gross receivables from project owners is sufficient to cover possible losses on uncollectible of due from customers in the future.

10. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan sebagai pesewa untuk alat berat pada proyek hauling milik PT Weda Bay Nickel. Jangka waktu sewa pembiayaan adalah 4 tahun.

10. FINANCE LEASE RECEIVABLES

The Company entered into a finance lease agreement as a lessor for heavy equipment in the hauling project owned by PT Weda Bay Nickel. The term of the finance lease is 4 years

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Jumlah piutang sewa pembiayaan			Amounts receivables under finance
Tahun 1	7.817.930.126	7.817.930.126	Year 1
Tahun 2	7.817.930.126	7.817.930.126	Year 2
Tahun 3	7.817.930.126	7.817.930.126	Year 3
Tahun 4	3.257.470.886	5.211.953.418	Year 4
Pembayaran sewa tidak didiskontokan	26.711.261.265	28.665.743.797	Undiscount lease payment
Nilai sisa tidak dijamin	-	-	Unguaranteed residual values
Investasi bruto di sewa	26.711.261.265	28.665.743.797	Gross Investment in the lease
Dikurangi:			Less:
Pendapatan bunga yang belum diterima	3.789.698.989	4.326.748.589	Unearned interest income
Nilai Sekarang dari pembayaran piutang sewa	22.921.562.276	24.338.995.207	Present value of lease payments receivable
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	Allowance for impairment losses
Investasi bersih dalam sewa	22.921.562.276	24.338.995.207	Net investment in the lease
Pembayaran sewa tidak didiskontokan dianalisis sebagai:			Undiscounted lease payments analyzed as:
Dapat dipulihkan dalam 12 bulan	7.817.930.126	7.817.930.126	Recoverable within 12 months
Dapat dipulihkan setelah 12 bulan	18.893.331.139	20.847.813.670	Recoverable after 12 months
	26.711.261.265	28.665.743.797	
Investasi neto dianalisis sebagai:			Net investment in the lease analyzed as:
Dapat dipulihkan dalam 12 bulan	5.998.419.035	5.865.454.049	Recoverable within 12 months
Dapat dipulihkan setelah 12 bulan	16.923.143.241	18.473.541.159	Recoverable after 12 months
	22.921.562.276	24.338.995.207	

(Lanjutan/Continued)

Rincian liabilitas sewa berdasarkan
penyewa:
PT Weda Bay Nickel
Jumlah

22.921.562.276
22.921.562.276

24.338.995.207
24.338.995.207

By lessee
PT Weda Bay Nickel
Total

11. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Maret/ March 31, 2022
Pihak Ketiga	
PT Salama Indah	19.977.350.073
Sub Jumlah	19.977.350.073
Jumlah	19.977.350.073

11. OTHER RECEIVABLES

	31 Desember/ December 31, 2021	Third Parties
	19.977.350.073	PT Salama Indah
Sub Total	19.977.350.073	
Total	19.977.350.073	

Piutang PT Selama Indah Dua merupakan pinjaman dana yang diberikan oleh LMA untuk mendanai proyek PT Selama Indah Dua, pinjaman tersebut dikenakan bunga 9,75% per tahun dan telah diperpanjang dengan addendum No. 001/ADD-I/PPM/LMA-SI/VII/2021 dengan jatuh tempo sampai dengan 3 Juli 2022.

Receivables from PT Selama Indah Dua represent loan funds provided by LMA to finance the project PT Selama Indah Dua, the loan bears interest at 9.75% per annum and has been extended with addendum No. 001/ADD-I/PPM/LMA-SI/VII/2021 with a maturity date of July 3, 2022.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain tidak diperlukan karena manajemen berpendapat seluruh piutang dapat ditagih seluruhnya.

Management believes that the allowance for impairment losses on other receivables is not necessary since all such receivables are fully collectible.

12. PERSEDIAAN

Merupakan persediaan bahan untuk pembuatan bekisting kolom, bekisting dinding dan bahan batching plant serta suku cadang, sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2022
Bahan baku konstruksi	49.496.513.661
Suku cadang (Spare part)	53.730.195.215
Solar dan oli	12.095.199.262
Lain-lain	18.854.556.262
Jumlah	134.176.464.400

12. INVENTORIES

Represent inventory of raw material for building of bekisting wall and column, raw material for batching plant and sparepart, as follow:

	31 Desember/ December 31, 2021	
	54.809.271.691	Construction raw material
	42.821.596.169	Spare Part
	8.773.781.617	Oil and gasoline
	19.592.319.929	Others
Total	125.996.969.406	

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi persediaan, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai persediaan.

Based on the review of the condition of the inventories, the Company's management believes that no provision for impairment of inventories is necessary.

13. UANG MUKA

	31 Maret/ March 31, 2022
Uang Muka Biaya Tidak Langsung	53.735.233.563

13. ADVANCES

	31 Desember/ December 31, 2021	
	40.133.227.847	Advances

(Lanjutan/Continued)

14. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

	31 Maret/ March 31, 2022
Pajak pertambahan nilai	212.167.661.336
Pajak penghasilan :	
Pasal 4 (2)	141.706.538.457
Pasal 22	511.223.009
Pasal 23	480.786.586
Pasal 25	1.695.039.384
Jumlah	356.561.248.772

b. Utang Pajak

	31 Maret/ March 31, 2022
PPN keluaran non wajib pungut	12.560.726.683
PPN Pasal 16 D	87.465.598
Utang cadangan PPh final	203.056.246.658
Pajak penghasilan:	
Pasal 4 (2)	502.985.148
Pasal 21	186.451.262
Pasal 23	247.446.885
Pasal 25	214.567.090
Pasal 29	1.818.543.667
Jumlah	218.674.432.991

c. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan konsolidasian dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2022
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	41.137.671.913
Dikurangi : Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	53.874.361.476
Laba Sebelum Pajak Penghasilan – Perusahaan	(12.736.689.563)

Koreksi fiskal positif

Beban langsung yg dikenakan pajak final	465.461.779.847
Penyusutan Fiskal	56.821.109.649
Beban Penyusutan Aktiva Leasing	18.713.573.959
Beban Pengembangan Usaha	4.617.103.925
STP Pajak	248.167.815
Beban Pemeliharaan Aktiva tetap	5.401.695.403

14. TAXATION

a. Prepaid Taxes

	31 Desember/ December 31, 2021
Pajak pertambahan nilai	275.101.488.749
Pajak penghasilan :	
Pasal 4 (2)	134.445.270.407
Pasal 22	-
Pasal 23	-
Pasal 25	-
Jumlah	409.546.759.156

Value added tax
Income tax :
Income tax article 4 (2)
Article 22
Article 23
Article 25
Total

b. Taxes Payable

	31 Desember/ December 31, 2021
PPN keluaran non wajib pungut	1.963.235.258
PPN Pasal 16 D	87.465.598
Utang cadangan PPh final	166.990.219.389
Pajak penghasilan:	
Pasal 4 (2)	877.209.802
Pasal 21	373.455.114
Pasal 23	177.317.723
Pasal 25	214.567.090
Pasal 29	39.597.473
Jumlah	170.723.067.447

Non collection VAT out
VAT 16D
PPh final reserve debt
Income tax:
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Article 25
Article 29
Total

c. Income Tax

Current Tax

The reconciliation between consolidated income tax expense and the theoretical tax amount on the consolidated profit before income tax is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2022
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	32.183.123.054
Dikurangi : Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	28.403.707.133
Laba Sebelum Pajak Penghasilan – Perusahaan	3.779.415.921

Profit before income tax - consolidated
Less : Profit before income tax - subsidiary
Profit Before Income Tax - The Company

Positive fiscal correction
Directly subjected to final tax expenses
Fiscal depreciation
Other income (pendapatan dividen)
Business development
Positive correction tax bill
Property and equipments maintenance

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE - MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Beban cadangan pesangon	120.720.520	66.846.325	Severance reserve expenses
Beban sumbangan sosial	134.016.500	2.769.700	Social donation expense
Jumlah	551.518.167.618	437.161.665.697	Total
Koreksi fiskal negatif			Negative fiscal correction
Pendapatan dikenakan pajak final	529.945.011.607	435.060.472.551	Income subject to final tax
Pendapatan jasa giro dan bunga deposito	750.347.371	809.677.153	Bank and deposit interest income
Jumlah	530.695.358.978	435.870.149.704	Total
Laba kena pajak	8.086.119.077	5.070.931.914	Taxable income
Beban pajak kini			Current tax expenses
Perusahaan	1.778.946.197	1.115.605.021	The Company
Entitas anak	175.965.888	181.748.056	Subsidiary
Jumlah beban pajak	1.954.912.085	1.297.353.077	Total current tax expenses
Pajak dibayar dimuka			Prepaid Taxes
Perusahaan	1.273.025.085	7.260.022.191	The Company
Entitas anak	902.800.885	2.687.548.769	Subsidiary
Jumlah pajak dibayar dimuka	2.175.825.970	9.947.570.960	Total prepaid taxes
Utang Pajak Penghasilan	1.818.543.667	39.597.473	Income Tax Payable

Jumlah laba fiskal untuk periode yang berakhir 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah berdasarkan perhitungan sementara. Jumlah tersebut mungkin akan disesuaikan ketika Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) dilaporkan ke otoritas pajak atau adanya pemeriksaan dari otoritas pajak.

The amount of taxable profit for the periods ended March 31, 2022 and December 31, 2021 is based on preliminary calculations. The amount may be adjusted when Annual Tax Returns are reported to the tax authorities or there is inspection by the tax authorities.

Beban Pajak Final	31 Maret/ March 31, 2022	31 Maret/ March 31, 2021	Total final tax expenses
Perusahaan	15.898.350.348	13.051.814.177	The Company
Entitas anak	6.711.355.843	3.794.807.973	Subsidiary
Jumlah pajak dibayar dimuka	22.609.706.191	16.846.622.150	Total final tax expenses

15. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

15. PREPAID EXPENSES

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Alat berat	14.979.550.765	23.742.134.996	Heavy equipment
Kesehatan	4.549.677.412	6.034.738.067	Medical
Kendaraan	650.216.274	594.615.438	Vehicle
Jumlah	20.179.444.451	30.371.488.501	Total

Aset tetap berupa alat berat, PCH, scaffolding, bekisting, dan kendaraan diasuransikan pada PT Biwandana Mitra Jasa, sedangkan untuk asuransi DPLK dan Kesehatan diasuransikan pada PT Asuransi Jiwasraya. Beban asuransi tersebut dibebankan sesuai masa berlakunya.

Property and equipments includes heavy equipment, PCH, scaffolding, formwork, and vehicles are insured to PT Biwandana Mitra Jasa, while Pension and Health Insurance are insured to PT Asuransi Jiwasraya. The insurance expenses are charged on validity period.

(Lanjutan/Continued)

16. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA

Mutasi investasi pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

16. INVESTMENT IN JOINT VENTURE

Mutation of Investment in joint venture are as follows:

		31 Maret / March 31, 2022			
Nama Ventura Bersama/ Name of Joint Venture	Proyek/ Project	Porsi Bagi Hasil/ Portion Of Shares (%)	Nilai tercatat Awal Tahun/ Carrying Value Beginning Balance Rp	Penambahan (pengurangan)/ Addition (Deduction) Rp	Bagian Laba Periode Berjalan (sd Maret 2022)/ Income (Profit) for three months periods ended Rp
PT Lancarjaya Mandiri Abadi - PT Pembangunan Sarana Perkasa (LMA Konsorsium)	Kediri International Airport	51	131.152.060.380	-	11.205.339.147
					Saldo sd Maret 2022/ Ending Balance as of March 2022 Rp
					142.357.399.527

17. ASET HAK-GUNA

Perusahaan menyewa beberapa aset termasuk kendaraan, alat berat dan tower crane. Masa sewa rata-rata adalah 3 tahun.

Perusahaan memiliki opsi untuk membeli peralatan manufaktur tertentu dengan jumlah nominal pada akhir masa sewa. Kewajiban Perusahaan dijamin dengan hak milik pesewa atas aset yang disewa untuk sewa tersebut.

17. RIGHT-OF-USE-ASSETS

The Company leases several assets including vehicles, heavy equipment, and tower crane. The average lease term is 3 years.

The Company has options to purchase certain manufacturing equipment for a nominal amount at the end of the lease term. The Company's obligations are secured by the lessors title to the leased assets for such leases.

		31 Maret/ Maret 31, 2022			
	1 Januari 2021/ January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi dan revaluasi/ Reclassification and revaluation	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Harga perolehan:					
Kendaraan	118.906.627.301	2.298.559.998	-	-	121.205.187.299
Alat Berat TC	26.279.938.688	-	-	-	26.279.938.688
Earth moving	340.953.553.868	132.954.482.551	-	-	473.908.036.419
PCH	10.267.500.000	-	-	-	10.267.500.000
Jumlah harga perolehan	496.407.619.857	135.253.042.549	-	-	631.660.662.406
Akumulasi penyusutan:					
Kendaraan	70.029.985.577	4.824.020.104	-	-	74.854.005.681
Alat Berat TC	26.149.409.170	130.529.537	-	-	26.279.938.707
Earth Moving	54.253.055.875	17.986.014.016	-	-	72.239.069.891
PCH	10.216.661.961	39.125.104	-	-	10.255.787.065
Jumlah akumulasi penyusutan	160.649.112.583	22.979.688.761	-	-	183.628.801.344
Nilai Buku Bersih	335.758.507.274				448.031.861.062
		31 Desember/ December 31, 2021			
	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi dan revaluasi/ Reclassification and revaluation	31 Desember 2020/ December 31, 2021
Harga perolehan:					
Kendaraan	100.776.667.487	21.532.116.926	2.848.000.000	(554.157.112)	118.906.627.301
Alat Berat TC	26.279.938.688	-	-	-	26.279.938.688
Earth moving	296.205.656.808	253.167.990.373	27.513.872.133	(180.906.221.180)	340.953.553.868
PCH	10.267.500.000	-	-	-	10.267.500.000
Jumlah harga Perolehan	433.529.762.983	274.700.107.299	30.361.872.133	(181.460.378.292)	496.407.619.857
Akumulasi penyusutan:					
Kendaraan	55.004.030.972	17.872.288.010	2.702.021.657	(144.311.748)	70.029.985.577
Alat Berat TC	24.683.722.874	1.465.686.296	-	-	26.149.409.170
Earth Moving	86.954.672.967	41.926.274.834	2.618.602.900	(72.009.289.026)	54.253.055.875
PCH	9.266.595.118	950.066.843	-	-	10.216.661.961
Jumlah akumulasi penyusutan	175.909.021.931	62.214.315.983	5.320.624.557	(72.153.600.774)	160.649.112.583
Nilai Buku Bersih	257.620.741.052				335.758.507.274

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE – MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation was allocated to the following:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Maret/ March 31, 2021	
Harga pokok pendapatan	22.979.688.761	16.345.176.099	Cost of revenue
Beban usaha	-	-	Operating expenses
Jumlah	22.979.688.761	16.345.176.099	Total

18. ASET TETAP

18. PROPERTY AND EQUIPMENT

31 Maret/March 31 2022						
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi dan Revaluasi/ Reclassification and Revaluation	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Harga perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	270.877.583.250	-	-	270.877.583.250		Land
Bangunan	42.191.385.388	-	-	42.191.385.388		Building
Apartemen	9.276.376.000	-	-	9.276.376.000		Apartment
Alat ringan	18.847.218.762	281.818.182	-	19.129.036.944		Light equipment
Fasilitas proyek	14.101.956.025	-	-	14.101.956.025		Project facility
Keet dan standard	3.190.407.570	-	-	3.190.407.570		Keet and standard
Scaffolding	23.227.502.447	-	-	23.227.502.447		Scaffolding
Kendaraan	36.180.667.167	-	1.103.409.091	35.077.258.076		Vehicles
Batching plant	200.459.828.896	-	-	200.459.828.896		Batching plant
Tower crane	171.542.931.529	-	-	171.542.931.529		Tower crane
Earth moving	3.091.612.110.953	731.000.000	18.804.596.803	3.073.538.514.150		Earth moving
Bekisting	170.506.192.989	-	-	170.506.192.989		Formwork
PCH	220.423.848.703	-	-	220.423.848.703		PCH
4.272.438.009.679	1.012.818.182	19.908.005.894	-	4.253.542.821.967		
Aset dalam penyelesaian						Assets under construction
Bangunan	13.821.506.309	-	-	13.821.506.309		Building
Tanah	-	-	-	-		Land
13.821.506.309	-	-	-	13.821.506.309		
Jumlah harga perolehan	4.286.259.515.988	1.012.818.182	19.908.005.894	-	4.267.364.328.276	Total cost
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	-	471.819.977	-	471.819.977		Building
Apartemen	-	120.301.467	-	120.301.467		Apartment
Alat ringan	18.585.455.132	543.581.812	-	19.129.036.944		Light equipment
Fasilitas proyek	13.466.457.589	115.240.243	-	13.581.697.832		Project facility
Keet dan standard	3.190.407.570	-	-	3.190.407.570		Keet and standard
Scaffolding	23.227.502.443	-	-	23.227.502.443		Scaffolding
Kendaraan	30.383.502.022	531.835.548	1.103.409.091	29.811.928.479		Vehicles
Batching plant	101.754.869.267	6.566.410.311	-	108.321.279.578		Batching plant
Tower crane	136.652.780.722	2.908.709.753	-	139.561.490.475		Tower crane
Earth moving	1.684.022.040.819	85.007.972.128	18.653.081.803	1.750.376.931.144		Earth moving
Bekisting	65.729.509.156	5.429.702.412	-	71.159.211.568		Formwork
PCH	132.926.395.913	4.869.024.298	-	137.795.420.211		PCH
2.209.938.920.633	106.564.597.949	19.756.490.894	-	2.296.747.027.688		
Nilai Buku Bersih	2.076.320.595.355			1.970.617.300.588		Net Book Value

31 Desember/December 31 2021

Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi dan Revaluasi/ Reclassification and Revaluation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan:					
Pemilikan langsung					
Tanah	264.327.220.000	125.000.000	-	270.877.583.250	
Bangunan	39.949.950.638	-	2.240.302.072	42.191.385.388	
Apartemen	10.319.600.000	-	972.525.772	9.276.376.000	
Alat ringan	11.112.429.762	7.734.789.000	-	18.847.218.762	
Fasilitas proyek	14.101.956.025	-	-	14.101.956.025	

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE - MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Keet dan standard	3.190.407.570	-	-	-	3.190.407.570	Keet and standard
Scaffolding	23.227.502.447	-	-	-	23.227.502.447	Scaffolding
Kendaraan	36.794.196.510	598.545.458	5.001.766.430	3.789.691.629	36.180.667.167	Vehicles
Batching plant	209.649.828.896	190.000.000	9.380.000.000	-	200.459.828.896	Batching plant
Tower crane	171.542.931.529	-	-	-	171.542.931.529	Tower crane
Earth moving	2.914.987.707.190	44.309.320.238	45.355.603.138	177.670.686.663	3.091.612.110.953	Earth moving
Bekisting	170.506.192.989	-	-	-	170.506.192.989	Formwork
PCH	220.423.848.703	-	-	-	220.423.848.703	PCH
	4.090.133.772.259	52.957.654.696	62.950.197.412	192.296.780.136	4.272.438.009.679	
Aset dalam Penyelesaian						Assets under construction
Tanah	13.821.506.309	-	-	-	13.821.506.309	Land
Bangunan	-	-	-	-	-	Building
	13.821.506.309	-	-	-	13.821.506.309	
Jumlah harga perolehan	4.103.955.278.568	52.957.654.696	62.950.197.412	192.296.780.136	4.286.259.515.988	Total cost
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	-	2.240.302.072	2.240.302.072	-	-	Building
Apartemen	456.545.775	515.979.997	972.525.772	-	-	
Alat ringan	9.938.088.975	8.647.366.157	-	-	18.585.455.132	Light equipment
Fasilitas proyek	13.133.138.813	333.318.776	-	-	13.466.457.589	Project facility
Keet dan standard	3.190.407.570	-	-	-	3.190.407.570	Keet and standard
Scaffolding	23.227.502.443	-	-	-	23.227.502.022	Scaffolding
Kendaraan	35.049.790.954	1.031.357.306	4.931.652.227	765.994.011	30.383.502.443	Vehicles
Batching plant	77.564.644.688	26.926.057.911	2.735.833.332	-	101.754.869.267	Batching plant
Tower crane	121.185.155.106	15.467.625.616	-	-	136.652.780.722	Tower crane
Earth moving	1.322.621.424.244	312.142.830.157	23.661.808.367	72.919.594.785	1.684.022.040.819	Earth moving
Bekisting	43.998.597.449	21.730.911.707	-	-	65.729.509.156	Formwork
PCH	112.312.521.331	20.613.874.582	-	-	132.926.395.913	PCH
Jumlah akumulasi penyusutan	1.762.677.817.348	409.649.624.281	34.542.121.770	72.153.600.774	2.209.938.920.633	Total accumulated depreciation
Nilai Buku Bersih	2.341.277.461.220				2.076.320.595.355	Net Book Value

Penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation was allocated to the following:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Maret/ March 31, 2021	
Harga pokok pendapatan	105.154.402.478	101.958.038.944	Cost of revenue
Beban usaha	1.410.195.471	1.585.254.602	Operating expenses
Jumlah	106.564.597.949	103.543.293.546	Total

Manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan.

Management has reviewed the estimated economic life, depreciation method, and residual value at the end of each reporting period.

Aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebagai berikut:

Property, plant and equipment, except land, are insured with various insurance companies against fire, theft and other possible risk, as follows:

Perusahaan asuransi/ Insurance company	Mata uang/ Currency	Jumlah pertanggungan/ Sum insured 31 Maret/ March 31, 2022
PT Asuransi Tri Pakarta	Rp	1.862.178.505.909
PT Asuransi Chubb	Rp	356.963.869.711
PT KSK Insurance Indonesia	Rp	141.190.500.000
PT Asuransi Askrida Syariah	Rp	63.887.946.418
PT Asuransi Central Asia	Rp	30.048.480.000
PT Asuransi Ramayana	Rp	4.218.400.000
PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk	Rp	47.680.680

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

(Lanjutan/Continued)

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap. Manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which indicated impairment of the carrying amount of the property and equipments. Management did not perform allowance of impairment of property and equipment as of March 31, 2022 and December 31, 2021.

Tidak terdapat aset yang tidak digunakan untuk sementara, aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual pada 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

There are no temporarily unused assets, property and equipments that have been discontinued from active use and not classified as available-for-sale as of March 31, 2022 and December 31, 2021.

Penilaian Kembali Aset Tetap

Penilaian atas nilai wajar aset tetap berupa tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di OJK, KJPP Dasa'at, Yudistira dan Rekan 00001 /2.0041-00/PI/03/0431 /1/1/2022 dalam laporannya tertanggal 6 Januari 2022 untuk tahun 2021.

Revaluation of Land and Building

An assessment of the fair value of land and buildings in the form of land and buildings is carried out by an independent appraiser who has registered at OJK, KJPP Dasa'at, Yudistira dan Rekan No. 00001/2.0041-00/PI/03/0431/1/1/2022 in its report dated January 6, 2022 for 2021.

Laporan penilaian tersebut dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan Peraturan BAPEPAM-LK No. VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal. Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan nilai pasar dan pendekatan biaya.

The valuation was performed in accordance with the Indonesian Appraisal Standards (SPI), referring to recent arm's length market transaction and BAPEPAM-LK'S rule No. VIII.C.4 regarding valuation and presentation of asset valuation report in capital market. Appraisal method were based on the market value and cost approach.

				Keuntungan (Kerugian)		
Jumlah Tercatat/ Net Carrying Value		Nilai Pasar/ Market Value		Revaluasi/ Gain (Loss) on revaluasi		
31 Desember/December 31,		31 Desember/December 31,		31 Desember/December 31,		
2021	2020	2021	2020	2021	2020	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Tanah						Land
Perusahaan	78.019.500.000	75.715.200.000	79.814.780.000	77.894.500.000	1.795.280.000	Company
LMA	186.432.720.000	183.272.495.000	191.062.803.250	186.432.720.000	4.630.083.250	LMA
Sub Jumlah	264.452.220.000	258.987.695.000	270.877.583.250	264.327.220.000	6.425.363.250	Sub Total
Bangunan						Building
Perusahaan	11.240.435.482	11.748.264.306	12.546.230.000	11.770.690.000	1.305.794.518	Company
LMA	27.979.676.674	20.342.650.000	31.084.920.750	20.342.650.000	3.105.244.076	LMA
Sub Jumlah	39.220.112.156	32.090.914.306	43.631.150.750	32.113.340.000	4.411.038.594	Sub Total
Jumlah	303.672.332.156	291.078.609.306	314.508.734.000	296.440.560.000	10.836.401.844	Total

Penjualan aset tetap selama periode 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Property and equipment disposal for periods March 31, 2022 and December 31, 2021 as follows :

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Harga Jual	3.539.955.455	20.302.450.196	Selling price
Nilai Tercatat	151.515.000	13.194.190.086	Net book value
Keuntungan atas Penjualan	3.388.440.455	7.108.260.110	Total

(Lanjutan/Continued)

19. GOODWILL

Merupakan goodwill atas transaksi kombinasi bisnis PT Lancarjaya Mandiri Abadi – entitas anak sebagai berikut

	31 Maret/ Maret 31, 2022
Nilai tercatat	246.863.514.371
Kenaikan (penurunan) nilai	-
Nilai Akhir	246.863.514.371

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas goodwill tersebut di atas untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 yang mengharuskan Perusahaan melakukan pengujian penurunan nilai atas goodwill, selain dari pengujian tahunan yang diungkapkan pada Catatan ini.

Uji penurunan nilai terhadap Goodwill

Dalam menguji apakah penurunan nilai goodwill diperlukan, nilai tercatat goodwill dialokasikan ke aset atau UPK yang relevan untuk mendapatkan nilai tercatat kombinasi. Nilai tercatat kombinasi tersebut dibandingkan dengan nilai terpulihkan UPK. Perusahaan menguji penurunan nilai goodwill setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin mengalami penurunan nilai.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan goodwill yang dialokasikan ditentukan berdasarkan "nilai pakai" (*value-in-use*) dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan. Berikut adalah ringkasan dari asumsi utama yang digunakan:

Asumsi yang digunakan

Jumlah terpulihkan goodwill ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pasar wajar LMA menggunakan arus kas yang didiskontokan dari rencana bisnis selama 10 tahun dan menggunakan nilai sisa.

Tingkat diskonto: tingkat diskonto sebelum pajak yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar 9,87% diperoleh dari biaya modal rata-rata tertimbang setelah pajak (WACC).

Harga sewa: Harga sewa didasarkan pada estimasi manajemen dan data pasar yang tersedia.

Beban operasi dan modal: Asumsi ini didasarkan pada perencanaan beban operasi dan modal Perusahaan. Manajemen memiliki kontrol penuh

19. GOODWILL

Represent goodwill for the business combination transaction of PT Lancarjaya Mandiri Abadi - subsidiary as follows

	31 Desember/ December 31, 2021	
Nilai tercatat	246.863.514.371	Carrying value
Kenaikan (penurunan) nilai	-	Increase (decrease) in value
Nilai Akhir	246.863.514.371	Ending Balance

Management believes that there were no indicators of impairment that existed on the goodwill as of March, 31 2022 December 31, 2021 that require the Company to perform impairment tests on goodwill, other than the current annual test disclosed in this Note.

Impairment test on Goodwill

In assessing whether impairment on goodwill is required, the carrying value of goodwill is allocated to the relevant assets or CGU to obtain combined carrying value. The combined carrying value is compared with CGU's recoverable amount. The Company performs testing of goodwill impairment annually (on December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired.

For impairment testing purposes, the recoverable amounts of the goodwill allocated are determined based on "value-in-use" using discounted cash flows method. The following is the summary of key assumptions used:

Key assumptions used

The recoverable amount of goodwill has been determined based on the fair market value of LMA using discounted cash flow projections from the business plan covering 10-year period and using terminal value.

Discount rate: the pre-tax discount rate used as of December 31, 2021 was 9.87% derived from the post-tax weighted average cost of capital (WACC).

Rental prices: Forecasted rental prices are based on management's estimates and available market data.

Operating and capital expenses: These assumptions are based on the Company's operating and capital expenses plan. The management has full control

(Lanjutan/Continued)

atas biaya, dan yakin bahwa asumsi akan tercapai.

over the costs, and believes that assumptions will be achievable.

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, khususnya tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kemungkinan yang beralasan bahwa asumsi utama tersebut di atas dapat berubah sehingga nilai tercatat goodwill yang dialokasikan pada UPK menjadi lebih tinggi dari nilai yang terpulihkan secara material.

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable amount, in particular the discount rate, can have significant impact on the result of the impairment assessment. Management is of the opinion that there was no reasonably possible change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of the goodwill allocated to the CGU to materially exceed its recoverable amount.

20. ASET TIDAK BERWUJUD

20. INTANGIBLE ASSETS

	31 Maret/ March 31, 2022
Software	9.133.587.337
Aset tidak berwujud dari entitas anak	22.104.373.598
Sub Jumlah	31.237.960.935
Dikurangi: amortisasi	(27.402.012.289)
Jumlah	3.835.948.646

	31 Desember/ December 31, 2021
Software	9.017.537.837
Aset tidak berwujud dari entitas anak	22.104.373.598
Sub Total	31.121.911.435
Dikurangi: akumulasi amortisasi	(27.402.012.289)
Jumlah	3.719.899.146

Software
Intangible assets from subsidiary
Sub Total
Accumulated amortization
Total

Software merupakan kepemilikan lisensi resmi dari software SAP, Microsoft Office, Online I-matrix Batching Plant, Autocad, dan Visio. Total Harga perolehan per 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing Rp.9.133.587.337 dan Rp.9.017.537.637 dengan total amortisasi per 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp.5.297.638.691.

Software represent official license ownership of the SAP, Microsoft Office, Online I-matrix Batching Plant, Autocad, and Visio softwares. The total of cost as of March 31, 2022 and December 31, 2021 is Rp.9.133.587.337 and Rp.9.017.537.637 with the total accumulated amortization amounted to Rp. 5.297.638.691.

Aset tidak berwujud dari entitas anak merupakan aset yang timbul dari akuisisi LMA menggunakan nilai wajar pada 2017 sebesar Rp.22.104.373.598 dan total amortisasi sebesar Rp. 22.104.373.598 atau dengan kata lain, aset tidak berwujud tersebut telah diamortisasi seluruhnya.

Intangible assets from subsidiary represent assets arising from the acquisition of LMA using fair value in 2017 amounting to Rp.22.104.373.598 and the total amortization is Rp.22.104.373.598 in the other word, intangible assets have been fully amortized.

21. UTANG USAHA

21. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

Merupakan utang usaha per 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, terdiri dari :

Represent account payable as of March 31, 2022 and December 31, 2021 consist of:

	31 Maret/ March 31, 2022
Pihak Berelasi	
PT Semen Indonesia (Persero), Tbk	100.355.563.325
PT Wijaya Karya Beton	26.657.949.897
PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	22.672.686.272
LMA Konsorsium	17.489.699.984
PT Varia Usaha Beton	13.894.429.200
PT Multi Terminal Indonesia	9.626.933.843
PT PP Urban	7.380.393.280
PT Barata Indonesia (Persero)	4.830.682.024
PT Waskita Beton Precast	3.203.280.000
Lain-lain (dibawah Rp. 3 Milyar)	7.904.081.262
Jumlah Pihak Berelasi	214.015.699.087

	31 Desember/ December 31, 2021
PT Semen Indonesia (Persero), Tbk	101.816.174.997
PT Wijaya Karya Beton	3.556.786.555
PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	22.672.686.272
LMA Konsorsium	17.489.699.984
PT Varia Usaha Beton	30.240.559.450
PT Multi Terminal Indonesia	-
PT PP Urban	40.700.000
PT Barata Indonesia (Persero)	4.830.682.024
PT Waskita Beton Precast	-
Lain-lain (dibawah Rp. 3 Milyar)	-
Jumlah Pihak Berelasi	180.647.289.282

Related Parties
PT Semen Indonesia (Persero), Tbk
PT Wijaya Karya Beton
PT Solusi Bangun Indonesia Tbk
LMA Konsorsium
PT Varia Usaha Beton
PT Multi Terminal Indonesia
PT PP Urban
PT Barata Indonesia (Persero)
PT Waskita Beton Precast
Other (less than Rp. 3 Billions)

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE - MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Pihak ketiga			Third parties
Pemasok	1.219.999.217.360	1.169.148.148.734	Suppliers
Mandor	-	3.192.091.692	Foremans
Jumlah	1.219.999.217.360	1.172.340.240.426	Total

Rinciannya adalah sebagai berikut:

The detail are as follow:

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Pemasok			Supplier
PT Teleindo Prakarsa	101.780.666.674	113.650.634.680	PT Teleindo Prakarsa
CV Jaya Teknik Diesel	95.292.301.817	111.653.144.351	CV Jaya Teknik Diesel
PT United Tractors	70.596.653.894	30.483.969.449	PT United Tractors
PT Batuta Chemical Industrial Park	47.000.000.000	33.000.000.000	PT Batuta Chemical Industrial Park
PT Wadah Suci	34.136.604.800	13.936.449.655	PT Wadah Suci
PT Sekasa Inti Perkasa	24.243.435.151	25.959.324.672	PT Sekasa Inti Perkasa
PT Cemindo Gemilang	23.653.313.450	7.854.278.495	PT Cemindo Gemilang
PT Puja Perkasa	19.480.595.376	11.605.394.657	PT Puja Perkasa
PT Biwandana	18.493.615.898	25.998.579.977	PT Biwandana
PT Sumber Jaya Mineralindo	17.670.802.395	21.019.173.275	PT Sumber Jaya Mineralindo
PT Samudera Perdana Selaras	16.955.100.051	17.069.034.074	PT Samudera Perdana Selaras
PT Petro Utama Energi	16.592.023.518	9.118.078.959	PT Petro Utama Energi
PT Hanil Jaya Steel	16.322.852.926	6.893.733.504	PT Hanil Jaya Steel
PT Saranaraya Reka Cipta	14.920.614.332	15.509.806.440	PT Saranaraya Reka Cipta
PT Polystone Indo Jaya	14.851.743.427	10.818.622.008	PT Polystone Indo Jaya
Koperasi Mitra Prima Selaras	14.619.006.923	12.281.989.735	Koperasi Mitra Prima Selaras
PT Global Bati Ekspresindo	13.116.813.860	12.847.304.555	PT Global Bati Ekspresindo
PT Batch Automation Indonesia	12.927.039.140	12.872.170.640	PT Batch Automation Indonesia
PT Indotruck Utama	12.861.312.160	-	PT Indotruck Utama
PT Growth Sumatra Industry	12.763.763.053	9.744.168.883	PT Growth Sumatra Industry
PT Karunia Baja Persada	12.522.650.361	14.152.513.744	PT Karunia Baja Persada
PT Citra Energi Sumatera	12.030.161.600	8.778.684.800	PT Citra Energi Sumatera
PT Artha Mega Serindo Konstruksi	11.890.393.993	12.705.778.596	PT Artha Mega Serindo Konstruksi
PT Pilar Ekata	11.851.169.506	13.540.640.203	PT Pilar Ekata
PT Mercusuar Kasih Lestari	10.486.571.338	6.222.324.800	PT Mercusuar Kasih Lestari
PT Pratama Widya	10.433.182.198	13.042.668.305	PT Pratama Widya
PT Majapahit Indo Perkasa	10.295.247.418	7.484.577.837	PT Majapahit Indo Perkasa
PT Tanjung Torea Indah	9.571.213.400	6.709.825.000	PT Tanjung Torea Indah
CV Anugerah Bangun Kencana	9.464.800.000	-	CV Anugerah Bangun Kencana
PT Multi Trading Pratama	9.005.467.800	25.993.587.600	PT Multi Trading Pratama
PT Wira Satya Anugrah	8.734.212.445	-	PT Wira Satya Anugrah
PT Bangun Sukses Indah	8.328.509.955	6.510.260.600	PT Bangun Sukses Indah
PT Sukses Tunggal Mandiri	8.262.849.996	9.085.577.271	PT Sukses Tunggal Mandiri
PT Intiniaga Sukses Abadi	8.065.559.582	8.311.649.182	PT Intiniaga Sukses Abadi
PT Prima Logam Jaya	7.879.115.820	7.660.545.260	PT Prima Logam Jaya
CV Central Material 33	7.811.122.430	6.029.005.730	CV Central Material 33
PT Detede	7.788.081.683	7.636.537.482	PT Detede
CV Callista Jaya Mandiri,	7.639.400.778	6.838.554.029	CV Callista Jaya Mandiri,
CV Anugerah Makmurindo	7.433.638.294	6.746.237.898	CV Anugerah Makmurindo
PT Sukses Mandiri Berkah	6.857.662.176	9.441.079.546	PT Sukses Mandiri Berkah
PT Surya Prima Delapan Delapan	6.854.442.000	7.319.643.500	PT Surya Prima Delapan Delapan
CV Makin Jaya Makmur	6.623.638.038	8.423.988.020	CV Makin Jaya Makmur
PT Mortar Nasional Indonesia	6.572.228.358	7.771.217.225	PT Mortar Nasional Indonesia
PT Adhimix Pci Indonesia	6.547.637.800	5.402.268.800	PT Adhimix Pci Indonesia
CV Luwok Jaya Perkasa	6.526.500.000	6.194.040.000	CV Luwok Jaya Perkasa
PT Pramana Artha Raharja	6.501.488.841	6.168.679.208	PT Pramana Artha Raharja
PT Nusa Indah Internasional	6.490.191.340	3.713.859.200	PT Nusa Indah Internasional
PT Selaras Berjaya Sejahtera	6.075.789.180	5.158.103.734	PT Selaras Berjaya Sejahtera
PT Sumber Rezeki Alam	5.756.057.577	6.273.574.597	PT Sumber Rezeki Alam
CV Sariton Jaya	5.663.127.880	5.672.201.480	CV Sariton Jaya
PT Amira Energi	5.638.295.000	-	PT Amira Energi
PT Unggul Sejati Indonesia	5.232.958.500	5.084.782.500	PT Unggul Sejati Indonesia
PT Sform System Formwork Indonesia	5.188.197.168	5.188.197.168	PT Sform System Formwork Indonesia
PT Equipindo Perkasa	5.055.000.000	-	PT Equipindo Perkasa
PT Satya Kelana Bhakti	5.046.730.975	3.179.024.450	PT Satya Kelana Bhakti
PT Multibangun Rekatama Patria	4.909.224.469	3.314.224.469	PT Multibangun Rekatama Patria

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE - MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

PT Nusra Power	4.674.789.240		PT Nusra Power
PT Jambi Tulo Pratama	4.548.412.000	3.541.372.000	PT Jambi Tulo Pratama
PT Mitra Bor Nusantara	4.513.867.256	5.873.654.343	PT Mitra Bor Nusantara
CV Hirwis	4.444.358.040	5.938.898.040	CV Hirwis
PT Sefas Keliantama	4.367.085.253	3.047.618.161	PT Sefas Keliantama
PT Hasta Adhiraya	4.361.923.004	3.998.958.365	PT Hasta Adhiraya
PT Kelompok Ksatria Indarta	4.361.895.384	-	PT Kelompok Ksatria Indarta
PT Sumber Urip Sejati	4.220.480.000	4.108.030.000	PT Sumber Urip Sejati
PT Sumi Adi Jaya	4.216.547.347	-	PT Sumi Adi Jaya
PT Karya Prima Pondasi	4.127.693.669	-	PT Karya Prima Pondasi
PT Jatrinco Antaransentra	4.113.820.000	-	PT Jatrinco Antaransentra
PT Inti Delta Kirana	3.982.898.959	17.688.320.584	PT Inti Delta Kirana
PT Sukses Anugerah Berkat	3.968.779.151	-	PT Sukses Anugerah Berkat
PT Audisons Nusantara	3.906.764.012	4.187.860.871	PT Audisons Nusantara
PT Kusuma Investama Sukses	3.868.728.367	3.404.853.367	PT Kusuma Investama Sukses
CV Aa Sinergi	3.839.436.507	-	CV Aa Sinergi
PT Bunga Raya Lestari	3.835.480.292	-	PT Bunga Raya Lestari
PT Logam Mas Indah	3.779.195.506	4.075.846.054	PT Logam Mas Indah
PT Lotus Sg Lestari	3.671.640.605	-	PT Lotus Sg Lestari
PT Gaya Makmur Tractors	3.564.965.289	-	PT Gaya Makmur Tractors
CV Elye Mandiri Karya	3.470.469.548	-	CV Elye Mandiri Karya
PT Adhimix Rmc Indonesia	3.455.423.000	3.229.652.700	PT Adhimix Rmc Indonesia
PT Tobi Pratama Energi	3.386.581.775	-	PT Tobi Pratama Energi
PT Superkrane Mitra Utama Tbk	3.275.000.000	-	PT Superkrane Mitra Utama Tbk
PT Sarana Logistik Indonesia	3.087.535.000	-	PT Sarana Logistik Indonesia
PT The Master Steel Manufactory	3.007.540.190	-	PT The Master Steel Manufactory
PT Buana Tirta Semesta	3.004.596.500	3.004.596.500	PT Buana Tirta Semesta
PT Graphindo Makmur Sejahtera	-	56.535.557.479	PT Graphindo Makmur Sejahtera
PT Multi Terminal Indonesia	-	9.626.933.843	PT Multi Terminal Indonesia
PT Tetrasa Geosinindo	-	6.985.264.000	PT Tetrasa Geosinindo
PT Adrien Suma Jaya	-	6.564.856.144	PT Adrien Suma Jaya
PT Bypassindo Jayaindah	-	5.135.159.093	PT Bypassindo Jayaindah
Position Partners Indonesia	-	4.681.851.560	Position Partners Indonesia
PT Ragil Karya Pramatana	-	3.709.675.272	PT Ragil Karya Pramatana
PT Sinar Indahjaya Kencana	-	3.671.045.180	PT Sinar Indahjaya Kencana
PT Alfa Granitama	-	3.408.327.889	PT Alfa Granitama
PT Papan Mandiri Cemerlang	-	3.372.986.500	PT Papan Mandiri Cemerlang
CV Andika Karya Persada	-	3.347.122.192	CV Andika Karya Persada
PT Karya Ardi Prestasi	-	3.330.980.037	PT Karya Ardi Prestasi
CV Surya Karya Prima	-	3.188.458.902	CV Surya Karya Prima
PT Link Pasipik Indonusa	-	3.174.776.480	PT Link Pasipik Indonusa
Lain-lain (dibawah Rp. 3 Milyar)	235.632.534.722	232.245.782.935	Other (less than Rp. 3 Billions)
Sub Jumlah	1.219.999.217.360	1.169.148.148.734	Sub Total
Mandor			Foreman
Sarwono	-	1.645.195.000	Sarwono
Lain-lain (dibawah Rp.1 Miliar)	-	1.546.896.692	Others (below Rp.1 Billions)
Sub Jumlah	-	3.192.091.692	Sub Total
Jumlah Utang Usaha	1.347.575.892.243	1.352.987.529.708	Total Trade Account Payable

Utang pemasok merupakan utang kepada pemasok atas pengadaan bahan bangunan sehubungan dengan pelaksanaan proyek. Utang kepada mandor merupakan utang upah mandor sehubungan dengan pelaksanaan proyek.

Supplier payable represents payables to suppliers of material procurement related to project activities. Payables to foreman represent payable of foremen wages in related with project activities.

22. UANG MUKA PEMBERI KERJA

22. ADVANCES FROM PROJECT OWNERS

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Pihak Berelasi			Related Parties
LMA Konsorsium	46.236.286.937	49.841.192.273	LMA Konsorsium
PP Properti - Sampurna Jaya	1.035.321.760	1.339.757.122	PP Properti - Sampurna Jaya
Lain-lain (dibawah Rp. 1 Milyar)	231.534.243	231.534.239	Others (Les than Rp.1 Billion)
Sub Jumlah	47.503.142.940	51.412.483.634	Sub Total

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE – MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Pihak Ketiga		Third Parties	
PT Weda Bay Nickel	38.169.693.221	13.052.189.749	PT Weda Bay Nickel
PT Hendra Putra Jaya	22.962.374.384	-	PT Hendra Putra Jaya
KSO PP - Bahagia Bangunnusa	7.823.255.572	7.717.836.005	KSO PP - Bahagia Bangunnusa
PT Berkarya Abadi Selalu	6.000.000.000	6.000.000.000	PT Berkarya Abadi Selalu
PT Cipta Kridatama	4.577.854.685	8.541.476.261	PT Cipta Kridatama
KSO PP-BK	3.242.535.204	3.789.064.732	KSO PP-BK
PT Hoffmen International	2.520.000.000	2.520.000.000	PT Hoffmen International
PT Total Bangun Persada	2.291.490.716	2.794.794.681	PT Total Bangun Persada
PT Takenaka Indonesia	1.170.000.000	-	PT Takenaka Indonesia
Lain-lain (dibawah Rp. 1 Milyar)	1.814.216.749	2.255.378.459	Others (Less than Rp.1 Billion)
Sub Jumlah	90.571.420.531	46.670.739.887	Sub Total
Jumlah	138.074.563.471	98.083.223.521	Total

Uang muka pemberi kerja merupakan uang muka yang diterima dari pemberi kerja yang secara proporsional akan dikompensasikan dengan tagihan yang didasarkan atas kemajuan fisik yang telah dicapai.

Advances from project owners represents advances received from customers and will be proportionately compensated to billings in accordance with physical progress of the projects.

23. UTANG LAIN-LAIN

23. OTHER LIABILITIES

Utang Lain-lain Jangka Pendek

	31 Maret / March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Pihak Berelasi		
Utang dividen	136.080.476.239	136.080.476.239
Lain-lain (dibawah Rp. 1 Milyar)	27.277.290	29.036.559
Sub Jumlah	136.107.753.529	136.109.512.798
Pihak Ketiga		
Koperasi Saham	1.796.020.610	3.479.304.071
Asuransi	1.616.035.536	2.820.818.081
Sub Jumlah	3.412.056.146	6.300.122.152
Jumlah	139.519.809.675	142.409.634.950

Short Term – Other Liabilities

Related Parties
Dividen Liabilities
Others (Less than Rp.1 Billion)
Sub Total

Third Parties
Shares Union
Insurance
Sub Total
Total

Utang Lain-lain Jangka Panjang

	31 Maret / March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Pihak Berelasi		
PT PP (Persero) Tbk	119.191.893.826	116.921.176.841
Dikurangi : bagian jangka Panjang yang jatuh tempo dalam 1 Tahun	(65.562.499.995)	(52.449.999.996)
Jumlah Jangka Panjang	53.629.393.831	64.471.176.845

Long Term – Other Liabilities

Related Parties
PT PP (Persero) Tbk
Less : Current Portion

Utang jangka panjang kepada PT PP (Persero) Tbk merupakan pinjaman tanpa jaminan yang diterima Perseroan dengan jangka waktu 3 tahun dengan tingkat suku bunga 8 % per tahun, dengan perjanjian awal pada 14 Desember 2018 dan telah diperpanjang sebanyak 3x, dimana jatuh tempo Addendum ke III tanggal 15 Oktober 2021 (mengacu pada Pakta integritas nomor 080/SK/DIR/PPRE/X/2021 tanggal 8 Oktober 2021 adalah sampai dengan tanggal 15 Oktober 2023).

Long term liabilities for PT PP (Persero) Tbk represents unsecured loan received by the Company with a term of 3 years with an interest rate of 8% per year, with the initial agreement on December 14, 2018 and has been extended 3 times, which the maturity of Addendum III October 15, 2021 (referring to the Integrity Pact number 080/SK/DIR/PPRE/X/2021 dated October 8, 2021 is up to October 15, 2023).

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE - MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Utang Dividen merupakan Dividen bagian PT PP (Persero) Tbk dan Yayasan Kesejahteraan Karyawan PP yang belum dibayarkan oleh Perusahaan atas laba tahun buku 2020, 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 9.132.738.000, Rp 51.547.109.818 dan Rp 75.423.819.000.

Dividend Payable represents PT PP (Persero) Tbk and YKPP shares in profit that has not been paid by the Company on profits in 2020, 2019 and 2018 were amounted to Rp 9.132.738.000, Rp 51.547.109.809 and Rp 75.421.562.910, respectively.

24. UTANG BANK JANGKA PENDEK

24. SHORT TERM BANK LOANS

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Pihak Berelasi			Related Parties
PT Bank Syariah Mandiri	50.000.000.000	-	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23.000.000.000	23.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub Jumlah	73.000.000.000	23.000.000.000	Sub Total
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	305.900.000.000	340.000.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank DKI	200.000.000.000	200.000.000.000	PT Bank DKI
PT Bank Central Asia Tbk	128.180.758.101	128.180.758.101	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	128.000.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT United Overseas Bank Tbk	113.879.113.291	127.683.223.074	PT United Overseas Bank Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	119.169.657.176	-	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)
Sub Jumlah	867.129.528.568	923.863.981.175	Sub Total

Kreditor/ Creditors	Jenis fasilitas/ Type of facilities	Fasilitas maksimum/ Maximum facility	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Perusahaan/ Company PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Credit	300.000.000.000	26 Februari/ February 26, 2021	1 Maret/ March 1, 2023	9,25%	265.900.000.000	300.000.000.000
	Cash collateral/ Collateral Cash	40.000.000.000	12 April/ April 12, 2018	12 April/ April 12, 2022	0,30%	40.000.000.000	40.000.000.000
	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Credit	350.000.000.000	10 Oktober/ October 10, 2020	10 Oktober/ October 10, 2021	8,99%	113.879.113.291	127.683.223.074
	Trust Receipt Financing	200.000.000.000	22 Desember/ December 22, 2021	31 Agustus / August 31, 2022	9,25%	200.000.000.000	200.000.000.000
	PMK IB Musyarakah	250.000.000.000	5 November/ November 5, 2021	25 Februari/ February 25, 2022	8,25%	-	128.000.000.000
	Kredit Modal Kerja Ekspor (KMKE) / Revolving Transaksional	300.000.000.000	11 Februari 2022 / February 11, 2022	11 Februari 2023 / February 11, 2023	9,00%	119.169.657.176	-
PT Bank Syariah Mandiri	PDB	50.000.000.000	30 September/ September 30, 2021	20 Agustus/ August 20, 2022	9,00%	50.000.000.000	-
Entitas Anak/Subsidiary PT Bank Central Asia Tbk	Term loan Revolving 1	80.000.000.000	24 November/ November 24, 2021	24 April/ April 24, 2022	8,75%	48.112.876.686	48.112.876.686
	Term loan Revolving 2	88.000.000.000	25 Maret/ March 25, 2022	25 Februari/ February 25, 2023	8,75%	80.067.881.415	80.067.881.415
	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Credit	82.500.000.000	26 Oktober/ October 26, 2021	25 Oktober/ October 25, 2022	8,25%	23.000.000.000	23.000.000.000
						940.129.528.568	946.863.981.175

(Lanjutan/Continued)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Perusahaan

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja konstruksi sesuai dengan Akta Perjanjian Kredit No. 2 tanggal 1 Maret 2019, dengan perubahan terakhir berupa perpanjangan tanggal jatuh tempo berdasarkan addendum III nomor 64 tanggal 26 Februari 2021.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang proyek sebesar 125% dari outstanding kredit atau minimal Rp.375.000.000.000 yang telah diikat secara fidusia dan didaftarkan pada Kantor Pendaftaran Fidusia. Rp.375.000.000.000 yang telah diikat secara fidusia dan didaftarkan pada Kantor Pendaftaran Fidusia.

Perusahaan memperoleh fasilitas *cash collateral* sesuai dengan perjanjian kredit No. 003/PK-CUB/BL/2018 tanggal 12 April 2018.

Perjanjian dijamin dengan deposito atas nama PT PP Presisi dan diikat secara gadai senilai Rp.42.105.263.158.

PT United Overseas Bank Tbk

Perusahaan

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja sesuai dengan akta perjanjian kredit modal No. 2 tanggal 10 Oktober 2019, dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta Perubahan IV Terhadap Perjanjian Kredit Nomor: 1299/12/2020 tanggal 22 Desember 2020.

Perjanjian dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang dari kontrak proyek dengan PT Pembangunan Perumahan Tbk. atau Pemerintah Indonesia atau Badan Usaha Milik Negara (BUMN) atau Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) sebagai pemilik proyek dengan nilai penjaminan tidak kurang dari Rp.350.000.000.000.

PT Bank DKI

Perusahaan

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit berupa Trust Receipt Financing sesuai dengan Akta Perjanjian Kredit No. 12 tanggal 24 Agustus 2021, dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Nomor 24 tanggal 22 Desember 2021.

Pinjaman ini dijamin dengan:

1. Piutang usaha dari Proyek Pemerintah Republik Indonesia yang dibiayai melalui APBN, Proyek BUMN, Proyek yang dibiayai melalui APBD DKI Jakarta, Proyek BUMD DKI Jakarta yang sedang atau tidak akan diagunkan

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

The Company

The Company obtained a construction working capital loan facility in accordance with the Deed of Credit Agreement No. 2 dated March 1, 2019, with the most recently amended based on Addendum II of the Credit Agreement No.64 dated February 26, 2021.

The loan is guaranteed by project receivables of 125% of outstanding credit or a minimum of Rp.375,000,000,000 which has been fiduciary bound and registered at the Fiduciary Registration Office.

The company obtained a cash collateral facility in accordance with credit agreement No. 003/PK-CUB/BL/2018 dated April 12, 2018.

The agreement is guaranteed with deposits in the name of PT PP Presisi and is bound by pledge amounting to Rp. 42.105.263.158.

PT United Overseas Bank Tbk

The Company

The Company obtained a working capital credit accordance to credit agreement deed No. 2 dated October 10, 2019, with the most recently amended based on the Amendment Deed IV of Credit Agreement Nomor: 1299/12/2020 dated December 22, 2020.

The agreement is guaranteed with fiduciary collateral for receivables from the project contract with PT Pembangunan Perumahan Tbk. or the Government of Indonesia or a State-Owned Enterprise (BUMN) or a Regionally-Owned Enterprise (BUMD) as the owner of the project with a guarantee value of not less than Rp. 350.000.000.000.

PT Bank DKI

The Company

The Company obtained a credit facility in the form of Trust Receipt Financing in accordance with the Deed of Credit Agreement No. 12 dated August 24, 2021, with the most recently amended based on the Credit Agreement Number 24 dated December 22, 2021.

The loan is guaranteed by:

1. Accounts receivable from Government of the Republic of Indonesia Projects financed through APBN, BUMN Projects, Projects financed through DKI Jakarta APBD, DKI Jakarta BUMD Projects which are or will not be pledged to

(Lanjutan/Continued)

kepada pihak lain minimal sebesar 125% dari limit fasilitas atau senilai Rp.250.000.000.000 dan telah diikat fidusia sesuai dengan Akta Jaminan Fidusia Nomor 13 tanggal 24 Agustus 2021 oleh Notaris Muchlis Patahna, S.H., M.Kn. dan Sertifikat Jaminan Fidusia Nomor W10.00499008.AH.05.01 TAHUN 2021 tanggal 6 September 2021.

2. Letter of Undertaking dari PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk sesuai dengan Akta Pernyataan dan Kesanggupan Nomor 12 tanggal 24 Agustus 2021 oleh Notaris Irfansah, S.H., M.Kn.

Sehubungan dengan pinjaman di atas, Perusahaan diwajibkan menjaga financial covenant sebagai berikut:

- Current Ratio minimum sebesar 1 kali
- Debt to Equity Ratio maksimum sebesar 4,5 kali
- Debt Service Coverage Ratio minimum sebesar 100%

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Perusahaan

Perusahaan memperoleh Fasilitas Pembiayaan Transaksi Khusus iB Musyarakah sesuai dengan Perjanjian Kredit No. 294/AMD/CB/JKT/2021 tanggal 5 November 2021.

Pinjaman ini dijamin dengan Fidusia atas seluruh piutang dengan nilai penjaminan minimum 125%.

Sehubungan dengan pinjaman di atas, Perusahaan diwajibkan menjaga financial covenant sebagai berikut:

- Debt to Ebitda Ratio maksimum sebesar 4 kali
- Debt Service Coverage Ratio lebih besar atau sama dengan 1,1 kali

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)

Perusahaan

Perusahaan memperoleh Fasilitas kredit modal kerja ekspor sesuai dengan Akta Perjanjian Kredit Investasi Ekspor No. BMN/SP3/02/2022 tanggal 11 Februari 2022.

Pinjaman ini dijamin dengan Fidusia atas seluruh piutang usaha perusahaan kepada pihak ketiga, dengan nilai penjaminan sebesar Rp375.000.000.000,- (Tiga Ratus Tujuh Puluh Lima Miliar Rupiah).

Sehubungan dengan pinjaman di atas, Perusahaan diwajibkan menjaga financial covenant sebagai berikut:

- Debt to Equity Ratio Maksimum sebesar 3 kali

other parties at least 125% of the facility limit or Rp.250,000,000,000 and has been fiduciary in accordance with the Fiduciary Guarantee Deed Number 13 dated August 24, 2021 by Notary Muchlis Patahna, SH, M.Kn. and Fiduciary Guarantee Certificate Number W10.00499008.AH.05.01 TAHUN 2021 dated September 6, 2021.

2. Letter of Undertaking from PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk in accordance with the Deed of Statement and Commitment Number 12 dated August 24, 2021 by Notary Irfansah, S.H., M.Kn.

In connection with the loan above, the Company is required to maintain the following financial covenants:

- Current Ratio minimum of 1 time
- Debt to Equity Ratio maximum 4.5 times
- Debt Service Coverage Ratio minimum of 100%

PT Bank CIMB Niaga Tbk

The Company

The Company obtained the iB Musyarakah Special Transaction Financing Facility in accordance with the Credit Agreement No. 294/AMD/CB/JKT/2021 dated November 5, 2021.

This loan is secured by Fiduciary for all receivables with a minimum guarantee value of 125%.

In connection with the loan above, the Company is required to maintain the following financial covenants:

- Debt to Ebitda Ratio maximum of 4 times
- Debt Service Coverage Ratio is greater than or equal to 1.1 times

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)

The Company

The Company obtained an export working capital credit facility in accordance to the Deed of Export Investment Credit Agreement No. BMN/SP3/02/2022 dated February 11, 2022.

This loan is secured by fiduciary over all Company's trade receivables to third parties with a guarantee value of Rp.375.000.000.000,-

In connection with the loan above, the Company is required to maintain the following financial covenants:

- Debt to Ebitda Ratio maximum of 3 times

(Lanjutan/Continued)

- Debt Service Coverage Ratio minimum sebesar 1 kali
- Current Ratio minimum sebesar 1 kali

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Perusahaan

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja sesuai dengan akta perjanjian kredit No. 2/048-3/CB1 pada tanggal 17 Januari 2022.

PT Bank Central Asia Tbk

LMA

Berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 12 tanggal 13 April 2021 oleh Susanna Tanu, S.H., Notaris di Jakarta. Pinjaman ini dijamin dengan:

1. Sebidang tanah berikut bangunan dan segala sesuatu yang telah dan atau akan didirikan, ditanam dan ditempatkan di atas tanah tersebut dengan keterangan dan bukti kepemilikan sebagai berikut:
 - SHM No. 3335, 3336, 3337, 3338, 3339 atas nama Tjong Arafat Tjandra dengan lokasi tanah di Provinsi Jawa Barat, Kota Bekasi, Kecamatan Bantar Gebang, Kelurahan Cikiwul.
 - SHM No. 3518 dan 3288 atas nama Afandi dengan lokasi tanah di Provinsi Jawa Barat, Kota Bekasi, Kecamatan Bantar Gebang, Kelurahan Cikiwul.
 - SHM No. 3519 atas nama Neni Junaedi dengan lokasi tanah di Provinsi Jawa Barat, Kota Bekasi, Kecamatan Bantar Gebang, Kelurahan Cikiwul.
 - SHGB No. 5989 dan 5990 atas nama LMA dengan lokasi tanah di Jalan Casablanca I Blok BC Kaveling No. 2A dan 2B, Provinsi DKI Jakarta, Kota Administrasi Jakarta Utara, Kecamatan Kelapa Gading, Kelurahan Kelapa Gading Barat.
 - SHM No. 356, 357 atas nama Neni Junaedi dengan lokasi tanah di Provinsi Sumatera Selatan, Kabupaten Banyuasin, Kecamatan Talang Kelapa, Desa Tanjung Lago.
 - SHM No. 363, 364, 370, 371, 377, 378, 384, 385, 391, 392 atas nama Afandi dengan lokasi tanah di Provinsi Sumatera Selatan, Kabupaten Banyuasin, Kecamatan Talang Kelapa, Desa Tanjung Lago.
 - SHM No. 398, 399, 411, 412, 417, 418, 422, 423 atas nama Neni Junaedi dengan lokasi tanah di Provinsi Sumatera Selatan, Kabupaten Banyuasin, Kecamatan Talang Kelapa, Desa Tanjung Lago.

- Debt Service Coverage Ratio minimum of 1 time
- Current Ratio minimum of 1 time

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

The Company

The Company obtained a working capital credit facility in accordance with the Deed of Credit Agreement No. 2/048-3/CB1 dated January 17, 2022.

PT Bank Central Asia Tbk

LMA

Based on the Deed of Amendment to the Credit Agreement No. 12 dated April 13, 2021 by Susanna Tanu, S.H., Notary in Jakarta. This loan is secured by:

1. A plot of land including buildings and everything that has been and or will be erected, planted and placed on the land with the following information and proof of ownership:
 - SHM No. 3335, 3336, 3337, 3338, 3339 on behalf of Tjong Arafat Tjandra with the land location in West Java Province, Bekasi City, Bantar Gebang District, Cikiwul Village.
 - SHM No. 3518 and 3288 on behalf of Afandi with the land location in West Java Province, Bekasi City, Bantar Gebang District, Cikiwul Village.
 - SHM No. 3519 on behalf of Neni Junaedi with the land location in West Java Province, Bekasi City, Bantar Gebang District, Cikiwul Village.
 - SHGB No. 5989 and 5990 on behalf of LMA with land located at Jalan Casablanca I Blok BC Kaveling No. 2A and 2B, DKI Jakarta Province, North Jakarta Administrative City, Kelapa Gading District, West Kelapa Gading Village.
 - SHM No. 356, 357 on behalf of Neni Junaedi with the land location in South Sumatra Province, Banyuasin Regency, Talang Kelapa District, Tanjung Lago Village.
 - SHM No. 363, 364, 370, 371, 377, 378, 384, 385, 391, 392 on behalf of Afandi with land location in South Sumatra Province, Banyuasin Regency, Talang Kelapa District, Tanjung Lago Village.
 - SHM No. 398, 399, 411, 412, 417, 418, 422, 423 on behalf of Neni Junaedi with land location in South Sumatra Province, Banyuasin Regency, Talang Kelapa District, Tanjung Lago Village.

(Lanjutan/Continued)

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> - SHGB No. 4378 atas nama LMA dengan lokasi tanah di Jalan Lingkar Luar Barat Komplek Perumahan Puri Mansion Blok B Nomor 15 Provinsi DKI Jakarta, Kota Administrasi Jakarta Barat, Kecamatan Kembangan, Kelurahan Kembangan Selatan. - SHGB No. 5261 atas nama Neni Junaedi dengan lokasi tanah di Blok/Nomor Kaveling AR.1-43, Provinsi Jawa Barat, Kota Bekasi, Kecamatan Bekasi Selatan, Kelurahan Jakasetia. - SHGB No. 1001 dan 1002 atas nama LMA dengan lokasi tanah di Jalan Pegangsaan Dua/Logistik Nomor 72 ,Provinsi DKI Jakarta, Kota Administrasi Jakarta Utara,Kecamatan Koja, Kelurahan Tugu Selatan. - SHGB No. 4062 dan 3987 atas nama LMA dengan lokasi tanah di Komplek Perumahan Puri Mansion Jalan Buckingham 1 Nomor 6 dan 8, Provinsi DKI Jakarta, Kota Administrasi Jakarta Barat, Kecamatan Kembangan, Kelurahan Kembangan Selatan - SHGB No. 6977 atas nama PT Solusi Mandiri Propertindo dengan lokasi tanah di Provinsi Jawa Barat, Kota Bekasi, Kecamatan Bekasi Barat, Kelurahan Jakasampurna. <ol style="list-style-type: none"> 2. 13 unit Vibrating Sakai berikut peralatannya yang terletak di Jalan Raya Narogong 12,5 Nomor 18 Bekasi dan atau dikemudian hari disimpan dimanapun juga sebagaimana ternyata dari Daftar Alat Berat Vibrator Roller tanggal 24 Desember 2014. 3. 44 unit Dump Truck Merk Hino Tipe FM 260 JD Tahun 2011 sebagaimana diuraikan dalam Daftar Kendaraan tanggal 24 Desember 2014. 4. Hak atas piutang yang sekarang atau di kemudian hari ada yang menjadi hak Pemberi Agunan terhadap pihak manapun dengan nilai piutang sebesar Rp.20.000.000.000 sebagaimana tercantum dalam Daftar Piutang tanggal 15 Desember 2014 Nomor 325/LMA/DP/XII/2014 berikut segenap perubahan dan pembaharuannya dari waktu ke waktu. 5. Jaminan Pribadi oleh Afandi Tjandra sebesar unlimited. 6. 3 bidang tanah dan bangunan girik berdasarkan akta jual beli bangunan dan pelepasan hak atas tanah Nomor 06, 07 dan 08 tanggal 13 Oktober 2011 yang dibuat dihadapan Achmad Kiki Said, S.H., Notaris di Jakarta. 7. 105 unit Dump Truck merk Hino tipe FM 260 JD yang akan dibiayai oleh fasilitas Kredit Investasi 1. | <ul style="list-style-type: none"> - SHGB No. 4378 on behalf of LMA with land located on the West Outer Ring Road, Puri Mansion Housing Complex Block B Number 15 DKI Jakarta Province, West Jakarta Administrative City, Kembangan District, South Kembangan Village. - SHGB No. 5261 on behalf of Neni Junaedi with the location of land in Block/Plot Number AR.1-43, West Java Province, Bekasi City, South Bekasi District, Jakasetia Village. - SHGB No. 1001 and 1002 on behalf of LMA with the land location at Jalan Pegangsaan Dua/Logistics Number 72, DKI Jakarta Province, North Jakarta Administrative City, Koja District, Tugu Selatan Sub-district. - SHGB No. 4062 and 3987 on behalf of LMA with land located in the Puri Mansion Housing Complex, Jalan Buckingham 1 Numbers 6 and 8, DKI Jakarta Province, West Jakarta Administrative City, Kembangan District, South Kembangan Village. - SHGB No. 6977 on behalf of PT Solusi Mandiri Propertindo with land located in West Java Province, Bekasi City, West Bekasi District, Jakasampurna Village. <ol style="list-style-type: none"> 2. 13 units of Vibrating Sakai and their equipment located at Jalan Raya Narogong 12.5 Number 18 Bekasi and/or in the future are stored anywhere, as it turns out from the Vibrator Roller Heavy Equipment List dated December 24, 2014. 3. 44 units of Hino Brand Dump Truck FM 260 JD Year 2011 as described in the Vehicle Register dated December 24, 2014. 4. The right to receivables that are now or in the future are the rights of the Collateral Giver to any party with a receivable value of Rp. 20,000,000,000 as stated in the Receivables List dated December 15, 2014 Number 325/LMA/DP/XII/2014 along with all amendments and updated from time to time. 5. Personal Guarantee by Afandi Tjandra of unlimited amount. 6. 3 plots of land and girik buildings based on the deed of sale and purchase of buildings and relinquishment of land rights Numbers 06, 07 and 08 dated October 13, 2011 drawn up before Achmad Kiki Said, S.H., Notary in Jakarta. 7. 105 units of Hino brand Dump Truck type FM 260 JD which will be financed by Investment Credit facility 1. |
|--|--|

(Lanjutan/Continued)

8. 8 unit Dump Truck merk Hino tipe FM 260 JD yang akan dibiayai oleh fasilitas Kredit Investasi 2.
9. 26 unit Dump Truck merk Hino tipe FM 260 JD Tahun 2018 sebagaimana dijabarkan dalam Surat Pernyataan tanggal 13 April 2021 yang merupakan pembaharuan dari Surat Pernyataan tanggal 13 Mei 2019 yang dibiayai oleh fasilitas Kredit Investasi 2.

Sehubungan dengan pinjaman di atas, LMA diwajibkan menjaga financial covenant sebagai berikut:

- Rasio EBITDA minimal 1 kali
- Current Ratio minimal 1 kali
- Debt to Equity Ratio minimal 1,5 kali

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

LMA

LMA memperoleh Fasilitas Kredit Modal Transaksional sesuai dengan Akta No.100 atas Perjanjian Kredit Modal Kerja Transaksional dengan No. WCO.KP/0467/KMK/2021 tanggal 26 Oktober 2021.

Pinjaman ini dijamin dengan:

1. *Agunan Non Fixed Asset*
Piutang usaha atas seluruh *project* yang dibiayai oleh Bank, baik yang ada saat ini maupun tagihan yang akan ada dikemudian hari dengan nilai penjaminan sebesar Rp.82.500.000.000 yang telah diikat dengan Akta Jaminan Fidusia No. 102 tanggal 26 Oktober 2021 oleh Notaris Sri Ismiyati, S.H
2. *Agunan Fixed Asset*
 - a. 4 (empat) bidang tanah beserta bangunan ruko, gudang dan mess serta sarana perlengkapan di atasnya yang berlokasi di Desa Cikopo Kecamatan Bungursari, Kabupaten Purwakarta, Provinsi Jawa Barat, keempatnya tercatat atas nama LMA dengan bukti kepemilikan berupa:
 - SHGB No. 02695/Cikopo, seluas 1225 m2
 - SHGB No. 02696/Cikopo, seluas 329 m2
 - SHGB No. 02697/Cikopo, seluas 371 m2
 - SHGB No. 02698/Cikopo, seluas 895 m2

Atas agunan tersebut akan dipasang Hak Tanggungan Peringkat Pertama sebesar Rp.8.734.000.000.
 - b. Tanah seluas 5.056 m2 beserta bangunan dan sarana pelengkap di atasnya yang terletak di Jalan Raya Cikopo RT 004 RW 002, Desa Jomin Barat, Kecamatan Kotabaru, Kabupaten Karawang, Jawa Barat dengan bukti kepemilikan berupa:

8. 8 units of Hino brand Dump Truck type FM 260 JD which will be financed by Investment Credit facility 2.
9. 26 units of Dump Truck Hino brand FM 260 JD 2018 as described in the Statement Letter dated April 13, 2021 which is a renewal of the Statement Letter dated May 13, 2019 which is financed by Investment Credit facility 2.

In connection with the loan above, LMA is required to maintain the following financial covenants:

- EBITDA ratio of at least 1 time
- Current ratio at least 1 time
- Debt to Equity Ratio is at least 1.5 times

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

LMA

LMA obtained a Transactional Capital Credit Facility in accordance with Deed No. 100 of the Transactional Working Capital Credit Agreement with No. WCO.KP/0467/KMK/2021 dated October 26, 2021.

This loan is guaranteed with:

1. *Non-Fixed Asset Collateral*
Accounts receivable for all projects financed by the Bank, both current and future bills with a guaranteed value of Rp.82.500.000.000 which has been tied with Fiduciary Guarantee Deed No. 102 dated October 26, 2021 by Notary Sri Ismiyati, S.H.
2. *Fixed Asset Collateral*
 - a. 4 (four) plots of land along with shophouse buildings, warehouses and mess facilities as well as equipment facilities on them located in Cikopo Village, Bungursari District, Purwakarta Regency, West Java Province, all four of which are registered under the name of LMA with proof of ownership in the form of:
 - SHGB No. 02695/Cikopo, area of 1225 m2
 - SHGB No. 02696/Cikopo, area of 329 m2
 - SHGB No. 02697/Cikopo, area of 371 m2
 - SHGB No. 02698/Cikopo, area of 895 m2

On the collateral, a First Rank Mortgage will be installed in the amount of Rp.8.734.000.000.
 - b. The land area of 5,056 m2 along with the building and complete facilities on it located on Jalan Raya Cikopo RT 004 RW 002, Jomin Barat Village, Kotabaru District, Karawang Regency, West Java Province with proof of ownership in the form of:

(Lanjutan/Continued)

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> - SHM No. 02889 atas nama Budi Antony. - SHM No. 146 atas nama Justian Styawan. - SHM No. 01400 atas nama Budi Antony. <p>Atas agunan tersebut akan dilakukan perubahan menjadi SHGB atas nama LMA untuk kemudian diikat Hak Tanggungan dengan nilai total sebesar Rp.15.659.000.000</p> <p>c. Tanah seluas 3.165 m2 yang terletak di Jalan Babakan Bogor RT 003 RW 006, Desa Dawuan Barat, Kecamatan Cikampek, Kabupaten Karawang, Jawa Barat dengan bukti kepemilikan berupa:</p> <ul style="list-style-type: none"> - SHM No. 00949 atas nama Justian Styawan. - SHM No. 00943 atas nama Budi Antony <p>Atas agunan tersebut akan dilakukan perubahan menjadi SHGB atas nama LMA untuk kemudian diikat Hak Tanggungan dengan nilai total sebesar Rp.2.374.000.000.</p> <p>d. Tanah seluas 8.666 m2 terletak di Jalan Desa Dawuan Timur, RT 003 RW 008, Desa Dawuan Timur, Kecamatan Cikampek, Kabupaten Karawang, Jawa Barat dengan bukti kepemilikan yang saat ini masih berupa SHM 01415 atas nama Budi Antony.</p> <p>Atas agunan tersebut akan dilakukan perubahan menjadi SHGB atas nama LMA untuk kemudian diikat Hak Tanggungan dengan nilai total sebesar Rp.3.466.000.000.</p> <p>3. Agunan lainnya berupa:
Jaminan Pribadi dari Afandi Tjandra yang telah diikat dengan Akta Jaminan Pribadi No. 103 tanggal 26 Oktober 2021 oleh Notaris Sri Ismiyati, S.H.</p> <p>Sehubungan dengan pinjaman tersebut, LMA diwajibkan menjaga financial covenant sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimal 100%. - Debt to Equity Ratio (DER) maksimal 200% - Current Ratio minimal 100%. | <ul style="list-style-type: none"> - SHM No. 02889 on behalf of Budi Antony. - SHM No. 146 on behalf of Justian Styawan. - SHM No. 01400 on behalf of Budi Antony. <p><i>The collateral will be changed to SHGB in the name of LMA and then tied with Mortgage with a total value of Rp.15.659.000.000.</i></p> <p>c. <i>The land area of 3,165 m2 located on Jalan Babakan Bogor RT 003 RW 006, Dawuan Barat Village, Cikampek District, Karawang Regency, West Java Province with proof of ownership in the form of:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>SHM No. 00949 on behalf of Justian Styawan.</i> - <i>SHM No. 00943 on behalf of Budi Antony</i> <p><i>The collateral will be changed to SHGB in the name of LMA and then tied with Mortgage with a total value of Rp.2.374.000.000.</i></p> <p>d. <i>The land area of 8,666 m2 located on Jalan Desa Dawuan Timur RT 003 RW 008, Dawuan Timur Village, Cikampek District, Karawang Regency, West Java Province with proof of ownership which is currently still in the form of SHM 01415 on behalf of Budi Antony.</i></p> <p><i>The collateral will be changed to SHGB in the name of LMA and then tied with Mortgage with a total value of Rp. 3.466.000.000.</i></p> <p>3. <i>Other Collateral in the form of: Personal Guarantee from Afandi Tjandra which has been bound by the Personal Guarantee Deed No. 103 dated October 26, 2021 by Notary Sri Ismiyati, S.H.</i></p> <p><i>In connection with the loan, LMA is required to maintain the following financial covenants:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Debt Service Coverage Ratio (DSCR) of at least 100%.</i> - <i>Debt to Equity Ratio (DER) a maximum of 200%</i> - <i>Current Ratio at least 100%.</i> |
|--|--|

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE - MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

25. SEWA PEMBIAYAAN

25. FINANCE LEASE LIABILITIES

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	142.310.420.358	156.435.520.996	PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia
PT Surya Artha Nusantara Finance	42.023.798.724	44.508.134.100	PT Surya Artha Nusantara Finance
PT SMFL Leasing Indonesia	39.605.762.784	42.933.457.721	PT SMFL Leasing Indonesia
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	34.065.364.060	30.162.541.813	PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
PT Takari Kokoh Sejahtera	21.662.762.091	25.820.987.481	PT Takari Kokoh Sejahtera
PT Mandiri Tunas Finance	16.624.102.243	17.853.665.496	PT Mandiri Tunas Finance
PT Komatsu Astra Finance	7.958.437.000	-	PT Komatsu Astra Finance
PT Astra Credit Company	7.842.154.784	8.456.025.409	PT Astra Credit Company
PT Bumiputera BOT Finance	2.344.200.767	4.625.100.068	PT Bumiputera BOT Finance
PT BCA Finance	1.084.161.325	1.268.711.150	PT BCA Finance
PT Maybank Indonesia Finance	563.361.305	915.178.925	PT Maybank Indonesia Finance
Jumlah	316.084.525.441	332.979.323.159	Total
Dikurangi: bagian jangka panjang yang jatuh tempo dalam 1 tahun	(109.751.796.655)	(115.686.699.902)	Less: current maturity
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	206.332.728.786	217.292.623.257	Total Long Term Liabilities

Pembayaran minimum sewa dan nilai kini pembayaran minimum sewa berdasarkan perjanjian sewa pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The minimum lease payments and present value of minimum lease payments based on the lease agreements as of March 31, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

	Pembayaran minimum sewa/ Minimum lease payments		Nilai kini pembayaran minimum sewa/ Present value of minimum lease payment		
	31 Maret 2022	31 Desember 2021	31 Maret 2022	31 Desember 2021	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Rincian liabilitas sewa berdasarkan jatuh tempo					Details of lease liabilities by due date
Tidak lebih dari satu tahun	133.897.191.919	140.578.102.984	109.751.796.655	115.686.699.902	Not more than one year
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	229.029.328.952	241.874.013.247	206.332.728.786	217.292.623.254	More than one year and less than five years
Lebih dari lima tahun	-	-	-	-	More than five years
	362.926.520.871	382.452.116.231	316.084.525.441	332.979.323.156	
Dikurangi: biaya keuangan masa depan	(46.841.995.430)	(49.472.793.075)	-	-	Less: future finance charges
Nilai kini pembayaran minimum sewa	316.084.525.441	332.979.323.156	316.084.525.441	332.979.323.156	Present value of minimum lease payments
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			(109.751.796.655)	(115.686.699.902)	Current maturity portion
Liabilitas sewa jangka panjang - Bersih			206.332.728.786	217.292.623.254	Long term lease liabilities - Net

Perusahaan menandatangani perjanjian pembiayaan untuk kendaraan dengan beberapa Perusahaan pembiayaan dengan tingkat suku bunga tetap.

The Company has entered into financing agreements for vehicles with certain financing Companies with fixed interest rate.

Kendaraan, alat berat dan tower crane tersebut dipakai sebagai jaminan untuk liabilitas sewa pembiayaan yang bersangkutan. Perusahaan tidak memiliki batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

These vehicles, heavy equipments and tower crane are pledged as collateral for the underlying finance lease liabilities. The Company have no covenants under these loan facility agreements.

(Lanjutan/Continued)

PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia

Perusahaan

Perusahaan mendapat pembiayaan senilai 32.300.740.000 dengan nomor kontrak PPK17101246-004 untuk pengadaan 2 unit Cement Deep Mixing Equipment dengan suku bunga 9,3% dan jangka waktu 48 bulan.

Perusahaan mendapat pembiayaan senilai 1.357.200.000 dengan nomor kontrak PPK20111540-001 untuk pengadaan 9 unit Genset Perkins 30 KVA 1103A-33G dengan suku bunga 9,3% dan jangka waktu 48 bulan

Perusahaan mendapat pembiayaan senilai 30.580.000.000 dengan nomor kontrak PPK20111541-001 untuk pengadaan 4 unit Bulldozer Komatsu tipe D85E-SS-2 dan 6 unit Excavator Komatsu tipe PC 300SE-8MO dengan suku bunga 9,3% dan jangka waktu 48 bulan.

Perusahaan mendapat pembiayaan senilai 14.840.000.000 dengan nomor kontrak PPK20111541-002 untuk pengadaan 10 unit KOMATSU Excavator tipe PC200-M1 dengan suku bunga 9,3% dan jangka waktu 48 bulan.

Perusahaan mendapat pembiayaan senilai 4.945.000.000 dengan nomor kontrak PPK20111541-003 untuk pengadaan 5 unit SAKAI Vibratory Smooth Drum tipe SV526D dengan suku bunga 9,3% dan jangka waktu 48 bulan.

Perusahaan mendapat pembiayaan senilai 14.780.361.706 dengan nomor kontrak PPK20111541-004 untuk pengadaan 13 unit HINO tipe FM260JD termasuk Karoseri Vessel untuk HINO FM260JD dengan suku bunga 9,3% dan jangka waktu 48 bulan.

Perusahaan mendapat pembiayaan senilai 1.802.000.000 dengan nomor kontrak PPK20111541-006 untuk pengadaan 2 unit LIUGONG Wheel Loader tipe CLG855H dengan suku bunga 9,3% dan jangka waktu 48 bulan.

Perusahaan mendapat pembiayaan senilai 14.515.000.000 dengan nomor kontrak PPK21041570-001 untuk pengadaan 4 unit KOMATSU Excavator tipe PC300SE-8MO dan 1 unit KOMATSU Bulldozer tipe D85ESS-2 dengan suku bunga 9,3% dan jangka waktu 48 bulan.

Perusahaan mendapat pembiayaan senilai 10.779.000.000 dengan nomor kontrak PPK21041570-002 untuk pengadaan 1 unit DETEDE Stone Crusher tipe Cap 150 TPH dengan suku bunga 9,3% dan jangka waktu 48 bulan.

PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia

The Company

The Company received financing of 32,300,740,000 with contract number PPK17101246-004 for the procurement of 2 units of Cement Deep Mixing Equipment with an interest rate 9,3% and a period of 48 months.

The Company received financing of 1,357,200,000 with contract number PPK20111540-0019 for the procurement of 9 units of Genset Perkins 30 KVA 1103A-33G with an interest rate 9,3% and a period of 48 months.

The Company received financing of 30,580,000,000 with contract number PPK20111541-001 for the procurement of 4 units of Bulldozer Komatsu type D85E-SS-2 and 6 units of Excavator Komatsu type PC 300SE-8MO with an interest rate 9,3% and a period of 48 months.

The Company received financing of 14,840,000,000 with contract number PPK20111541-002 for the procurement of 10 units of KOMATSU Excavator; type PC200-M1 with an interest rate 9,3% and a period of 48 months.

The Company received financing of 4,945,000,000 with contract number PPK20111541-003 for the procurement of 5 units of SAKAI Vibratory Smooth Drum type SV526D with an interest rate 9,3% and a period of 48 months.

The Company received financing of 14,780,361,706 with contract number PPK20111541-004 for the procurement of 13 units of HINO type FM260JD including Carroseries Vessel for HINO FM260JD with an interest rate 9,3% and a period of 48 months.

The Company received financing of 1,802,000,000 with contract number PPK20111541-006 for the procurement of 2 units of LIUGONG Wheel Loader type CLG855H with an interest rate 9,3% and a period of 48 months.

The Company received financing of 14,515,000,000 with contract number PPK21041570-001 for the procurement of 4 units of KOMATSU Excavator type PC300SE-8MO and 1 unit KOMATSU Bulldozer type D85ESS-2 with an interest rate 9,3% and a period of 48 months.

The Company received financing of 10,779,000,000 with contract number PPK21041570-002 for the procurement of 1 unit DETEDE Stone Crusher type Cap 150 TPH with an interest rate 9,3% and a period of 48 months.

(Lanjutan/Continued)

Perusahaan mendapat pembiayaan senilai 5.718.000.000 dengan nomor kontrak PPK21041570-003 untuk pengadaan 2 unit KOMATSU Excavator tipe PC300SE-8M0 dengan suku bunga 9,3% dan jangka waktu 48 bulan.

The Company received financing of 5,718,000,000 with contract number PPK21041570-003 for the procurement of 2 units KOMATSU Excavator type PC300SE-8M0 with an interest rate 9,3% and a period of 48 months.

Perusahaan mendapat pembiayaan senilai 4.398.000.000 dengan nomor kontrak PPK21041570-004 untuk pengadaan 2 unit KOMATSU Motor Grader tipe GD535-5 dengan suku bunga 9,3% dan jangka waktu 48 bulan.

The Company received financing of 4,398,000,000 with contract number PPK21041570-003 for the procurement of 2 units KOMATSU Motor Grader type GD535-5 with an interest rate 9,3% and a period of 48 months.

Perusahaan mendapat pembiayaan senilai 28.698.772.511 dengan nomor kontrak PPK20111541-005 untuk pengadaan 25 unit HINO Dump Truck tipe FM260JD, termasuk Karoseri Vessel Dump Truck dengan suku bunga 9,3% dan jangka waktu 48 bulan.

The Company received financing of 28,698,772,511 with contract number PPK20111541-005 for the procurement of 25 units of HINO type FM260JD including Carroseries Vessel with an interest rate 9,3% and a period of 48 months.

Perusahaan mendapat pembiayaan senilai 16.071.312.606 dengan nomor kontrak PPK20111541-006 untuk pengadaan 14 unit HINO Dump Truck tipe FM260JD, termasuk Karoseri Vessel Dump Truck dengan suku bunga 9,3% dan jangka waktu 48 bulan.

The Company received financing of 16,071,312,606 with contract number PPK20111541-006 for the procurement of 25 units of HINO type FM260JD, including Carroseries Vessel with an interest rate 9,3% and a period of 48 months.

LMA

LMA mendapat pembiayaan senilai 33.557.700.000 dengan nomor kontrak PPK17101246 untuk pengadaan Alat berat dengan suku bunga 10% dan jangka waktu 48 bulan.

LMA

LMA received financing of 33,557,700,000 with contract number PPK17101246 for the procurement of Heavy Equipment with an interest rate 10% and a period of 48 months.

PT Surya Artha Nusantara Finance

PT Surya Artha Nusantara Finance

Perusahaan

Perusahaan mendapat pembiayaan senilai 6.682.500.000 dengan nomor kontrak 32107000187 untuk pengadaan 5 unit KOMATSU Excavator tipe PC200-8M1 dengan suku bunga 9,3% dan jangka waktu 48 bulan.

The Company

The Company received financing of 6,682,500,000 with contract number 32107000187 for the procurement of 5 units of KOMATSU Excavator type PC200-8M1 with an interest rate 9,3% and a period of 48 months.

Perusahaan mendapat pembiayaan senilai 11.781.000.000 dengan nomor kontrak PPK21041570-001 untuk pengadaan 2 unit KOMATSU Bulldozer tipe D85ESS-2, KOMATSU Bulldozer tipe D865E-12 and 1 unit KOMATSU Excavator tipe PC300SE-8M0 dengan suku bunga 9,3% dan jangka waktu 48 bulan.

The Company received financing of 11,781,000,000 with contract number PPK21041570-001 for the procurement of 2 units KOMATSU Bulldozer type D85ESS-2, KOMATSU Bulldozer type D865E-12 and 1 unit KOMATSU Excavator type PC300SE-8M0 with an interest rate 9,3% and a period of 48 months.

Perusahaan mendapat pembiayaan senilai 28.151.000.000 dengan nomor kontrak 32110002089 untuk pengadaan 5 unit KOMATSU Excavator tipe PC300SE-8, 3 unit KOMATSU Bulldozer tipe D85ESS-2, 1 unit KOMATSU Bulldozer tipe D65E-12 dengan suku bunga 9,3% dan jangka waktu 48 bulan.

The Company received financing of 28,151,000,000 with contract number 32110002089 for the procurement of 5 units of KOMATSU Excavator type PC300SE-8, 3 unit KOMATSU Bulldozer type D85ESS-2, 1 unit KOMATSU Bulldozer type D65E-12 with an interest rate 9,3% and a period of 48 months.

(Lanjutan/Continued)

PT SMFL Leasing Indonesia

Perusahaan

Perusahaan mendapat pembiayaan senilai 8.035.656.303 dengan nomor kontrak FL2100269 untuk pengadaan 7 unit HINO Dump Truck tipe FM260JD, termasuk Karoseri Vessel Dump Truck Year 2021 dengan suku bunga 9,1% dan jangka waktu 48 bulan.

Perusahaan mendapat pembiayaan senilai 9.183.607.203 dengan nomor kontrak FL2100269 untuk pengadaan 8 unit HINO Dump Truck tipe FM260JD, termasuk Karoseri Vessel Dump Truck Year 2021 dengan suku bunga 9,1% dan jangka waktu 48 bulan.

Perusahaan mendapat pembiayaan senilai 989.000.000 dengan nomor kontrak FL2100280 untuk pengadaan 1 unit Sakai Vibrating Roller tipe SV526D dengan suku bunga 9,1% dan jangka waktu 48 bulan.

Perusahaan mendapat pembiayaan senilai 6.887.705.403 dengan nomor kontrak FL2100293 untuk pengadaan 6 unit HINO Dump Truck tipe FM260JD, termasuk Karoseri Vessel Dump Truck dengan suku bunga 9,1% dan jangka waktu 48 bulan.

Perusahaan mendapat pembiayaan senilai 4.452.000.000 dengan nomor kontrak FL2100299 untuk pengadaan 3 unit KOMATSU Excavator tipe PC200 dengan suku bunga 9,3% dan jangka waktu 48 bulan.

LMA

LMA mendapat pembiayaan senilai 19.592.100.000 dengan nomor kontrak FL2000269 untuk pengadaan 8 unit Kobelco Excavator SK200 dan 5 unit Kobelco Excavator SK330 dengan suku bunga 9,75% dan jangka waktu 36 bulan.

PT Takari Kokoh Sejahtera

Perusahaan

Perusahaan mendapat pembiayaan senilai 42.527.000.000 dengan nomor kontrak PPRE000000143-001 untuk pengadaan 43 unit HINO 260 JD dan Dump dengan suku bunga 9,3% dan jangka waktu 48 bulan.

PT Astra Credit Company

Perusahaan

Perusahaan mendapat pembiayaan senilai 16.596.915.355 untuk pengadaan Kendaraan dengan suku bunga 9,34% dan jangka waktu 48 bulan.

PT SMFL Leasing Indonesia

The Company

The Company received financing of 8,035,656,303 with contract number FL2100269 for the procurement of 7 units of HINO Dump Truck type FM260JD, including Carroseries Vessel Dump Truck Year 2021 with an interest rate 9,1% and a period of 48 months.

The Company received financing of 9,183,607,203 with contract number FL2100269 for the procurement of 8 units of HINO Dump Truck type FM260JD, including Carroseries Vessel Dump Truck Year 2021 with an interest rate 9,1% and a period of 48 months.

The Company received financing of 989,000,000 with contract number FL2100280 for the procurement of 1 unit Sakai Vibrating Roller type SV526D with an interest rate 9,1% and a period of 48 months.

The Company received financing of 6,887,705,403 with contract number FL2100293 for the procurement of 6 units of HINO Dump Truck type FM260JD, including Carroseries Vessel Dump Truck with an interest rate 9,1% and a period of 48 months.

The Company received financing of 4,452,000,000 with contract number FL2100299 for the procurement of 3 units of KOMATSU Excavator type PC200 with an interest rate 9,3% and a period of 48 months.

LMA

LMA received financing of 19,592,100,000 with contract number FL2000269 for the procurement of 8 units Kobelco Excavator SK200 and 5 units Kobelco Excavator SK330 with an interest rate 9,75% and a period of 36 months.

PT Takari Kokoh Sejahtera

The Company

The Company received financing of 42,527,000,000 with contract number PPRE000000143-001 for the procurement of 43 units HINO 260 JD and Dump with an interest rate 9,3% and a period of 48 months.

PT Astra Credit Company

The Company

The Company received financing of 16,596,915,355 for the procurement of Vehicles with an interest rate 9,34% and a period of 48 months.

(Lanjutan/Continued)

Perusahaan mendapat pembiayaan senilai 924.555.273 untuk pengadaan 1 unit Toyota All New Alphard 2.5 G A/T dengan suku bunga 11,57% dan jangka waktu 48 bulan.

The Company received financing of 924,555,273 for the procurement of 1 unit Toyota All New Alphard 2.5 G A/T with an interest rate 11,57% and a period of 48 months.

Perusahaan mendapat pembiayaan senilai 443.473.504 untuk pengadaan 1 unit Toyota All New Fortuner 4x2 2.4 VRZ AT TRD dengan suku bunga 9,68% dan jangka waktu 48 bulan.

The Company received financing of 443,473,504 for the procurement of 1 unit Toyota All New Fortuner 4x2 2.4 VRZ AT TRD with an interest rate 9,68% and a period of 48 months.

Perusahaan mendapat pembiayaan senilai 458.000.000 dengan nomor kontrak 01100103005295900 untuk pengadaan 1 unit Toyota All New Fortuner 4x2 dengan suku bunga 9,7% dan jangka waktu 48 bulan.

The Company received financing of 458,000,000 with contract number 01100103005295900 for the procurement of 1 unit Toyota All New Fortuner 4x2 with an interest rate 9,7% and a period of 48 months.

Perusahaan mendapat pembiayaan senilai 357.110.000 dengan nomor kontrak 01000103005310319 untuk pengadaan 1 unit Toyota All New Hilux DC 2.4 G (4X4) dengan suku bunga 11,6% dan jangka waktu 48 bulan.

The Company received financing of 357,110,000 with contract number 01000103005310319 for the procurement of 1 unit Toyota All New Hilux DC 2.4 G (4X4) with an interest rate 11,6% and a period of 48 months.

Perusahaan mendapat pembiayaan senilai 357.110.000 dengan nomor kontrak 01000103005310378 untuk pengadaan 1 unit Toyota All New Hilux DC 2.4 G (4X4) dengan suku bunga 11,6% dan jangka waktu 48 bulan.

The Company received financing of 357,110,000 with contract number 01000103005310378 for the procurement of 1 unit Toyota All New Hilux DC 2.4 G (4X4) with an interest rate 11,6% and a period of 48 months.

Perusahaan mendapat pembiayaan senilai 357.110.000 dengan nomor kontrak 01000103005310459 untuk pengadaan 1 unit Toyota All New Hilux DC 2.4 G (4X4) dengan suku bunga 11,6% dan jangka waktu 48 bulan.

The Company received financing of 357,110,000 with contract number 01000103005310459 for the procurement of 1 unit Toyota All New Hilux DC 2.4 G (4X4) with an interest rate 11,6% and a period of 48 months.

Perusahaan mendapat pembiayaan senilai 1.127.358.200 dengan nomor kontrak 01100103005343020 untuk pengadaan 1 unit Lexus RX 300 F Sport 48 dengan suku bunga 8,3% dan jangka waktu 48 bulan.

The Company received financing of 1,127,358,200 with contract number 01100103005343020 for the procurement of 1 unit Lexus RX 300 F Sport 48 with an interest rate 8,3% and a period of 48 months.

Perusahaan mendapat pembiayaan senilai 1.127.358.200 dengan nomor kontrak 01100103005343080 untuk pengadaan 1 unit Lexus RX 300 F Sport 48 dengan suku bunga 8,3% dan jangka waktu 48 bulan.

The Company received financing of 1,127,358,200 with contract number 01100103005343080 for the procurement of 1 unit Lexus RX 300 F Sport 48 with an interest rate 8,3% and a period of 48 months.

Perusahaan mendapat pembiayaan senilai 1.127.358.200 dengan nomor kontrak 01100103005343136 untuk pengadaan 1 unit Lexus RX 300 F Sport 48 dengan suku bunga 8,3% dan jangka waktu 48 bulan.

The Company received financing of 1,127,358,200 with contract number 01100103005343136 for the procurement of 1 unit Lexus RX 300 F Sport 48 with an interest rate 8,3% and a period of 48 months.

Perusahaan mendapat pembiayaan senilai 1.127.358.200 dengan nomor kontrak 01100103005343152 untuk pengadaan 1 unit Lexus RX 300 F Sport 48 dengan suku bunga 8,3% dan jangka waktu 48 bulan.

The Company received financing of 1,127,358,200 with contract number 01100103005343152 for the procurement of 1 unit Lexus RX 300 F Sport 48 with an interest rate 8,3% and a period of 48 months.

Perusahaan mendapat pembiayaan senilai 1.127.358.200 dengan nomor kontrak

The Company received financing of 1,127,358,200 with contract number 01100103005343071 for the

(Lanjutan/Continued)

01100103005343071 untuk pengadaan 1 unit Lexus RX 300 F Sport 48 dengan suku bunga 8,3% dan jangka waktu 48 bulan.

procurement of 1 unit Lexus RX 300 F Sport 48 with an interest rate 8,3% and a period of 48 months.

Perusahaan mendapat pembiayaan senilai 1.127.358.200 dengan nomor kontrak 01100103005343128 untuk pengadaan 1 unit Lexus RX 300 F Sport 48 dengan suku bunga 8,3% dan jangka waktu 48 bulan

The Company received financing of 1,127,358,200 with contract number 01100103005343128 for the procurement of 1 unit Lexus RX 300 F Sport 48 with an interest rate 8,3% and a period of 48 months.

LMA

LMA mendapat pembiayaan senilai 10.000.000.000 dengan nomor kontrak 01100910001810689 untuk pengadaan 10 units Hino Dump Truck FM 260 JD dengan suku bunga 9,7% dan jangka waktu 36 bulan.

LMA

LMA received financing of 10,000,000,000 with contract number 01100910001810689 for the procurement of 10 units of Hino Dump Truck FM 260 JD with an interest rate 9,7% and a period of 36 months.

PT Mandiri Tunas Finances

PT Mandiri Tunas Finances

Perusahaan

Perusahaan mendapat pembiayaan senilai 598.320.000 dengan nomor kontrak 9432001743-744 untuk pengadaan 2 unit Toyota Innova 2.4 G A/T Diesel dengan suku bunga 8,83% dan jangka waktu 48 bulan.

The Company

The Company received financing of 598,320,000 with contract number 9432001743-744 for the procurement of 2 units of Toyota Innova 2.4 G A/T Diesel with an interest rate 8,83% and a period of 48 months.

Perusahaan mendapat pembiayaan senilai 541.680.000 dengan nomor kontrak 9432001745-747-748 untuk pengadaan 3 unit Toyota Avanza 1.3 G A/T dengan suku bunga 8,83% dan jangka waktu 48 bulan.

The Company received financing of 541,680,000 with contract number 9432001745-747-748 for the procurement of 3 units of Toyota Avanza 1.3 G A/T with an interest rate 8,83% and a period of 48 months.

Perusahaan mendapat pembiayaan senilai 441.800.000 dengan nomor kontrak 9432001746 untuk pengadaan 1 unit Toyota Fortuner 2.4 VRZ TRD A/T Diesel dengan suku bunga 8,83% dan jangka waktu 48 bulan.

The Company received financing of 441.800.000 with contract number 9432001746 for the procurement of 1 unit Toyota Fortuner 2.4 VRZ TRD A/T Diesel with an interest rate 8,83% and a period of 48 months.

Perusahaan mendapat pembiayaan senilai 229.960.000 dengan nomor kontrak 9432001793 untuk pengadaan 2 unit Toyota Innova 2.4 G A/T Diesel dengan suku bunga 8,83% dan jangka waktu 48 bulan.

The Company received financing of 229,960,000 with contract number 9432001793 for the procurement of 2 units of Toyota Innova 2.4 G A/T Diesel with an interest rate 8,83% and a period of 48 months.

Perusahaan mendapat pembiayaan senilai 358.469.000 dengan nomor kontrak 9432103906 untuk pengadaan 1 unit Hilux DC 2,4 G M/T 4X4 dengan suku bunga 8,8% dan jangka waktu 48 bulan.

The Company received financing of 358,469,000 with contract number 9432103906 for the procurement of 1 unit of Hilux DC 2,4 G M/T 4X4 with an interest rate 8,8% and a period of 48 months.

Perusahaan mendapat pembiayaan senilai 358.469.000 dengan nomor kontrak 9432103907 untuk pengadaan 1 unit Hilux DC 2,4 G M/T 4X4 dengan suku bunga 8,8% dan jangka waktu 48 bulan.

The Company received financing of 358,469,000 with contract number 9432103907 for the procurement of 1 unit of Hilux DC 2,4 G M/T 4X4 with an interest rate 8,8% and a period of 48 months.

Perusahaan mendapat pembiayaan senilai 358.469.000 dengan nomor kontrak 9432103908 untuk pengadaan 1 unit Hilux DC 2,4 G M/T 4X4 dengan suku bunga 8,8% dan jangka waktu 48 bulan.

The Company received financing of 358,469,000 with contract number 9432103908 for the procurement of 1 unit of Hilux DC 2,4 G M/T 4X4 with an interest rate 8,8% and a period of 48 months.

(Lanjutan/Continued)

Perusahaan mendapat pembiayaan senilai 358.469.000 dengan nomor kontrak 9432103909 untuk pengadaan 1 unit Hilux DC 2,4 G M/T 4X4 dengan suku bunga 8,8% dan jangka waktu 48 bulan.

The Company received financing of 358,469,000 with contract number 9432103909 for the procurement of 1 unit of Hilux DC 2,4 G M/T 4X4 with an interest rate 8,8% and a period of 48 months.

Perusahaan mendapat pembiayaan senilai 358.469.000 dengan nomor kontrak 9432105199 untuk pengadaan 1 unit Hilux DC 2,4 G M/T 4X4 dengan suku bunga 8,8% dan jangka waktu 48 bulan.

The Company received financing of 358,469,000 with contract number 9432105199 for the procurement of 1 unit of Hilux DC 2,4 G M/T 4X4 with an interest rate 8,8% and a period of 48 months.

Perusahaan mendapat pembiayaan senilai 358.469.000 dengan nomor kontrak 9432105200 untuk pengadaan 1 unit Hilux DC 2,4 G M/T 4X4 dengan suku bunga 8,8% dan jangka waktu 48 bulan.

The Company received financing of 358,469,000 with contract number 9432105200 for the procurement of 1 unit of Hilux DC 2,4 G M/T 4X4 with an interest rate 8,8% and a period of 48 months.

Perusahaan mendapat pembiayaan senilai 358.469.000 dengan nomor kontrak 9432105599 untuk pengadaan 1 unit Hilux DC 2,4 G M/T 4X4 dengan suku bunga 8,8% dan jangka waktu 48 bulan.

The Company received financing of 358,469,000 with contract number 9432105599 for the procurement of 1 unit of Hilux DC 2,4 G M/T 4X4 with an interest rate 8,8% and a period of 48 months.

Perusahaan mendapat pembiayaan senilai 367.520.000 dengan nomor kontrak 9432105600 untuk pengadaan 1 unit Hilux DC 2,4 G M/T 4X4 dengan suku bunga 8,8% dan jangka waktu 48 bulan.

The Company received financing of 367,520,000 with contract number 9432105600 for the procurement of 1 unit of Hilux DC 2,4 G M/T 4X4 with an interest rate 8,8% and a period of 48 months.

Perusahaan mendapat pembiayaan senilai 423.858.000 dengan nomor kontrak 9432106488 untuk pengadaan 1 unit Toyota Fortuner 2,4 VRZ TRD AT Diesel dengan suku bunga 8,8% dan jangka waktu 48 bulan.

The Company received financing of 423,858,000 contract number 9432106488 for the procurement of 1 unit of Toyota Fortuner 2,4 VRZ TRD AT Diesel with an interest rate 8,8% and a period of 48 months.

Perusahaan mendapat pembiayaan senilai 464.560.000 dengan nomor kontrak 9432107147 untuk pengadaan 1 unit Pajero Sport Dakar 4X2 dengan suku bunga 8,8% dan jangka waktu 48 bulan.

The Company received financing of 464,560,000 contract number 9432107147 for the procurement of 1 unit of Pajero Sport Dakar 4X2 with an interest rate 8,8% and a period of 48 months.

Perusahaan mendapat pembiayaan senilai 368.800.000 dengan nomor kontrak 9432108369 untuk pengadaan 1 unit Hilux DC 2,4 G M/T 4X4 dengan suku bunga 8,8% dan jangka waktu 48 bulan.

The Company received financing of 368,800,000 with contract number 9432108369 for the procurement of 1 unit of Hilux DC 2,4 G M/T 4X4 with an interest rate 8,8% and a period of 48 months.

Perusahaan mendapat pembiayaan senilai 368.800.000 dengan nomor kontrak 9432108370 untuk pengadaan 1 unit Hilux DC 2,4 G M/T 4X4 dengan suku bunga 8,8% dan jangka waktu 48 bulan.

The Company received financing of 368,800,000 with contract number 9432108370 for the procurement of 1 unit of Hilux DC 2,4 G M/T 4X4 with an interest rate 8,8% and a period of 48 months.

Perusahaan mendapat pembiayaan senilai 367.520.000 dengan nomor kontrak 9432108372 untuk pengadaan 1 unit Hilux DC 2,4 G M/T 4X4 dengan suku bunga 8,8% dan jangka waktu 48 bulan.

The Company received financing of 367,520,000 with contract number 9432108372 for the procurement of 1 unit of Hilux DC 2,4 G M/T 4X4 with an interest rate 8,8% and a period of 48 months.

(Lanjutan/Continued)

Perusahaan mendapat pembiayaan senilai 1.169.600.000 dengan nomor kontrak 9432108876 untuk pengadaan 1 unit Lexus RX 300 F Sport 48 dengan suku bunga 8,8% dan jangka waktu 48 bulan.

The Company received financing of 1,169,600,000 with contract number 9432108876 for the procurement of 1 unit Lexus RX 300 F Sport 48 with an interest rate 8,8% and a period of 48 months.

LMA

LMA mendapat pembiayaan senilai 13.819.881.528 dengan nomor kontrak 9431801896-1910 untuk pengadaan 15 unit Sakai dengan suku bunga 11% dan jangka waktu 36 bulan

LMA

LMA received financing of 13,819,881,528 with contract number 9431801896-1910 for the procurement of 15 units of Sakai with an interest rate 11% and a period of 36 months.

PT Bumiputera BOT Finance

PT Bumiputera BOT Finance

LMA

LMA mendapat pembiayaan senilai 22.572.000.000 dengan nomor kontrak LKT-201904-0002 untuk pengadaan 6 unit Excavator Kob SK 520 dengan suku bunga 11% dan jangka waktu 36 bulan.

LMA

LMA received financing of 22,572,000,000 with contract number LKT-201904-0002 for the procurement of 6 units Excavator Kob SK 520 with an interest rate 11% and a period of 36 months.

PT Maybank Indonesia Finance

PT Maybank Indonesia Finance

LMA

LMA mendapat pembiayaan senilai 431.568.000 dengan nomor kontrak 50101210041 untuk pengadaan 1 unit Toyota All New Fortuner dengan suku bunga 6,53% dan jangka waktu 24 bulan.

LMA

LMA received financing of 431,568,000 with contract number 50101210041 for the procurement of 1 unit Toyota All New Fortuner with an interest rate 6,53% and a period of 24 months.

LMA mendapat pembiayaan senilai 431.568.000 dengan nomor kontrak 50101210042 untuk pengadaan 1 unit Toyota All New Fortuner dengan suku bunga 6,53% dan jangka waktu 24 bulan.

LMA received financing of 431,568,000 with contract number 50101210042 for the procurement of 1 unit Toyota All New Fortuner with an interest rate 6,53% and a period of 24 months.

LMA mendapat pembiayaan senilai 257.184.000 dengan nomor kontrak 50101210219 untuk pengadaan 1 unit Honda HRV 1.5 E CVT SE dengan suku bunga 6,53% dan jangka waktu 24 bulan.

LMA received financing of 257,184,000 with contract number 50101210219 for the procurement of 1 unit Honda HRV 1.5 E CVT SE with an interest rate 6,53% and a period of 24 months.

LMA mendapat pembiayaan senilai 257.184.000 dengan nomor kontrak 50101210220 untuk pengadaan 1 unit Honda HRV 1.5 E CVT SE dengan suku bunga 6,53% dan jangka waktu 24 bulan.

LMA received financing of 257,184,000 with contract number 50101210220 for the procurement of 1 unit Honda HRV 1.5 E CVT SE with an interest rate 6,53% and a period of 24 months.

PT Mitsui Leasing Capital Indonesia

PT Mitsui Leasing Capital Indonesia

LMA

LMA mendapat pembiayaan senilai 12.430.000.000 dengan nomor kontrak 912149004 untuk pengadaan 10 Unit Kobelco Hydraulic Excavator SK 200-10 dengan suku bunga 8,7% dan jangka waktu 40 bulan.

LMA

LMA received financing of 12,430,000,000 with contract number 912149004 for the procurement of 10 Units Kobelco Hydraulic Excavator SK 200-10 an interest rate 8,7% and a period of 40 months.

LMA mendapat pembiayaan senilai 6.215.000.000 dengan nomor kontrak 912149004 untuk pengadaan 10 Unit Kobelco Hydraulic Excavator SK 200-10 dengan suku bunga 8,7% dan jangka waktu 40 bulan.

LMA received financing of 6,215,000,000 with contract number 912149004 for the procurement of 10 Units Kobelco Hydraulic Excavator SK 200-10 an interest rate 8,7% and a period of 40 months.

(Lanjutan/Continued)

LMA mendapat pembiayaan senilai 1.243.000.000 dengan nomor kontrak 912140079 untuk pengadaan 1 unit Kobelco Hydraulic Excavator SK 200-10 HD dengan suku bunga 8,7% dan jangka waktu 36 bulan.

LMA received financing of 1,243,000,000 with contract number 912140079 for the procurement of 1 units Kobelco Hydraulic Excavator SK200-10 with an interest rate 8,7% and a period of 36 months.

LMA mendapat pembiayaan senilai 1.243.000.000 dengan nomor kontrak 912140080 untuk pengadaan 1 unit Kobelco Hydraulic Excavator SK 200-10 HD dengan suku bunga 8,7% dan jangka waktu 36 bulan.

LMA received financing of 1,243,000,000 with contract number 912140080 for the procurement of 1 units Kobelco Hydraulic Excavator SK200-10 with an interest rate 8,7% and a period of 36 months.

LMA mendapat pembiayaan senilai 1.243.000.000 dengan nomor kontrak 912140081 untuk pengadaan 1 unit Kobelco Hydraulic Excavator SK 200-10 HD dengan suku bunga 8,7% dan jangka waktu 36 bulan.

LMA received financing of 1,243,000,000 with contract number 912140081 for the procurement of 1 units Kobelco Hydraulic Excavator SK200-10 with an interest rate 8,7% and a period of 36 months.

LMA mendapat pembiayaan senilai 1.243.000.000 dengan nomor kontrak 912140082 untuk pengadaan 1 unit Kobelco Hydraulic Excavator SK 200-10 HD dengan suku bunga 8,7% dan jangka waktu 36 bulan.

LMA received financing of 1,243,000,000 with contract number 912140082 for the procurement of 1 units Kobelco Hydraulic Excavator SK200-10 with an interest rate 8,7% and a period of 36 months.

LMA mendapat pembiayaan senilai 1.243.000.000 dengan nomor kontrak 912140083 untuk pengadaan 1 unit Kobelco Hydraulic Excavator SK 200-10 HD dengan suku bunga 8,7% dan jangka waktu 36 bulan.

LMA received financing of 1,243,000,000 with contract number 912140083 for the procurement of 1 units Kobelco Hydraulic Excavator SK200-10 with an interest rate 8,7% and a period of 36 months.

LMA mendapat pembiayaan senilai 1.243.000.000 dengan nomor kontrak 912140084 untuk pengadaan 1 unit Kobelco Hydraulic Excavator SK 200-10 HD dengan suku bunga 8,7% dan jangka waktu 36 bulan.

LMA received financing of 1,243,000,000 with contract number 912140084 for the procurement of 1 units Kobelco Hydraulic Excavator SK200-10 with an interest rate 8,7% and a period of 36 months.

LMA mendapat pembiayaan senilai 1.243.000.000 dengan nomor kontrak 912140085 untuk pengadaan 1 unit Kobelco Hydraulic Excavator SK 200-10 HD dengan suku bunga 8,7% dan jangka waktu 36 bulan.

LMA received financing of 1,243,000,000 with contract number 912140085 for the procurement of 1 units Kobelco Hydraulic Excavator SK200-10 with an interest rate 8,7% and a period of 36 months.

LMA mendapat pembiayaan senilai 1.243.000.000 dengan nomor kontrak 912140086 untuk pengadaan 1 unit Kobelco Hydraulic Excavator SK 200-10 HD dengan suku bunga 8,7% dan jangka waktu 36 bulan.

LMA received financing of 1,243,000,000 with contract number 912140086 for the procurement of 1 units Kobelco Hydraulic Excavator SK200-10 with an interest rate 8,7% and a period of 36 months.

LMA mendapat pembiayaan senilai 1.243.000.000 dengan nomor kontrak 912140087 untuk pengadaan 1 unit Kobelco Hydraulic Excavator SK 200-10 HD dengan suku bunga 8,7% dan jangka waktu 36 bulan.

LMA received financing of 1,243,000,000 with contract number 912140087 for the procurement of 1 units Kobelco Hydraulic Excavator SK200-10 with an interest rate 8,7% and a period of 36 months.

LMA mendapat pembiayaan senilai 1.243.000.000 dengan nomor kontrak 912140088 untuk pengadaan 1 unit Kobelco Hydraulic Excavator SK 200-10 HD dengan suku bunga 8,7% dan jangka waktu 36 bulan.

LMA received financing of 1,243,000,000 with contract number 912140088 for the procurement of 1 units Kobelco Hydraulic Excavator SK200-10 with an interest rate 8,7% and a period of 36 months.

(Lanjutan/Continued)

PT BCA Finance

LMA

LMA mendapat pembiayaan senilai 353.920.800 dengan nomor kontrak 9562022339-PK-020 untuk pengadaan Mitsubishi Triton Double Cabin HDX 4x4 dengan suku bunga 6% dan jangka waktu 24 bulan.

LMA mendapat pembiayaan senilai 353.920.800 dengan nomor kontrak 9562022339-PK-021 untuk pengadaan Mitsubishi Triton Double Cabin HDX 4x4 dengan suku bunga 6% dan jangka waktu 24 bulan.

LMA mendapat pembiayaan senilai 353.920.800 dengan nomor kontrak 9562022339-PK-022 untuk pengadaan Mitsubishi Triton Double Cabin HDX 4x4 dengan suku bunga 6% dan jangka waktu 24 bulan.

LMA mendapat pembiayaan senilai 353.920.800 dengan nomor kontrak 9562022339-PK-023 untuk pengadaan Mitsubishi Triton Double Cabin HDX 4x4 dengan suku bunga 6% dan jangka waktu 24 bulan.

LMA mendapat pembiayaan senilai 353.920.800 dengan nomor kontrak 9562022339-PK-024 untuk pengadaan Mitsubishi Triton Double Cabin HDX 4x4 dengan suku bunga 6% dan jangka waktu 24 bulan.

PT Komatsu Astra Finance

LMA

Perusahaan mendapat pembiayaan senilai 20.453.000.000 dengan nomor kontrak 221141017 untuk pengadaan 2 Grader, 2 Bulldozer, dan 3 Excavator dengan suku bunga 9,3% dan jangka waktu 48 bulan.

26. IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan menyelenggarakan program pemutusan hubungan kerja sesuai UU Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2013 tentang Penyelesaian Pemutusan Hubungan kerja dan Penetapan Uang Pesangon.

Jumlah karyawan yang berhak memperoleh manfaat tersebut sampai dengan 31 Desember 2021 (saat periode penilaian laporan aktuaris) adalah sebanyak 370 karyawan.

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen KKA Enny Diah Awal dengan Nomor Laporan 21038/PPPK/EP/01/2022 tanggal 5 Januari 2022. Asumsi utama yang digunakan dalam penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

2021	
Tingkat Diskonto	7,60%
Tingkat kenaikan gaji	9,00%
Tingkat mortalitas	TMI IV

PT BCA Finance

LMA

LMA received financing of 353,920,800 with contract number 9562022339-PK-020 for the procurement of Mitsubishi Triton Double Cabin HDX 4x4 an interest rate 6% and a period of 24 months.

LMA received financing of 353,920,800 with contract number 9562022339-PK-021 for the procurement of Mitsubishi Triton Double Cabin HDX 4x4 an interest rate 6% and a period of 24 months.

LMA received financing of 353,920,800 with contract number 9562022339-PK-022 for the procurement of Mitsubishi Triton Double Cabin HDX 4x4 an interest rate 6% and a period of 24 months.

LMA received financing of 353,920,800 with contract number 9562022339-PK-023 for the procurement of Mitsubishi Triton Double Cabin HDX 4x4 an interest rate 6% and a period of 24 months.

LMA received financing of 353,920,800 with contract number 9562022339-PK-024 for the procurement of Mitsubishi Triton Double Cabin HDX 4x4 an interest rate 6% and a period of 24 months.

PT Komatsu Astra Finance

LMA

The Company received financing of 20.453.000.000 with contract number 221141017 for the procurement of 2 units Grader, 2 units Bulldozer, and 3 units Excavator with an interest rate 9,3% and a period of 48 months.

26. EMPLOYEE BENEFITS

The Company provides post-employment benefit program to employees in accordance with the Labor Law No. 13 year 2003 on Settlement of Severance of Work Relation and Regulation of Separation Pay.

The total number of employees eligible for the benefits until Desember 31, 2021 (during the actuary report assessment period) is 370 employees.

The cost of providing post-employment benefits is calculated by independent actuary, KKA Enny Diah Awal with Report Number 21038/PPPK/EP/01/2022 dated January 5, 2022. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE - MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Beban imbalan pasca kerja yang diakui dalam laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Biaya jasa:			Service cost:
Biaya jasa kini	-	2.568.764.951	Current service cost
Biaya jasa lalu dan (keuntungan) kerugian atas penyelesaian	-	-	Past service cost and (gain) loss from settlements
Biaya bunga	-	1.135.572.836	Interest cost
Beban pesangon	-	-641.642.640	Severance expense
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	-	3.062.695.147	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:			Remeasurement on the net defined benefit liability:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	152.526.451	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	-	(97.251.123)	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	-	55.275.328	Component of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	-	3.117.970.475	Total

Liabilitas imbalan kerja Perusahaan sehubungan dengan program manfaat karyawan yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The Company's obligation in respect of the post-employment benefit included in the consolidated statement of financial position is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Nilai kini kewajiban	15.430.255.873	15.430.255.873	Present value of funded obligations
Nilai wajar aset program	-	-	Fair value of plan assets
Status pendanaan	15.430.255.873	15.430.255.873	Funded status
Batas atas aset yang diakui	-	-	Restrictions on assets recognized
Liabilitas bersih yang timbul dari kewajiban imbalan pasti	15.430.255.873	15.430.255.873	Net liability arising from defined benefit obligation

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the defined benefits obligation were as follows:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Kewajiban imbalan pasti - awal	15.430.255.873	14.722.453.846	Opening defined benefit obligation
Biaya jasa kini	-	2.568.764.951	Current service costs
Biaya bunga	-	1.135.572.836	Interest costs
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	146.150.310	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	-	(90.874.982)	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Kontribusi dari partisipan program	-	-	Contributions from plan participants
Biaya jasa lalu, termasuk kerugian (keuntungan) dari kurtailmen	-	-	Past service cost, including losses (gain) on curtailments
Pembayaran manfaat	-	(2.410.168.448)	Benefits paid
Beban pesangon	-	(641.642.640)	Severance expense
Kewajiban imbalan pasti - akhir	15.430.255.873	15.430.255.873	Closing defined benefits obligation

(Lanjutan/Continued)

Program imbalan pasca kerja memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

Risiko Investasi

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi; jika pengembalian aset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program. Saat ini program tersebut memiliki investasi yang relatif seimbang pada efek ekuitas, instrumen utang dan real estat. Karena sifat jangka panjang dari liabilitas program, dewan dana pensiun perlu menetapkan bahwa bagian wajar dari aset program harus diinvestasikan pada efek ekuitas dan real estate untuk meningkatkan imbal hasil yang dihasilkan oleh dana.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; Namun, sebagian akan dioffset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan tingkat upah yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1%, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp.14.600.597.652 (meningkat sebesar Rp.16.380.730.294).
- Jika tingkat upah lebih tinggi (lebih rendah) 1% kewajiban imbalan pasti akan meningkat sebesar Rp.16.404.301.276 (berkurang sebesar Rp.14.569.656.078).

Post-employment benefits program expose the Company to actuarial risks such as: investment risk, interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Investment Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit. Currently the plan has a relatively balanced investment in equity securities, debt instruments and real estates. Due to the long-term nature of the plan liabilities, the board of the pension fund considers it appropriate that a reasonable portion of the plan assets should be invested in equity securities and in real estate to leverage the return generated by the fund.

Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Longevity Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and salary rate. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- *If the discount rate was 1% higher (lower), the defined benefit obligation would decrease by Rp.14,600,597,652 (increase by Rp.16,380,730,294).*
- *If the wage rate is higher (lower) 1% the defined benefit obligation will increase by Rp.16,404,301,276 (decrease by Rp.14,569,656,078).*

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE - MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the post-employment benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the post-employment benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the post-employment benefits obligation recognized in the consolidated statement of financial position.

27. UTANG BANK JANGKA PANJANG

27. LONG TERM-BANK LOANS

	31 Maret/ Maret 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Pihak Berelasi			Related Parties
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	516.287.132.661	788.284.147.740	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Dikurangi :			less:
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(234.573.146.552)	(649.317.131.116)	Current maturity
Sub Jumlah	281.713.986.109	138.967.016.624	Sub Total
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank CIMB Niaga Tbk	305.660.359.113	13.722.500.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata, Tbk	59.511.774.651	64.027.940.100	PT Bank Permata, Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	43.541.492.771	7.932.118.585	PT Bank Central Asia Tbk
Sub Jumlah	408.713.626.535	85.682.558.685	Sub Total
Dikurangi:			Less:
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(90.523.846.410)	(34.423.885.534)	Current maturity portion
Sub Jumlah	318.189.780.125	51.258.673.151	Sub Total
Jumlah	599.903.766.234	190.225.689.775	Total

Kreditur/ Creditors	Jenis fasilitas/ Type of facilities	Fasilitas maksimum/ Maximum facility	Tanggal perjanjian/ Agreement Date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Perusahaan/ Company							
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Line Facility	1.740.095.000.000	26 Mei/ May 26, 2016	26 Desember/ December 26, 2024	9,25%	516.287.132.661	788.284.147.740
PT Bank Permata Tbk	Term Loan	350.000.000.000	6 Maret/ March 6, 2020	4 Agustus/ August 4, 2025	9,00%	59.511.774.651	64.027.940.100
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Investasi Ijarah Muntahiyah Bittamlik	150.000.000.000	5 November/ November 5, 2021	27 April/ April 27, 2026	8,75%	305.660.359.113	13.722.500.000
LMA							
PT Bank Central Asia Tbk	Term Loan 2 (TL 2)	88.000.000.000	18 Januari/ January 18, 2021	25 Februari/ February 25, 2023	8,75%	43.541.492.771	7.932.118.585
						925.000.759.196	873.966.706.425

Perusahaan

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Perusahaan memperoleh Line Facility sesuai dengan akta perjanjian kredit No. 5 dan No. 7 tanggal 26 Juni 2019 dan telah diperpanjang dengan

The Company

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

The Company obtained a Line Facility in accordance with the credit agreement deed No. 5 and No. 7 dated June 26, 2019 and has been extended by

(Lanjutan/Continued)

Akta Addendum III Perjanjian Line Facility berdasarkan prinsip musyarakah, wakalah dan kafalah No. 27 tanggal 29 September 2021.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha yang ada maupun yang akan ada atas proyek yang dibiayai, diikat fidusia sebesar Rp.500.000.000.000 sesuai dengan Addendum I Akta Jaminan Fidusia Nomor 28 tanggal 29 September 2021 oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H. dan Setifikat Perubahan Jaminan Fidusia Nomor W10.00589993.AH.05.02 TAHUN 2021 tanggal 27 Oktober 2021.

Sehubungan dengan pinjaman tersebut, Perusahaan diwajibkan menjaga financial covenant sebagai berikut:

- *Current Ratio* minimal 1 kali.
- *Debt to Equity Ratio* (DER) maksimal 3 kali.
- *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimal 1 kali.

Pada 18 Mei 2020, Perusahaan melakukan restrukturisasi untuk fasilitas investasi 2016, 2017, 2018 dan 2019 dan mendapat perpanjangan jangka waktu 12 bulan.

PT Bank Permata Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja sesuai akta perjanjian pemberian fasilitas perbankan (ketentuan khusus) No. 145 tanggal 31 Oktober 2019, dengan nilai fasilitas pinjaman maksimal sebesar Rp.350.000.000.000.

Perjanjian dijamin dengan :

Jaminan Fidusia atas tagihan/piutang yang berasal dari proyek-proyek yang dibiayai oleh Bank, baik yang sekarang telah ada maupun yang dikemudian hari akan ada, dengan nilai minimum sebesar 125% dengan nilai penjaminan yang akan ditentukan kemudian berdasarkan Akta Jaminan Fidusia.

Kewajiban finansial yang wajib dipenuhi oleh Perusahaan adalah:

- *Current Ratio* minimum 1 kali.
- *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimal 1 kali.
- *Ratio Interest Bearing Debt* terhadap jumlah ekuitas maksimum 2 kali.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Perusahaan memperoleh Fasilitas Pembiayaan Investasi Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT) sesuai dengan Perjanjian Kredit No. 294/AMD/CB/JKT/2021 tanggal 5 November 2021.

Pinjaman ini dijamin dengan gadai agunan tunai (cash collateral) deposito dengan nilai penjaminan setara 15% dari plafond Fasilitas PI IMBT atau

Deed Addendum III to the Line Facility Agreement based on the principles of musyarakah, wakalah and kafalah No. 27 September 29, 2021.

This loan is secured by existing and future trade receivables for the project being financed, tied with a fiduciary amount of Rp.500,000,000,000 in accordance with Addendum I of the Fiduciary Guarantee Deed Number 28 dated September 29, 2021 by Notary Fathiah Helmi, S.H. and Certificate of Change of Fiduciary Guarantee Number W10.00589993.AH.05.02 TAHUN 2021 dated October 27, 2021.

In connection with the loan, the Company is required to maintain the following financial covenants:

- *Current Ratio* at least 1 time.
- *Debt to Equity Ratio* (DER) a maximum of 3 times.
- *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) at least 1 time.

On May 18 2020, the Company restructured its investment facilities for 2016, 2017, 2018 and 2019 and received an extension of the term of 12 months.

PT Bank Permata Tbk

The Company obtained a working capital credit facility in accordance with the deed of banking facility agreement (special provisions) No. 145 dated October 31, 2019, with a loan facility maximum of Rp.350.000.000.000.

Agreement guaranteed with:

Fiduciary Guarantee on claims/receivables originating from projects financed by the Bank, both existing and future ones, with a minimum value of 125% with the value of the guarantee to be determined later based on the Fiduciary Guarantee Deed.

Financial obligations that must be met by the Company are :

- *Current Ratio* at least 1 time
- *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) at least 1 time.
- *Debt to Equity Ratio* to total equity maximum 2 times.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

The Company obtained the Ijarah Muntahiyah Bittamlik Investment Financing Facility (IMBT) in accordance with the Credit Agreement No.294/AMD/CB/JKT/2021 dated November 5, 2021

This loan is collateralized by a cash collateral deposit with a guarantee value equivalent to 15% of the IMBT PI Facility ceiling or Rp.22,500,000,000

(Lanjutan/Continued)

sebesar Rp.22.500.000.000 dengan ketentuan gadai agunan tunai ini dapat diikat dengan gadai agunan tunai per transaksi atau sebelum dari setiap penarikan dengan nilai penjaminan per penarikan setara 15% dari nilai penarikan Fasilitas PI IMBT.

Dalam hal Perusahaan tidak melakukan pembayaran utang, maka Bank akan menarik atau mengambil kepemilikan 100% dari asset IMBT atas peralatan berat yang menjadi objek pembiayaan untuk dilakukan penjualan.

Sehubungan dengan pinjaman di atas, Perusahaan diwajibkan menjaga *financial covenant* sebagai berikut:

- Debt to Ebitda Ratio maksimum sebesar 4 kali
- Debt Service Coverage Ratio lebih besar atau sama dengan 1,1 kali

Entitas Anak

PT Bank Central Asia Tbk

Entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman kredit lokal dan *multi time loan revolving* dari PT Bank Central Asia sesuai dengan perjanjian kredit No. 02846/ALK-KOM/2018 tanggal 14 September 2018.

Pinjaman ini dijamin dengan:

- T/B (kantor dan Gudang) 1 unit dengan SHGB No. 1001 & 1002, AJB No. 06, 07 & 08 a/n PT Lancarjaya Mandiri Abadi.
- T/B (ruko) 1 unit dengan SHGB No. 5261 a/n Nyonya Neni Djunaedi.
- T/B (ruko) 1 unit dengan SHGB No. 4378 a/n PT Lancarjaya Mandiri Abadi.
- T/B (rumah tinggal) 1 unit dengan SHGB No. 4062 a/n PT Lancarjaya Mandiri Abadi.
- T/B (rumah tinggal) 1 unit dengan SHGB No. 3987 a/n PT Lancarjaya Mandiri Abadi.
- Piutang Usaha dari proyek minimal Rp.200.000.000.000.
- 44 unit Dump Truck Merk Hino Tipe FM 260 JD tahun 2011.
- 13 unit Alat Berat merk Sakai tahun 2008-2011.
- Personal Guarantee dari Bapak Afandi Tjandra sebesar unlimited.
- 140 Unit Dump Truck merk Hino tipe FM 260 JD, dengan kondisi 35 Unit Dump Truck tanpa BPKB dan 105 Unit Dump Truck harus menggunakan BPKB.

Sehubungan dengan pinjaman-pinjaman tersebut di atas, Entitas anak diwajibkan menjaga *financial covenant* sebagai berikut:

- Rasio EBITDA minimal 1 kali
- Current Ratio minimal 1 kali
- Debt to Equity Ratio minimal 1,5 kali

provided that this cash collateral pledge can be tied with cash collateral per transaction or before each withdrawal with the guarantee value per withdrawal is equivalent to 15% of the withdrawal value of the IMBT PI Facility.

In the event that the Company does not pay its debts, the Bank will withdraw or take ownership of 100% of IMBT's assets on heavy equipment which is the object of financing for sales

In connection with the loan above, the Company is required to maintain the following financial covenants:

- Debt to Ebitda Ratio maximum of 4 times
- Debt Service Coverage Ratio is greater than or equal to 1.1 times

Subsidiary

PT Bank Central Asia Tbk

Subsidiary obtained credit investment and multi time loan revolving from PT Bank Central Asia accordy to credit agreement No. 02846/ALK-KOM/2018 dated September 14, 2018.

This loan is guaranteed with:

- T/B (office and warehouse) 1 unit with SHGB No. 1001 & 1002, AJB No. 06, 07 & 08 a/n PT Lancarjaya Mandiri Abadi.
- T/B (shop) 1 unit with SHGB No. 5261 a/n Mrs. Neni Djunaedi.
- T/B (shop) 1 unit with SHGB No. 4378 a/n PT Lancarjaya Mandiri Abadi.
- T/B (residential) 1 unit with SHGB No. 4062 a/n PT Lancarjaya Mandiri Abadi.
- T/B (residential) 1 unit with SHGB No. 3987 a/n PT Lancarjaya Mandiri Abadi.
- Accounts Receivable from the project a minimum of Rp.200.000.000.000.
- 44 units of Dump Truck brand Hino Type FM 260 JD years 2011.
- 13 units of Heavy Equipment brand Sakai years 2008-2011.
- Personal Guarantee from Mr. Afandi Tjandra for unlimited.
- 140 Units Dump Truck brand Hino type FM 260 JD, with the condition of 35 Units Dump Trucks without BPKB and 105 Units Dump Trucks must use BPKB.

In connection with the loans mentioned above, the Subsidiary is required to maintain financial covenants as follows:

- EBITDA ratio of at least 1 time
- Current ratio at least 1 time
- Debt to Equity Ratio is at least 1.5 times

(Lanjutan/Continued)

28. MODAL SAHAM

a. Modal ditempatkan dan disetor

Berdasarkan Akta Keputusan Sirkular Pemegang Saham No. 11 tanggal 17 Juli 2017 Notaris Ilmiawan Dekrit S, S.H., M.H., modal dasar Perusahaan adalah sebesar Rp.2.400.000.000.000 yang terbagi atas 2.400.000 saham dengan nilai nominal Rp.1.000.000 per lembar saham.

Berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 27 tertanggal 14 Agustus 2017, para pemegang saham menyetujui perubahan nilai nominal per saham atas saham Perusahaan dari nilai nominal per saham sebesar Rp.1.000.000 menjadi nilai nominal per saham sebesar Rp.100 dan mengeluarkan saham dalam simpanan sebanyak 4.239.330.000 lembar saham baru yang akan ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Perdana Saham Perusahaan (*Initial Public Offering*) dengan nilai nominal Rp.100.

Saham Perusahaan ditawarkan perdana kepada masyarakat dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 20 Nopember 2017 sejumlah 2.351.221.000 saham dengan nilai nominal Rp.100 per saham. Sesuai dengan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-442/D.04/2017 tanggal 16 November 2017 seluruh saham ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan sejumlah 10.224.271.000 saham.

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares subscribed and fully paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT PP (Persero) Tbk	7.871.480.000	76,99%	787.148.000.000	PT PP (Persero) Tbk
Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pembangunan Perumahan	1.570.000	0,01%	157.000.000	Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pembangunan Perumahan
Masyarakat	2.243.162.300	23,00%	224.316.230.000	Public
Sub Jumlah	10.116.212.300	100%	1.011.621.230.000	Sub Total
Saham Treasuri	108.058.700		10.805.870.000	Treasury
Jumlah	10.224.271.000		1.022.427.100.000	Total

Berdasarkan Keputusan Sirkular Pemegang Saham yang dituangkan dalam Akta No. 9 tanggal 7 Mei 2019 dari Notaris Fathiah Helmi S.H., Para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar ditempatkan dan disetor tersebut di atas.

28. SHARE CAPITAL

a. Subscribed and paid-in capital

Based on the Deed of Shareholders Circular Decree No. 11 dated July 17, 2017 Notary Ilmiawan Dekrit S, S.H., M.H., the Company's authorized capital amounts to Rp. 2.400.000.000.000 divided into 2.400.000 shares with a nominal value Rp.1.000.000 per share.

Based on the Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H., No. 27 dated August 14, 2017, the shareholders approved the change in the par value per share of the Company's shares from par value per share amounting to Rp.1.000.000 to par value per share of Rp.100 and issued shares in deposits totaling 4.239.330.000 new shares which will be offered to the public through Initial Public Offering with nominal value of Rp.100.

The Company's shares of stock were initially offered to the public and listed on the Indonesia Stock Exchange on November 20, 2017 totaling 2.351.221.000 shares with a nominal value of Rp.100 per share. In accordance with the approval of the Financial Services Authority (OJK) No. S-442/D.04/2017 dated November 16, 2017, all subscribed and fully paid shares of the Company amounted to 10.224.271.000 shares.

The composition of the Company's shareholders as of March, 31 2022 and December 31, 2021 follows:

Based Circular Shareholder Decision as set forth in the Deed No. 9 dated May 7, 2019 of Notary Fathiah Helmi S.H., The shareholders agreed to increase the subscribed and paid-in authorized capital.

(Lanjutan/Continued)

b. Tambahan modal disetor

Akun ini merupakan selisih antara nilai nominal saham yang diterbitkan dalam rangka IPO pada 24 November 2017 dengan hasil yang diterima, setelah dikurangi biaya penerbitan saham sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2022
Agio saham	775.902.930.000
Beban emisi saham	(26.342.768.462)
Jumlah	749.560.161.538

b. Additional paid-in capital

This account represents the difference between the total par value of new shares issued in connection with the IPO conducted in November 24, 2017 and the related proceeds, after netting off the share issuance costs are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	
	775.902.930.000	Agio stock
	(26.342.768.462)	Share issuance costs
	749.560.161.538	Total

c. Dividen

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Pembangunan Perumahan Presisi Tbk sebagaimana tercantum dalam Akta Berita Acara No. 02 tanggal 9 Juni 2021 dari Notaris Fathiah Helmi Sarjana Hukum, notaris di Jakarta. Menetapkan Penggunaan Laba Bersih Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Tahun Buku 2020 sebesar Rp.58.569.358.939 sebagai berikut :

- Rp.11.713.871.788 (Rp. 1,16 per saham) atau 20% dibagikan sebagai dividen tunai kepada pemegang saham.
- Rp.2.928.467.947 atau 5% digunakan sebagai Cadangan Wajib.
- Rp.43.927.019.204 atau 75% dibukukan sebagai Saldo Laba Ditahan.

c. Dividend

Based on the Annual Stockholder's Meeting as stated on Company's Deed No. 02 dated on June 9, 2021 from Fathiah Helmi S.H., notary in Jakarta. Appropriate the use of the Net Income for the Year attributable to the Owners of the Entity for the 2020 Financial Year amounting to Rp.58.569.358.939 follows :

- Rp.11.713.871.788 (Rp. 1,16 per share) or 20% distributed as cash dividends to shareholders.
- Rp.2.928.467.947 or 5% is used as a Mandatory Reserve.
- Rp.43.927.019.204 or 75% is recorded as Retained Earnings Balance.

d. Saham treasuri

Perusahaan melakukan pembelian kembali saham yang dipicu oleh perlambatan dan tekanan ekonomi baik secara regional dan nasional yang antara lain disebabkan oleh wabah Covid-19. Selanjutnya, kondisi perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia sejak awal tahun 2020 sampai dengan tanggal 9 Maret 2020 mengalami tekanan yang signifikan yang diindikasikan dari penurunan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sebesar 18,46%. Selanjutnya, untuk memberikan stimulus perekonomian dan mengurangi dampak pasar yang berfluktuasi secara signifikan maka OJK mengeluarkan SEOJK No. 3/SEOJK.04/2020, yang bertujuan untuk memberi kemudahan bagi Emiten atau Perusahaan Publik untuk melakukan aksi korporasi pembelian saham kembali tanpa melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hal ini menjadi salah satu pertimbangan bagi Perusahaan untuk melakukan proses pembelian kembali saham.

d. Treasury shares

The Company bought back shares that was triggered by a slowdown and economic pressure both regionally and nationally which was partly caused by the Covid-19 outbreak. Furthermore, stock trading conditions on the Indonesia Stock Exchange from the beginning of 2020 to March 9, 2020 experienced significant pressure as indicated by decrease of IDX Composite (IHSG) by 18.46%. Furthermore, in order to provide an economic stimulus and reduce the impact of a significantly fluctuating market, OJK issued SEOJK No. 3/SEOJK.04/2020, which aims to provide benefits for the Issuer or Public Company to carry out share repurchase actions without violating the proper regulations. This is one of the considerations for the Company to process of shares buyback.

(Lanjutan/Continued)

Dalam hal pembelian kembali saham, Perusahaan mengacu pada Peraturan OJK No. 2/POJK.04/2013 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik Dalam Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan ("POJK No.2/POJK.04/2013"). Surat Edaran OJK No. 3/SEOJK.04/2020 tentang Kondisi Lain Sebagai Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan Dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Emiten Atau Perusahaan Publik ("SEOJK No. 3/SEOJK.04/2020").

Pembelian kembali saham Perusahaan dilaksanakan melalui Bursa Efek Indonesia. Sampai dengan 31 Desember 2020, Perusahaan telah membeli kembali 108.058.700 (angka penuh) lembar saham dengan total nilai perolehan sebesar Rp.18.629.958.023 yang dicatat sebagai saham treasuri yang merupakan pengurang ekuitas.

Hingga periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022, Perusahaan belum melepaskan kembali saham treasuri sehingga tidak terdapat selisih harga perolehan dan harga pelepasan saham treasuri.

In the case of share buyback, the Company refers to OJK Regulation No. 2/POJK.04/2013 concerning Buyback of Shares Issued by Issuers or Public Companies in Market Conditions That Fluctuate Significantly ("POJK No. 2/POJK.04/2013"). OJK Circular Letter No. 3/SEOJK.04/2020 regarding Other Conditions as Market Conditions That Fluctuate Significantly in the Implementation of Shares Buyback Issued by Issuers or Public Companies ("SEOJK No. 3/SEOJK.04/2020").

The repurchase of the Company's shares is carried out through the Indonesia Stock Exchange. As of December 31, 2020, the Company has bought back 108.058.700 (full amount) shares with a total acquisition value of Rp.18.629.958.023 which are recorded as treasury shares, which are a deduction of equity.

Until the year ended March 31, 2022, the Company has not relinquished its treasury shares, so there is no difference between the acquisition price and the disposal price of the treasury shares.

29. PENDAPATAN USAHA

	31 Maret/ March 31, 2022
Konstruksi	753.459.961.777
Persewaan peralatan	28.791.281.220
Ready Mix	47.544.895.822
Jumlah	829.796.138.819

Penjualan dari pihak pembeli yang nilainya melebihi 10% dari total pendapatan usaha pada periode 31 Maret 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp.203.376.141.233 dan Rp. 380.961.358.156 dari PT PP (Persero), Tbk, dan Rp.322.047.897.499 dari PT Translingkar Klt Jaya serta senilai Rp.89.552.768.547 dan Rp.12.268.364.323 dari PT Wedabay Nickel.

Rincian pendapatan usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2022
Pihak Berelasi *)	
PT PP (Persero) Tbk	203.376.141.233
LMA Konsorsium	76.963.801.150
Lain-lain (dibawah Rp. 9 Milyar)	6.367.984.930
Sub Jumlah	286.707.927.313

*) Disajikan kembali pada catatan 40

29. REVENUE

	31 Maret/ March 31, 2021	
Konstruksi	561.554.071.638	Construction
Persewaan peralatan	40.440.371.340	Equipment Rental
Ready Mix	63.593.238.128	Ready Mix
Jumlah	665.587.681.106	Total

Details of revenue more than 10% from the total Revenues as of March 31, 2022 and 2021 are as follows Rp.203.376.141.233 and Rp. 380.961.358.156 from PT PP (Persero), Tbk, and Rp.322.047.897.499 from PT Translingkar Klt Jaya, Rp.89.552.768.547 and Rp.12.268.364.323 from PT Wedabay Nickel.

Details of revenue based on customers are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2021	
Pihak Berelasi *)		Related Parties *)
PT PP (Persero) Tbk	380.961.358.156	PT PP (Persero) Tbk
LMA Konsorsium	56.650.297.840	LMA Konsorsium
Lain-lain (dibawah Rp. 9 Milyar)	339.500.000	Other (less than Rp. 9 Billions)
Sub Jumlah	437.951.155.996	Sub Total

*) Restated in Note 40

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE - MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Pihak Ketiga

PT Translingkar Kita Jaya	322.047.897.499	-
PT Weda Bay Nickel	89.552.768.547	12.268.364.323
PT Batuta Chemical Industrial Park	20.697.585.511	-
PT Hendra Putra Jaya	20.331.774.755	-
PT Cipta Kridatama	19.949.135.913	-
KSO PP BK	9.666.587.370	-
PT Dikma Maju Gemilang	9.582.089.088	-
KSO PP - ASHFRI	3.506.338.041	11.014.956.939
KSO Penta Ocean-TOA-Rinkai- PP- Wika	98.000.000	104.718.979.578
PT Berkarya Abadi Selalu	-	15.360.101.146
CSCEC-CSSA JO	-	10.179.453.990
Lain-lain (dibawah Rp. 9 Milyar)	47.656.034.782	74.094.669.134
Sub Jumlah	543.088.211.506	227.636.525.110
Jumlah pendapatan usaha	829.796.138.819	665.587.681.106

Third Parties

PT Translingkar Kita Jaya	
PT Weda Bay Nickel	
PT Batuta Chemical Industrial Park	
PT Hendra Putra Jaya	
PT Cipta Kridatama	
KSO PP BK	
PT Dikma Maju Gemilang	
KSO PP - ASHFRI	
KSO Penta Ocean-TOA-Rinkai- PP- Wika	
PT Berkarya Abadi Selalu	
CSCEC-CSSA JO	
Other (less then Rp. 9 Billions)	
Sub Total	
Total revenue	

30. HARGA POKOK PENDAPATAN

30. COST OF REVENUE

	31 Maret/ March 31, 2022
Konstruksi	
Upah	100.818.335.703
Bahan	310.992.790.942
Overhead	91.704.548.757
Penyusutan	115.296.732.514
Alat	34.940.563.864
Jumlah Pekerjaan Sipil	653.752.971.780
Persewaan Peralatan	
Upah	1.570.928.141
Bahan	2.267.627.440
Overhead	10.290.296.673
Penyusutan	6.243.300.081
Alat	3.273.695.369
Jumlah Persewaan Peralatan	23.645.847.704
Ready Mix	
Upah	503.100.000
Bahan	34.590.970.283
Overhead	3.197.766.221
Penyusutan	6.566.410.311
Alat	46.849.530
Jumlah Ready Mix	44.905.096.345
Jumlah Harga Pokok Pendapatan	722.303.915.829

31 Maret/ March 31, 2021
54.669.984.275
201.119.786.513
53.537.631.735
92.777.524.192
41.380.150.927
443.485.077.642
10.057.337.203
18.596.336.803
7.817.332.514
16.597.927.701
4.223.491.101
57.292.425.322
806.097.965
38.314.557.003
3.180.897.774
8.927.763.150
560.652.437
51.789.968.329
552.567.471.293

Construction

Wages
Material
Overhead
Depreciation
Equipment
Total Civil Works

Equipment Rental

Wages
Material
Overhead
Depreciation
Equipment
Total Equipment Rental

Ready Mix

Wages
Material
Overhead
Depreciation
Equipment
Total Ready Mix

Total Cost of Revenues

31. BAGIAN LABA VENTURA BERSAMA

31. SHARE IN PROFIT OF JOINT VENTURE

Merupakan laba yang diperoleh dari proyek-proyek yang dikerjakan secara Ventura Bersama dengan Perusahaan lain untuk periode yang berakhir 31 Maret 2022 dan 2021.

Represents of profit obtained from the Joint Venture projects with other companies as of ended March 31, 2022 and 2021.

	31 Maret/ March 31, 2022
Bagian Laba Ventura Bersama	11.205.339.147

31 Maret/ March 31, 2021
18.246.117.854

Share in profit of Joint Venture

Ventura bersama tersebut berasal dari proyek Kediri International Airport.

The following Joint Venture is from project Kediri International Airport .

(Lanjutan/Continued)

32. BEBAN USAHA

32. OPERATING EXPENSES

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Maret/ March 31, 2021	
Biaya pegawai	12.091.538.614	8.917.566.306	Employees expenses
Biaya umum	3.900.764.930	2.048.923.831	Other expenses
Biaya penyusutan gedung	1.410.195.471	1.585.254.602	Depreciation building
Jumlah	17.402.499.015	12.551.744.739	Total

33. BEBAN CADANGAN KERUGIAN NILAI

33. PROVISION FOR IMPAIRMENT LOSSES ON RECEIVABLES

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Maret/ March 31, 2021	
Piutang Usaha (Catatan 7)	-	514.547.400	Trade Account Receivable (Note 7)
Piutang Retensi (Catatan 8)	314.299.418	667.592.401	Retention Receivables (Note 8)
Bank dan Deposito (Catatan 5 dan 6)	-	104.633.610	Bank and Deposits (Note 5 and 6)
Jumlah	314.299.418	1.286.773.411	Total

34. BEBAN KEUANGAN

34. FINANCE COST

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Maret/ March 31, 2021	
Beban bunga bank	39.211.403.542	39.709.743.853	bank interest expense
Beban bunga sewa pembiayaan	8.270.448.388	4.890.158.533	Finance lease interest expense
Jumlah	47.481.851.930	44.599.902.386	Total

35. PENDAPATAN LAIN-LAIN

35. OTHER INCOME

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Maret/ March 31, 2021	
Bagi Hasil Murabahah	1.601.646.177	2.494.707.698	Murabahah Profit Sharing
Pendapatan Diluar Usaha	3.633.591.010	605.368.232	Revenue beyond business
Pendapatan Bunga Deposito - Net	327.036.771	574.369.252	Deposito Interest Income-Net
Pendapatan Jasa Giro - Net	461.415.214	204.655.312	Revenue from Current Account-Net
Pemulihak Kerugian Nilai Piutang	16.132.111.878	1.426.239.337	Recovery of receivables allowances
Jumlah Pendapatan Lain-lain	22.155.801.050	5.305.339.831	Total Other Incomes

36. BEBAN LAINNYA

36. OTHER EXPENSES

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Maret/ March 31, 2021	
Beban administrasi bank	8.142.239.203	22.197.224.112	Bank administration expense
Beban diluar usaha	4.302.145.117	6.906.277.646	Non operating expense
Jumlah Beban Lain-lain	12.444.384.320	29.103.501.758	Total Other Expenses

37. LABA DASAR PER SAHAM

37. BASIC EARNINGS PER SHARE

Labas dasar per saham dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah saham rata-rata tertimbang biasa yang beredar sepanjang tahun.

Basic earning per share is calculated by dividing the profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

(Lanjutan/Continued)

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Maret/ March 31, 2021	
Laba bersih kepada pemilik entitas induk	12.870.545.990	17.057.010.029	Net profit attributable to owners of the parent
Jumlah rata-rata saham biasa yang beredar	10.224.271.000	10.224.271.000	The average number of ordinary shares outstanding
Laba dasar per saham	1,26	1,67	Basic earning per share

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

As of March 31, 2022 and 2021, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earning per share is equivalent to basic earning per share

38. AKUISISI ENTITAS ANAK

Pada bulan Juni 2017, Perusahaan mengakuisisi 51% saham PT Lancarjaya Mandiri Abadi melalui pembelian 331.500 lembar saham milik Tuan Afandi dengan biaya perolehan Rp.798.000.000.000. Perusahaan mengakui/mencatat aset dan liabilitas LMA dengan menggunakan nilai wajar aset bersih pada tanggal 30 Juni 2017.

Tujuan akuisisi ini adalah untuk memperluas cakupan bisnis Perusahaan dalam industri konstruksi.

Berdasarkan penilaian kembali oleh KJPP Dasa'at Yudistira dan Rekan dalam laporan No.00022/2.0041-00/BS/03/0384/1/II/200 tanggal 16 Februari 2022 nilai pasar 51% ekuitas LMA pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp.1.066.793.628.000.

Tabel berikut ini merangkum imbalan yang dibayar dan jumlah aset yang diperoleh dan liabilitas yang diakui pada tanggal perolehan.

Harga perolehan	798.000.000.000	Purchase consideration
Alokasi harga perolehan		Purchase price allocation
- Aset lancar	623.453.178.231	Current assets -
- Aset tetap	764.000.668.015	Property and equipments -
- Aset distribusi revaluasi goodwill	122.496.945.627	Asset distribution revaluation goodwill -
- Aset tidak berwujud	22.104.373.598	Intangible assets -
- Goodwill	246.863.514.371	Goodwill -
- Liabilitas lancar	(454.694.566.504)	Current liabilities -
- Liabilitas sewa guna usaha	(131.871.808.691)	Finance lease obligation -
- Liabilitas imbalan kerja	(3.759.693.787)	Employee benefit obligation -
- Kepentingan nonpengendali	(390.592.610.860)	Non-controlling interest -
Nilai wajar dari aset bersih diperoleh	798.000.000.000	Fair value of net assets acquired

Saldo *Goodwill* sebesar Rp.391.464.833.596 yang timbul dari akuisisi LMA di atas terutama dari potensi kenaikan nilai wajar dari sinergi pekerjaan konstruksi/sipil kepada pelanggan. *Goodwill* tidak diamortisasi namun diuji untuk penurunan nilai setiap tahun. Perusahaan akan melakukan penilaian *Goodwill* pada akhir tahun.

38. ACQUISITION OF A SUBSIDIARY

On June 2017, the Company, acquired 51% ownership of PT Lancarjaya Mandiri Abadi through the purchase of 331.500 shares from Mr. Afandi with acquisition cost of Rp. 798.000.000.000. The Company recognized the assets and liabilities of LMA at fair values as of June 30, 2017.

The objective of the acquisition is to expand the Company's scope of business in the construction industry.

Based on revaluation by KJPP Dasa'at Yudistira and Partners in their report No. 00022/2.0041-00/BS/03/0384/1/II/200 dated February 16, 2022 market value of 51% of LMA equity as of December 31, 2021 was Rp.1,066,793,628,000.

The following table summarized the consideration paid and the amounts of assets acquired and liabilities recognised at acquisition date.

Goodwill amounted to Rp. 391.464.833.596 arises from the above acquisition principally because of the potensial increase in the fair value of synergy of construction/civil work to customers. *Goodwill* is not amotized but will be tested for impairment annually. The Company will conduct a *Goodwill* assessment at the end of the year.

(Lanjutan/Continued)

Goodwill tersebut tidak diharapkan dapat dikurangkan untuk tujuan pelaporan pajak.

Goodwill is not expected to be deductible for tax purposes.

Estimasi nilai wajar ditetapkan dengan metode nilai pasar dan pendapatan.

The fair value was estimated by applying a market approach and income approach.

Tidak terdapat aset atau liabilitas kontinjensi.

There are no contingent assets or liabilities.

Aset lancar dan aset tetap telah dicadangkan dan disusutkan dengan nilai yang cukup.

Current assets and property and equipments have been allowed and depreciated with sufficient value.

39. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Perusahaan melakukan transaksi usaha dan lainnya dengan pihak berelasi. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

39. RELATED PARTY TRANSACTIONS

The Company has engaged in trade and other transactions with related parties. Significant transactions and balances with related parties are as follows:

a. Sifat hubungan dan transaksi

a. Nature of Relationship and transaction

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relation	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Pemegang saham pengendali langsung Perusahaan, pemberi kerja/ Direct controlling shareholder of the Company, project owner	Piutang usaha/ Trade accounts receivable Piutang retensi/ Retention receivable Tagihan bruto pemberi kerja/ Gross receivables from project owners Utang lain-lain/ Other liabilities Utang Dividen/ Divident Payable Pendapatan usaha/ Revenue
PT Pembangunan Perumahan Properti Tbk	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha/ Trade accounts receivable Uang muka pemberi kerja/ Advances from project owners Pendapatan usaha/ Revenue
PT Pembangunan Perumahan Urban	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha dibawah 1 Milyar / Trade account receivable less than 1 billion Piutang retensi dibawah 1 Milyar / Retention receivables less than 1 billion Utang Usaha / Trade payable Pendapatan usaha/ Revenue
PT Pembangunan Perumahan Infrastruktur	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha dibawah 1 Milyar / Trade account receivable less than 1 billion Pendapatan usaha/ Revenue
PT Pembangunan Perumahan Energi	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha dibawah 1 Milyar / Trade account receivable less than 1 billion Pendapatan usaha/ Revenue
YKKPP	Pemegang saham non pengendali langsung / non controlling shareholders of company	Piutang usaha dibawah 1 Milyar / Trade account receivable less than 1 billion Utang dividen/ Divident Payable Pendapatan Usaha/ Revenue
PT PPRO Sampurna Jaya	Entitas Afiliasi/ Entity affiliated	Piutang usaha/ Trade account receivable Piutang retensi/ Retention receivable Uang muka pemberi kerja/ Advances from project owners

(Lanjutan/Continued)

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat dari hubungan/ <i>Nature of relation</i>	Sifat dari transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
PT PPRO Suramadu	Entitas Afiliasi/ <i>Entity affiliated</i>	Piutang usaha/ <i>Trade account receivable</i> Piutang retensi/ <i>Retention receivable</i> Uang muka pemberi kerja/ <i>Advances from project owners</i>
PT Limasland Realty Cilegon	Entitas Afiliasi/ <i>Entity affiliated</i>	Piutang usaha/ <i>Trade account receivable.</i> Piutang Retensi/ <i>Retention receivable,</i> Tagihan bruto/ <i>Gross Receivables From</i> <i>Project Ownless than 1 billion</i> Uang Muka Pemberi Kerja/ <i>Advances</i> <i>From Project Owners</i>
PT Grahaprima Realtindo	Entitas Afiliasi/ <i>Entity affiliated</i>	Piutang usaha dibawah 1 Milyar/ <i>Trade</i> <i>account receivable less than 1 billion</i> Tagihan bruto pemberi kerja/ <i>Gross</i> <i>receivable from project owners</i>
PT Odira Energy Karang Agung	Entitas Afiliasi/ <i>Entity affiliated</i>	Piutang usaha dibawah 1 Milyar / <i>Trade</i> <i>account receivable less than 1 billion</i> Pendapatan Usaha/ <i>Revenue</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Entitas Afiliasi/ <i>Entity affiliated</i>	kas setara kas / <i>Cash and cash</i> <i>equivalents</i> Utang Bank Jangka Pendek/ <i>Short-term</i> <i>bank loans</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Entitas Afiliasi/ <i>Entity affiliated</i>	kas setara kas/ <i>Cash and cash</i> <i>equivalents</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk	Entitas Afiliasi/ <i>Entity affiliated</i>	kas setara kas/ <i>Cash and cash</i> <i>equivalents</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	Entitas Afiliasi/ <i>Entity affiliated</i>	kas setara kas/ <i>Cash and cash</i> <i>equivalents</i>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Entitas Afiliasi/ <i>Entity affiliated</i>	Kas setara kas/ <i>Cash and cash</i> <i>equivalents</i> Utang Bank Jangka Pendek/ <i>Short-term</i> <i>bank loans</i> Utang Bank Jangka Panjang/ <i>Long-term</i> <i>bank loans.</i> Utang Bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam 1 tahun/ <i>Current portion of</i> <i>Long term loans</i>
PT Angkasa Pura I (Persero)	Entitas Afiliasi/ <i>Entity affiliated</i>	Piutang usaha/ <i>Trade account receivable</i> Tagihan bruto pemberi kerja/ <i>Gross</i> <i>receivable from project owners</i> Pendapatan Usaha/ <i>Revenue</i>
PT Angkasa Pura II (Persero)	Entitas Afiliasi/ <i>Entity affiliated</i>	Piutang retensi/ <i>Retention receivable</i> Tagihan bruto pemberi kerja/ <i>Gross</i> <i>receivable from project owners</i> Pendapatan/ <i>Revenue</i>
PT Barata Indonesia (Persero)	Entitas Afiliasi/ <i>Entity affiliated</i>	Utang usaha/ <i>Trade accounts payables</i>
PT Brantas Abipraya (Persero)	Entitas Afiliasi/ <i>Entity affiliated</i>	Pendapatan Usaha/ <i>Revenue</i>
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	Entitas Afiliasi/ <i>Entity affiliated</i>	Piutang usaha/ <i>Trade account receivable</i> Piutang Retensi/ <i>Retention receivable</i> Tagihan bruto pemberi kerja/ <i>Gross</i> <i>receivable from project owners</i> Pendapatan Usaha/ <i>Revenue</i>

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE – MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relation	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	Entitas Afiliasi/ <i>Entity affiliated</i>	Piutang usaha/ <i>Trade account receivable</i>
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Entitas Afiliasi/ <i>Entity affiliated</i>	Piutang Retensi/ <i>Retention receivable</i> Piutang usaha/ <i>Trade account receivable</i>
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Entitas Afiliasi/ <i>Entity affiliated</i>	Piutang usaha/ <i>Trade account receivable</i> Piutang Retensi/ <i>Retention receivable</i>
PT Utama Karya Infrastruktur	Entitas Afiliasi/ <i>Entity affiliated</i>	Piutang Retensi/ <i>Retention receivable</i>
PT Jasa Marga Tollroad Maintenance	Entitas Afiliasi/ <i>Entity affiliated</i>	Piutang Retensi/ <i>Retention receivable</i>
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	Entitas Afiliasi/ <i>Entity affiliated</i>	Piutang usaha/ <i>Trade account receivable</i> Tagihan bruto pemberi kerja/Gross receivable from project owners
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Entitas Afiliasi/ <i>Entity affiliated</i>	Utang usaha/ <i>Trade accounts payables</i>
PT Varia Usaha Beton	Entitas Afiliasi/ <i>Entity affiliated</i>	Utang usaha/ <i>Trade accounts payables</i>
PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	Entitas Afiliasi/ <i>Entity affiliated</i>	Utang usaha/ <i>Trade accounts payables</i>
PT Wijaya Karya Beton Tbk	Entitas Afiliasi/ <i>Entity affiliated</i>	Utang usaha/ <i>Trade accounts payables</i>
PT Waskita Beton Precast Tbk	Entitas Afiliasi/ <i>Entity affiliated</i>	Utang usaha/ <i>Trade accounts payables</i>
PT Multi Terminal Indonesia	Entitas Afiliasi/ <i>Entity affiliated</i>	Utang usaha/ <i>Trade accounts payables</i>
PT Nindya Karya (Persero)	Entitas Afiliasi/ <i>Entity affiliated</i>	Utang usaha dibawah 3 Milyar / <i>Trade accounts payables less than 3 billions</i>
PT Dahana (Persero)	Entitas Afiliasi/ <i>Entity affiliated</i>	Utang usaha dibawah 3 Milyar / <i>Trade accounts payables less than 3 billions</i>
PT Wijaya Karya Bitumen	Entitas Afiliasi/ <i>Entity affiliated</i>	Utang usaha dibawah 3 Milyar / <i>Trade accounts payables less than 3 billions</i>
PT Semen Padang	Entitas Afiliasi/ <i>Entity affiliated</i>	Utang usaha dibawah 3 Milyar / <i>Trade accounts payables less than 3 billions</i>
PT Jasamarga Toll Road Maintenance	Entitas Afiliasi/ <i>Entity affiliated</i>	Utang usaha dibawah 3 Milyar / <i>Trade accounts payables less than 3 billions</i>
PT Berdikari Logistik Indonesia	Entitas Afiliasi/ <i>Entity affiliated</i>	Utang usaha dibawah 3 Milyar / <i>Trade accounts payables less than 3 billions</i>
PT Perkebunan Nusantara IX	Entitas Afiliasi/ <i>Entity affiliated</i>	Utang usaha dibawah 3 Milyar / <i>Trade accounts payables less than 3 billions</i>
PT Sucofindo	Entitas Afiliasi/ <i>Entity affiliated</i>	Utang usaha dibawah 3 Milyar / <i>Trade accounts payables less than 3 billions</i>
PT Semen Indonesia Logistik	Entitas Afiliasi/ <i>Entity affiliated</i>	Utang usaha dibawah 3 Milyar / <i>Trade accounts payables less than 3 billions</i>
PT Wijaya Karya Beton Tbk	Entitas Afiliasi/ <i>Entity affiliated</i>	Utang usaha/ <i>Trade accounts payables</i>
LMA Konsorsium	Entitas Afiliasi/ <i>Entity affiliated</i>	Piutang usaha/ <i>Trade account receivable</i> Tagihan bruto pemberi kerja/Gross receivable from project owners Uang Muka Pemberi Kerja/ <i>Advances From Project Owners</i> Pendapatan Usaha/ <i>Revenue</i>

(Lanjutan/Continued)

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat dari hubungan/ <i>Nature of relation</i>		Sifat dari transaksi/ <i>Nature of transaction</i>	
Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Board of Commisisoners and Directors</i>	Personil manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>		Kompensasi dan remunerasi/ <i>Compensation and remuneration</i>	

b. Saldo			b. Balances		
	31 Maret/ <i>March 31, 2022</i>		31 Desember/ <i>December 31, 2021</i>		
	% dari jumlah	Nilai/ <i>Amount</i>	% dari jumlah	Nilai/ <i>Amount</i>	
Aset:					Assets:
Kas dan Setara Kas	0,41%	29.635.391.996	1,57%	110.045.516.469	Cash and cash equivalents
Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya	1,31%	94.957.000.000	1,35%	94.957.000.000	Restricted time deposits
Piutang usaha	6,40%	464.639.823.770	6,68%	469.578.748.139	Trade accounts receivable
Piutang retensi	1,25%	90.856.291.019	1,37%	96.445.161.280	Retention receivable
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	17,67%	1.283.712.950.403	17,53%	1.232.580.364.825	Gross receivables from project owners
Liabilitas:					Liabilities:
Utang Usaha	5,04%	214.015.699.087	4,46%	180.647.289.282	Trade accounts payables
Uang Muka Pemberi Kerja	1,12%	47.503.142.940	1,27%	51.412.483.634	Advances from project owners
Utang Lain - Lain	3,21%	136.107.753.529	5,79%	136.109.512.798	Other short term liabilities
Utang Bank Jangka Pendek	1,72%	73.000.000.000	0,57%	23.000.000.000	Short-term bank loans
Utang Bank Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu 1 Tahun	5,52%	234.573.146.552	16,03%	649.317.131.116	Current portion of long- term loans from bank
Bagian Utang Jangka Panjang Yang Jatuh Tempo dalam Waktu 1 Tahun					Long-term liabilities - current portion
Utang Lain-lain	1,54%	65.562.499.995	1,29%	52.449.999.996	Other current liabilities
Utang Bank Jangka Panjang	6,63%	281.713.986.109	3,43%	138.967.016.624	Long-term bank loans
Utang Lain-lain Jangka Panjang	1,26%	53.629.393.831	1,59%	64.471.176.845	Long Term-Other current liabilities
Pendapatan	34,55%	286.707.927.313	65,80%	437.951.155.996	Revenue
Remunerasi		8.464.526.171		10.334.746.258	Remuneration

40. SEGMENT OPERASI

Manajemen memonitor hasil operasi segmen bisnis untuk tujuan pengambilan keputusan tentang alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dinilai berdasarkan laba atau rugi operasi yang diukur dengan cara yang konsisten dengan laba atau rugi usaha dalam laporan keuangan konsolidasian.

a. Aktivitas

Bisnis utama Perusahaan dibagi menjadi tiga yaitu pekerjaan sipil (*civil work*), sewa alat berat (*rent equipment*), dan batching plant (*ready mix*).

Informasi segmen yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional utama untuk setiap segmen dilaporkan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021.

40. OPERATING SEGMENT

Management monitors the operating results of its business segments for the purpose of decision making about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with the operating profit or loss in the consolidated financial statements.

a. Activities

The Company's main business is divided into civil work, heavy equipment rental, and batching plant (*ready mix*).

The segment information provided to the chief operating decision-maker for the reportable segments for six month periods ended March 31, 2022 and 2021.

(Lanjutan/Continued)

31 Maret/ March 31,2022				
Segmen Usaha/ Business Segment				
Uraian/ Description	Konstruksi/ Construction	Ready Mixed	Sewa Alat/ Rent Equipment	Jumlah/ Total
Pihak berelasi/ Related parties	226.406.430.685	43.794.202.122	16.507.294.506	286.707.927.313
Pihak ketiga/ Third parties	527.053.531.092	3.750.693.700	12.283.986.714	543.088.211.506
Jumlah/ Total	753.459.961.777	47.544.895.822	28.791.281.220	829.796.138.819

31 Maret/ March 31,2022				
Transaksi Berelasi - Pendapatan Usaha/ Related Transactions - Operating Revenues				
Uraian/ Description	Konstruksi/ Construction	Ready Mixed	Sewa Alat/ Rent Equipment	Jumlah/ Total
PT PP (Persero) Tbk	149.227.544.651	43.777.090.082	10.371.506.500	203.376.141.233
PT PP Properti, Tbk	-	-	541.000.000	541.000.000
PT PP Urban	-	-	46.500.000	46.500.000
PT PP Infrastruktur	-	-	192.000.000	192.000.000
PT PP Energi	-	-	-	-
YKKPP	-	-	27.000.000	27.000.000
PT Odira Energy Karang Agung	-	-	22.500.000	22.500.000
PT Angkasa Pura I (Persero)	1.901.845.152	-	-	1.901.845.152
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	833.875.416	-	-	833.875.416
LMA Konsorsium Brantas Abipraya (Persero)	71.639.901.104	17.112.040	5.306.788.006	76.963.801.150
	2.803.264.362	-	-	2.803.264.362
Jumlah/ Total	226.406.430.685	43.794.202.122	16.507.294.506	286.707.927.313

31 Maret/ March 31,2021				
Segmen Usaha/ Business Segment				
Uraian/ Description	Konstruksi/ Construction	Ready Mixed	Sewa Alat/ Rent Equipment	Jumlah/ Total
Pihak berelasi/ Related parties	385.774.914.879	32.445.126.517	19.731.114.600	437.951.155.996
Pihak ketiga/ Third parties	175.779.156.759	31.148.111.611	20.709.256.740	227.636.525.110
Jumlah/ Total	561.554.071.638	63.593.238.128	40.440.371.340	665.587.681.106

31 Maret/ March 31,2021				
Transaksi Berelasi - Pendapatan Usaha/ Related Transactions - Operating Revenues				
Uraian/ Description	Konstruksi/ Construction	Ready Mixed	Sewa Alat/ Rent Equipment	Jumlah/ Total
PT PP (Persero) Tbk	329.340.740.039	32.445.126.517	19.175.491.600	380.961.358.156
PT PP Properti, Tbk	-	-	80.000.000	80.000.000
PT PP Urban	-	-	85.500.000	85.500.000
PT PP Infrastruktur	-	-	114.000.000	114.000.000
PT PP Energi	-	-	60.000.000	60.000.000
LMA Konsorsium	56.434.174.840	-	216.123.000	56.650.297.840
Jumlah/ Total	385.774.914.879	32.445.126.517	19.731.114.600	437.951.155.996

(Lanjutan/Continued)

b. Segmen geografis

Perusahaan berdomisili dan beroperasi diseluruh wilayah Indonesia dan tidak ada pendapatan yang diperoleh dari pelanggan eksternal luar negeri.

Berikut adalah segmen operasi berdasarkan pasar geografis:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Aset		
Sumatera	1.292.814.142.898	1.251.004.211.716
Jakarta dan Jawa Barat	2.936.272.554.841	2.841.312.769.539
Jawa Tengah, Jawa Timur dan Kalimantan	2.218.848.001.391	2.147.089.904.724
Bali, NTT, Sulawesi, Gorontalo, Maluku dan Papua	816.652.127.102	790.241.394.036
	7.264.586.826.232	7.029.648.280.015
Liabilitas		
Sumatera	755.644.471.731	720.807.549.102
Jakarta dan Jawa Barat	1.716.239.055.513	1.637.116.545.620
Jawa Tengah, Jawa Timur dan Kalimantan	1.296.907.397.767	1.237.117.027.608
Bali, NTT, Sulawesi, Gorontalo, Maluku dan Papua	477.329.760.478	455.323.776.769
	4.246.120.685.488	4.050.364.899.099
	31 Maret/ March 31, 2022	31 Maret/ March 31, 2021
Pendapatan Usaha		
Sumatera	149.363.304.987	119.805.782.599
Jakarta dan Jawa Barat	232.342.918.869	186.364.550.710
Jawa Tengah, Jawa Timur dan Kalimantan	323.620.494.140	259.579.195.631
Bali, NTT, Sulawesi, Gorontalo, Maluku dan Papua	124.469.420.823	99.838.152.166
	829.796.138.819	665.587.681.106
Beban Pokok Pendapatan		
Sumatera	130.014.704.849	99.462.144.833
Jakarta dan Jawa Barat	202.245.096.432	154.718.891.962
Jawa Tengah, Jawa Timur dan Kalimantan	281.698.527.174	215.501.313.804
Bali, NTT, Sulawesi, Gorontalo, Maluku dan Papua	108.345.587.374	82.885.120.694
	722.303.915.829	552.567.471.293
Laba Kotor		
Sumatera	19.348.600.138	20.343.637.766
Jakarta dan Jawa Barat	30.097.822.437	31.645.658.748
Jawa Tengah, Jawa Timur dan Kalimantan	41.921.966.966	44.077.881.827
Bali, NTT, Sulawesi, Gorontalo, Maluku dan Papua	16.123.833.449	16.953.031.472
	107.492.222.990	113.020.209.813

b. Geographical segments

The Company is domiciled and operates throughout the territory of Indonesia and no revenue is obtained from external customers abroad.

The following are operating segment based on geographical market:

Asset
Sumatera
Jakarta and West Java
Central Java, East Java and Kalimantan
Bali, NTT, Sulawesi, Gorontalo, Maluku and Papua
Liabilities
Sumatera
Jakarta and West Java
Central Java, East Java and Kalimantan
Bali, NTT, Sulawesi, Gorontalo, Maluku and Papua
Revenue
Sumatera
Jakarta and West Java
Central Java, East Java and Kalimantan
Bali, NTT, Sulawesi, Gorontalo, Maluku and Papua
Cost of Revenue
Sumatera
Jakarta and West Java
Central Java, East Java and Kalimantan
Bali, NTT, Sulawesi, Gorontalo, Maluku and Papua
Gross Profit
Sumatera
Jakarta and West Java
Central Java, East Java and Kalimantan
Bali, NTT, Sulawesi, Gorontalo, Maluku and Papua

(Lanjutan/Continued)

41. PERJANJIAN DAN KOMITMEN

1. Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi, diantaranya adalah sebagai berikut:

41. AGREEMENTS AND COMMITMENTS

1. The Company has commitments to carry out the following construction work:

Nama Proyek/ Name of Project	Nilai Kontrak/ Value of Contract	Pemberi Kerja/ Owner Project	Tenggat Waktu/ Period	
			Mulai/ Start	Selesai/ End
Indrapura Kisaran	1.135.794.894.141	PT PP (Persero), Tbk	09/09/2019	08/09/2021
Bandara Udara Kediri	898.122.243.688	LMA Konsorsium	29/11/2019	29/12/2021
Tol Cinere Jagorawi Seksi 3	688.224.626.494	PT Translingkar Kita Jaya	04/06/2021	01/10/2022
Provision Of Service Earthwork In BCIP Area - Phase 2	533.928.633.254	PT Batuta Chemical Industrial Park	06/08/2021	31/01/2023
Jasa Pengangkutan Batu Bara (Coal Hauling)	526.500.000.000	PT Triyani	01/03/2017	01/01/2021
Tol Indrapura - Kisaran	477.000.000.000	PT PP (Persero), Tbk	09/09/2019	08/09/2021
Proyek Pemb. Bendungan Leuwikeris	456.037.590.895	PT. PP (Persero) Tbk	12/04/2017	15/12/2021
Proyek Tol Manado - Bitung	447.449.054.491	PT. Jasa Marga (Persero) Tbk	16/06/2017	30/09/2021
Tambang Nikel Morowali	447.416.680.000	PT. Hoffmen International	12/03/2021	25/02/2024
Pembangunan Jalan Tol Cinere- Jagorawi Seksi 3 STA 09+314 s/d STA 15+000	407.774.098.039	PT Translingkar Kita Jaya	30/10/2021	31/01/2023
Bendungan Way Sekampung	389.036.248.324	PT. PP (Persero) Tbk	01/12/2016	02/05/2021
Patimban Port	291.918.881.153	KSO Penta Ocean - Toa - Rinkai - PP - Wika	01/08/2019	26/06/2021
Mandalika Circuit	280.136.902.128	PT PP (Persero), Tbk	03/08/2020	30/09/2021
Weda Bay Hauling Road Upgrade	255.006.531.685	PT Weda Bay Nickel	25/03/2021	30/11/2021
Tol Semarang Demak Paket 2	244.378.394.247	PT PP (Persero), Tbk	15/06/2020	30/03/2021
Bendungan Manikin	219.858.300.776	PT PP ASHFRI Minarta	30/08/2019	18/10/2021
Pltu Timor	157.896.663.894	PT PP (Persero), Tbk	19/09/2019	31/08/2021
Bendungan Way Apu Paket 1	146.793.347.855	KSO- PP ADHI	02/04/2020	31/12/2020
Hauling Road Bayan	119.856.375.583	PT Berkarya Abadi Selalu	23/07/2020	03/10/2021
Kawasan Industri Terpadu Batang	97.872.888.000	PT PP (Persero), Tbk	15/10/2020	31/01/2021
Earthwork And Rockwork of Red Lion Cement Plant	95.900.000.000	CSCEC-CSSA JO	14/12/2020	28/02/2021
Lot 6	92.807.494.453	PT PP (Persero), Tbk	23/03/2020	05/03/2021
Overlay Bandara Minangkabau	79.868.676.100	PT. Angkasa Pura II (Persero)	10/01/2019	31/08/2020
BP Pekanbaru-Dumai	75.305.000.000	PT. HK Infrastruktur	24/06/2019	31/03/2020
Smelter Nikel Kolaka	71.778.128.036	PT PP (Persero), Tbk	20/05/2019	31/01/2021
PLTU Sulut	71.241.519.395	PT PP (Persero), Tbk	19/09/2019	30/12/2021
Rehabilitasi Jalan Pamanukan - Sewo - Lohbener - Jatibarang - Palimanan	69.387.088.255	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Satker PJN Wilayah Jabar)	13/07/2021	31/12/2021
Tol Bitung-Manado	68.969.000.000	PT PP (Persero), Tbk	10/08/2019	30/03/2020
Bendungan Way sekampung Paket 3	67.423.081.725	PT. PP (Persero) Tbk	01/12/2016	15/12/2020
RDMP Paket 6	66.746.530.000	PT. PP (Persero) Tbk	23/11/2019	16/04/2020
Bangkanai Gepp	66.200.000.000	PT PP (Persero), Tbk	01/08/2018	15/10/2020
Pembangunan Kanal Ck-Mhu	65.641.432.871	PT. Cipta Kridatama	17/09/2021	30/01/2022
BP Plta Takengon	65.205.290.310	HYUNDAI-PP JO	07/02/2018	31/07/2021
Bandara Sentani Jayapura	63.816.262.803	PT. Angkasa Pura II (Persero)	07/05/2021	02/05/2022
Lot 6	59.483.026.092	PT PP (Persero), Tbk	24/02/2020	31/07/2021
BP Sgar Mempawah	59.475.000.000	PT PP (Persero), Tbk	25/02/2021	25/02/2022
BP Patimban Port Ptrpw	57.559.069.687	KSO Penta Ocean - Toa - Rinkai - PP - Wika	19/12/2018	26/06/2021
BP Manado	57.398.243.290	PT PP (Persero), Tbk	01/04/2018	31/08/2021
Tol Semarang-Demak Paket 2 Sta 10+690 - Sta 27+000	54.395.598.390	PT. PP (Persero) Tbk	26/12/2019	31/07/2021

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE - MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Prasarana Perkeretaapian Umum Makassar-Parepare Segmen F Arah Tonasa	54.113.033.000	KSO PP - BK	16/03/2021	03/08/2021
RDMP Paket 5	44.025.984.750	RDMP Balikpapan JO	15/08/2019	01/08/2020
Bogor Heritage Bekisting	43.945.132.020	PT PP (Persero), Tbk	01/09/2020	30/04/2022
Kawasan Industri Batang Lot 7	42.121.000.000	PT PP (Persero), Tbk	24/11/2020	31/01/2021
BP Stadion Banten	39.428.706.026	PT PP (Persero), Tbk	09/03/2020	31/10/2021
BP Kit Batang 1.4	39.339.496.731	PT PP (Persero), Tbk	15/09/2020	30/07/2021
Tol Jagorawi	39.194.750.000	PP-MK-SBPS KSO	12/07/2021	30/12/2021
	37.598.470.200	Jasa Marga Tollroad Maintenance	04/12/2019	24/09/2020
Lausimeme Paket li	36.905.145.679	PP - Andesmont KSO	06/01/2020	06/01/2022
BP Cisumdawu	36.395.196.100	PT PP (Persero), Tbk	01/06/2021	01/11/2021
Grand Sungkono Lagoon	36.317.961.000	PT. PP Properti, Tbk	14/09/2020	02/05/2021
Patimban Port	36.000.000.000	Penta Ocean- TOA- Rinkai- PP- Wika Consortium	11/09/2020	26/11/2020
Tol Serang - Panimbang	35.684.611.260	PT PP (Persero), Tbk	10/07/2018	30/12/2020
Jalan Tol Kunciran	35.201.872.000	PT Wijaya Karya (Persero), Tbk	13/03/2019	13/03/2021
BP Indrapura Kisaran	33.138.936.000	PT PP (Persero), Tbk	09/05/2020	28/04/2022
Bandara Sepinggan	32.681.173.500	PT. Angkasa Pura I (Persero)	22/03/2021	21/03/2022
Jembatan Balangan Adaro	32.350.505.864	PT Paramitha Cipta Sarana	10/10/2019	20/12/2020
BP Semarang Demak	28.301.955.700	PT PP (Persero), Tbk	27/07/2020	30/04/2021
The Trans Icon Surabaya	27.967.136.481	PT Total Bangun Persada, Tbk	15/01/2020	15/11/2021
BP Way Sekampung P3	26.518.774.696	PT PP (Persero), Tbk	16/09/2020	13/02/2021
Alton Apartment	26.099.255.604	PT PP (Persero), Tbk	10/07/2018	31/10/2020
Sgar Mempawah Tanah	25.346.172.426	PT PP (Persero), Tbk	09/12/2019	31/12/2020
Sakura Garden City	22.882.601.283	PT Total Bangun Persada, Tbk	01/08/2019	31/07/2021
Bogor Heritage Borepile	22.309.851.497	PT PP (Persero), Tbk	10/11/2020	01/05/2021
BP Kit Batang 1.1	20.888.865.945	PP-MO KSO	14/01/2021	31/05/2021
Dermaga Belinyu	20.432.158.716	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	23/10/2020	30/11/2020
Jalan Akses Tol Bandara Internasional Jabar Paket 1	19.396.299.600	PT PP (Persero), Tbk	14/12/2020	28/02/2021
Boulder Patimban Port	18.900.000.000	KSO Penta Ocean - Toa - Rinkai - PP - Wika	01/04/2019	02/02/2020
Maritim Tower	17.540.048.047	PT PP (Persero), Tbk	01/11/2019	30/05/2021
Sandfilling Patimban Port	17.500.000.000	KSO Penta Ocean - Toa - Rinkai - PP - Wika	05/05/2019	26/11/2020
Hyperscale Data Center Telkom	17.430.746.287	PT PP (Persero), Tbk	04/02/2021	31/10/2021
High Speed Railway Jakarta-Bandung	16.348.500.000	PT High Speed Railway	30/12/2019	29/02/2020
Office Tower Olive Gdl	16.244.920.900	PT PP (Persero), Tbk	28/10/2018	28/08/2020
Telkom University Landmark Tower	15.740.481.715	PT PP (Persero), Tbk	20/09/2019	31/12/2020
Lot 7	14.703.217.000	PT PP (Persero), Tbk	23/03/2020	23/03/2021
Apartement Westown View	14.410.187.266	PT PP (Persero), Tbk	08/10/2019	28/02/2021
BP Patimban Port Taw	14.123.544.500	Toyo-Adhi-Wakachiku Joint Venture	15/01/2020	31/07/2021
BP Kediri	14.066.745.000	LMA Konsorsium	13/05/2021	15/11/2021
Tod Pondok Cina	13.172.432.408	PT PP (Persero), Tbk	31/07/2019	30/06/2020
Citra Plaza Nagoya	11.651.548.080	Pt Multibangun Adhitama Konstruksi	04/10/2019	30/04/2021
Louvin Apartment	11.322.000.870	PT PP (Persero), Tbk	01/02/2020	26/04/2021
Rajawali Palace Project	10.235.835.769	PT Posco E&C Indonesia	20/09/2020	20/09/2020
Pondok Ungu	10.140.826.840	PT. Total Persada Indonesia	13/01/2020	28/02/2021
Jalan Kawasan Industri Terpadu Batang	9.351.418.750	PP - MO, KSO	08/01/2021	15/05/2021
BP RSUD Sulut	9.055.500.000	PP-MD KSO	05/06/2020	19/08/2020

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE - MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Akasa Apartment Rower 3	8.950.017.903	PT Nusa Raya Cipta, Tbk	14/04/2021	15/05/2022
BP Serang Wika	8.567.700.000	PT. Wijaya Karya (Persero), Tbk	25/04/2019	25/01/2020
Lausimeme Andesmont	7.984.099.395	PP - Andesmont KSO	21/06/2021	17/10/2021
RSUPT Kupang	7.769.649.686	PT PP (Persero), Tbk	17/02/2021	10/11/2021
BP Serang PP	7.489.345.000	PT PP (Persero), Tbk	16/05/2019	15/03/2020
Bekisting Tim Tahap 2	6.848.022.405	PP - WIKA - JAKON, KSO	28/05/2021	28/09/2021
BP RSUD Banten	4.966.288.830	PT PP (Persero), Tbk	28/05/2021	31/08/2021
Pembangunan Bendungan Kuwil Kawangkoan Kab Minahasa Utara Paket I	4.526.210.000	PT WIKA - DMT KSO	25/10/2021	31/12/2021
RSUD Sulut	3.994.968.450	KSO PP MD	22/11/2019	01/12/2021
Stadion Banten	3.969.207.985	PT. PP (Persero) Tbk	02/12/2019	30/07/2021
BP Kit Batang Wika 1.2	3.425.741.500	PT. Wijaya Karya (Persero), Tbk	15/03/2021	08/05/2021
Infrastruktur Laboratorium Genomik dan Bnc	3.394.169.624	PT PP (Persero), Tbk	19/11/2020	09/01/2021
GKL Tower Victoria	3.275.387.541	PT PP (Persero), Tbk	01/12/2020	30/05/2021
Hampar Rigid Batang	3.120.000.000	KSO PP-MK-SBPS	23/08/2021	15/10/2021
Bumn Center	2.943.690.148	PT PP (Persero), Tbk	15/09/2021	15/12/2021
Borepile Rusun Batang	2.280.358.587	PT. PP (Persero) Tbk	11/01/2021	31/12/2021
Bogor Heritage Cut And Fill	1.988.777.500	PT PP (Persero), Tbk	10/11/2020	01/05/2021
BP Wika Yasa	1.822.500.000	WIKA YASA KSO	24/07/2021	30/12/2021
BP Rusun Batang	1.417.045.000	PT PP (Persero), Tbk	26/08/2021	31/12/2021
Galian Tanah Westown	1.385.967.500	PT. PP (Persero) Tbk	01/11/2018	15/03/2020

2. Perjanjian Kerjasama Operasi

PPRE-SASM KSO

Sehubungan dengan pelelangan pekerjaan Remedial dan Penanganan Sedimentasi Bendungan di Pulau Lombok, Perusahaan secara bersama-sama dengan PT Sinar Arengka Setia Maju membentuk KSO dengan keikutsertaan modal 70:30 sesuai dengan Surat Perjanjian Kerja Sama Operasi No. 005/PPRE-SASM-KSO/V/2021.

PPRE-KTM Konsorsium

Sehubungan dengan pekerjaan Jasa Pertambangan Nikel PT Hoffmen International, Perusahaan secara Bersama-sama dengan PT Karya Tantra Mega membentuk Konsorsium dengan Surat Perjanjian Konsorsium No. 003/PPRE-KTM/HI/II/2021.

Konsorsium ini adalah konsorsium non-administratif yang tanggung jawab kerja dan administrasinya berada ditangan masing-masing anggota konsorsium.

LMA-PPRE KSO

Sehubungan dengan pekerjaan Pembangunan Ruas Tol Cinere-Jagorawi Seksi 3, Perusahaan secara Bersama-sama dengan LMA membentuk KSO dengan keikutsertaan modal 49:51 sesuai dengan Surat Perjanjian Kerja Sama Operasi No. 004/LMA-PPRE/IV/2021.

2. Agreement of Joint Operation

PPRE-SASM KSO

In connection with the auction of Remedial and Sedimentation Dam work on the island of Lombok, the Company together with PT Sinar Arengka Setia Maju formed a KSO with a capital participation of 70:30 in accordance with the Joint Operation Agreement Letter No. 005/PPRE-SASM-KSO/V/2021.

PPRE-KTM Konsorsium

In connection with the work of PT Hoffmen International Nickel Mining Services, the Company together with PT Karya Tantra Mega formed a Consortium with Consortium Agreement Letter No.003/PPRE-KTM/HI/II/2021.

This consortium is a non-administrative consortium whose responsibility for work and administration is in the hands of each consortium member.

LMA-PPRE KSO

In connection with the construction of the Cinere-Jagorawi Toll Road Section 3, the Company together with LMA formed a KSO with a capital participation of 49:51 in accordance with the Joint Operation Agreement Letter No. 004/LMA-PPRE/IV/2021.

(Lanjutan/Continued)

LMA Konsorsium

LMA mengadakan perjanjian Kerjasama Operasi (KSO) dengan PT Pembangunan Sarana Perkasa dengan membentuk LMA Konsorsium untuk proyek pengembangan bandara baru di Kediri, Jawa Timur, Indonesia berdasarkan Perjanjian No. 002/EXT/LEG-PKS/LMA/11/2020 tanggal 3 Februari 2020.

LMA Konsorsium

LMA entered into Agreement of Joint Operation (JO) with PT Pembangunan Sarana Perkasa to establish LMA Consortium for new airport development at Kediri, East Java, Indonesia based on the agreement No. 002/EXT/LEG-PKS/LMA/11/2020 dated February 3, 2020.

42. KEWAJIBAN KONTINJENSI

Tidak terdapat kewajiban kontinjensi, dalam hal ini Perusahaan tidak menjadi pihak tergugat maupun penggugat, tidak melakukan transaksi yang berpotensi mengandung benturan kepentingan, tidak terlibat dalam perselisihan/ sengketa pajak, tidak terlibat perkara/ denda terkait lingkungan hidup, serta tidak terdapat perselisihan dengan karyawan.

42. CONTINGENT LIABILITY

There is no contingent liability, in this case the Company is neither a defendant nor a plaintiff, does not make transactions that have the potential to contain a conflict of interest, not involved in tax disputes/disputes, not involved in cases/fines related to the environment, and no disputes with employees.

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Perusahaan rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko tingkat bunga dan risiko harga), risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Program manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Perusahaan berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Perusahaan.

Manajemen risiko dijalankan oleh Direksi Perusahaan. Direksi melakukan identifikasi, evaluasi, dan lindung nilai terhadap risiko-risiko keuangan, apabila dianggap perlu. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko nilai mata uang, risiko suku bunga, risiko kredit, penggunaan instrumen keuangan derivatif dan instrumen keuangan non-derivatif, dan investasi atas kelebihan likuiditas.

a) Faktor-faktor risiko keuangan

1) Risiko pasar

Kebijakan manajemen risiko Perusahaan dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Perusahaan.

Perusahaan tidak terdampak terhadap risiko tingkat bunga yang berasal dari dampak perubahan tingkat bunga yang dimiliki oleh aset dan liabilitas tertentu yang mengandung komponen tingkat bunga.

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including, interest rate risk, and price risk), credit risk and liquidity risk.

The Company's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Company's financial performance.

Risk management is carried out by the Company's Board of Directors. The Board of Directors identifies, evaluates and hedges financial risks, where considered appropriate. The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Company's risk management as well as principles covering specific areas, such as currency risk, interest rate risk, credit risk, the use of derivative financial instruments and nonderivative financial instruments and the investment of excess liquidity.

a) Financial risk factors

1) Market risk

The Company's risk management policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and to minimise potential adverse effects on the Company's financial risk.

The Company is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest bearing assets and liabilities.

(Lanjutan/Continued)

Risiko tingkat suku bunga

Risiko arus kas tingkat bunga adalah risiko akibat perubahan tingkat bunga pasar yang mempengaruhi arus kas yang terkait dengan instrumen keuangan dengan tingkat bunga variabel.

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan timbul dari pinjaman. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga mengambang mengekspos Perusahaan terhadap risiko suku bunga arus kas. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Perusahaan terhadap risiko nilai wajar suku bunga. Risiko tingkat suku bunga dari kas, piutang non-usaha, piutang retensi, jumlah kontraktual tagihan bruto pemberi kerja, dan proyek dalam pelaksanaan tidak signifikan.

Profil pinjaman Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga/ Weighted average interest rate	Saldo/ Balance Dalam juta (In Millions)	
Pinjaman bank jangka pendek	9.25%	1.265.227
Pinjaman bank jangka Panjang	9%	599.904
Liabilitas sewa pembiayaan	12%	316.085
Eksposur neto atas risiko arus kas tingkat suku bunga		2.181.215

2) Risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan.

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada rekening bank, deposito berjangka, piutang usaha dan lain-lain. Perusahaan menempatkan saldo bank dan deposito berjangka pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya.

Perusahaan memiliki kebijakan untuk memperoleh pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang terjadi karena eksposur risiko kredit. Karena itu, Perusahaan memiliki kebijakan untuk memastikan transaksi dilakukan dengan pelanggan yang memiliki sejarah dan reputasi kredit yang baik. Manajemen melakukan pengawasan secara terus menerus untuk mengurangi eksposur risiko kredit.

Interest rate risk

Cash flow interest rate risk is the risk that changes in market interest rates will impact cash flows arising from variable rate financial instruments.

The Company's interest rate risk primarily arises from its loans. Loans issued at floating rates expose the Company to cash flow interest rate risk. Loans issued at fixed rates expose the Company to fair value interest rate risk. The interest rate risk from cash, non-trade accounts receivables, retention receivables, gross contractual amount due from customers and project under construction is not significant.

The Company's loans profile is as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga/ Weighted average interest rate	Saldo/ Balance Dalam juta (In Millions)	
Pinjaman bank jangka pendek	9.25%	1.630.605
Pinjaman bank jangka Panjang	9%	190.226
Liabilitas sewa pembiayaan	12%	332.979
Eksposur neto atas risiko arus kas tingkat suku bunga		2.153.810

2) Credit risk

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Company.

The credit risk of the Company is primarily attributed to its cash in banks, time deposits, trade and other receivables. The Company places their bank balances and time deposits to the credit trusted financial institutions.

The Company has established policies to obtain sustainable revenue growth by minimizing losses due to credit risk exposure. Accordingly, the Company have established a policy to ensure that transactions are made with customers who has good credit reputation. Management conducts ongoing supervision to reduce credit risk exposure at reporting date.

(Lanjutan/Continued)

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses represents the Company's exposure to credit risk.

3) Risiko likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memantau profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga kecukupan kas, serta memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang mengikat, dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Perusahaan mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan atas pinjaman yang dimiliki dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang handal serta terus memonitor perkiraan posisi kas dan utang bruto yang dimiliki Perusahaan dalam jangka pendek berdasarkan perkiraan arus kas. Selain itu, dilakukan proyeksi arus kas jangka panjang untuk membantu Perusahaan dalam merencanakan kebutuhan pendanaan dalam jangka panjang.

Perusahaan memonitor pergerakan perkiraan kebutuhan likuiditas untuk memastikan tersedianya kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional serta untuk senantiasa memelihara kelonggaran likuiditas Perusahaan terhadap fasilitas pinjaman yang belum digunakan, sehingga Perusahaan tidak melampaui batas pinjaman atau batasan-batasan untuk setiap fasilitas pinjaman yang diperoleh.

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan non-derivatif Perusahaan yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa pada tanggal pelaporan sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

3) Liquidity risk

Purulent liquidity risk management includes managing the profile of loan maturities and funding sources, maintaining sufficient cash, and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities and the ability to close out market positions. The Company's ability to fund its loan requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from high quality lenders and by monitoring rolling short-term forecasts of the Company's cash and gross debt on the basis of expected cash flows. In addition, long-term cash flows are projected to assist with the Company's longterm debt financing plans.

The Company monitors rolling forecasts of the liquidity requirements to ensure it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its unused committed loan facilities at all times so that the Company does not breach loan limits or covenants on any of its loan facilities.

The table below analyses the Company's non-derivative financial liabilities into relevant maturity Companying based on the remaining period at the reporting date to the contractual maturity dates. The amounts disclosed in the table are the contract undiscounted cash flows.

	31 Maret/ March 31, 2022 (dalam juta/in million Rupiah)					
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	3-5 tahun/ 3-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total	
Pinjaman bank jangka pendek	940.130	-	-	-	940.130	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	-	325.097	599.904	-	925.001	Long-term bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	109.752	206.333	-	-	316.085	Financial lease liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	1.049.881	531.430	599.904	-	2.181.215	Total financial liabilities

(Lanjutan/Continued)

31 Desember/ December 31, 2021 (dalam juta/in million Rupiah)						
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	3-5 tahun/ 3-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total	
Pinjaman bank jangka pendek	946.864	-	-	-	946.864	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	-	858.987	14.980	-	873.967	Long-term bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	115.687	217.293	-	-	332.979	Financial lease liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	1.062.551	1.076.280	14.980	-	2.153.810	Total financial liabilities

b) Manajemen permodalan

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi pengeluaran barang modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Perusahaan memonitor permodalan berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian dan rasio laba yang disesuaikan terhadap bunga konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal. Utang bersih dihitung dari jumlah pinjaman (termasuk pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari "ekuitas" seperti yang ada pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditambah utang.

b) Capital management

The Company's objectives in managing capital are to maintain the Company's ability to continue going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Company actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Company, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

The Company monitors capital on the basis of the Company's consolidated gearing ratio and consolidated interest cover. The gearing ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total loans (including current and non-current loans as shown in the consolidated statement of financial position) less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as "equity" as shown in the consolidated statement of financial position plus net debt.

(Lanjutan/Continued)

Rasio pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The ratios as at March 31, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
*) Dalam juta			*) In million
Jumlah pinjaman	2.181.215	2.153.810	Total loans
Dikurangi:			Less:
Kas dan setara kas	(101.995)	(255.388)	Cash and cashequivalents
Liabilitas - bersih	2.079.220	1.898.422	Liabilities - net
Jumlah ekuitas	3.018.466	2.979.283	Total equity
Rasio utang terhadap modal	68,88%	63,72%	Net payable to equity ratio

c) Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan amortisasi.

Manajemen menganggap bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena memiliki jatuh tempo yang singkat sedangkan liabilitas keuangan tidak lancar memiliki tingkat bunga pasar.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada:

- 1) Pengukuran nilai wajar level 1 adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik; dimana entitas dapat mengakses pada tanggal pengukuran;
- 2) Pengukuran nilai wajar level 2 adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- 3) Pengukuran nilai wajar level 3 adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

c) Fair values of financial instruments

Fair value of financial instruments carried at amortized cost.

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities measured at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values because of short-term maturities while the noncurrent financial liabilities carry market rate of interest.

Fair value measurement hierarchy of the Company's assets and liabilities.

Measurement of fair value based on:

- 1) Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;
- 2) Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- 3) Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

44. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- Perseroan mengajukan restitusi lebih bayar Pajak pertambahan Nilai (PPN) tahun 2018 sesuai dengan surat keputusan nomor KEP - 00005.PPN/WPJ.20/KP.10/2022 dengan nilai 57.476.032.368 dan KEP-0009.PPN/KP.10/2022 dengan nilai 39.654.974.018 dan telah cair keseluruhannya pada Maret 2022.

44. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

- The company propose value-added tax refund in 2018 in accordance Decision Letter No. KEP -00005.PPN/WPJ.20/KP.10/2022 with a nominal value 57.476.032.368 and KEP-0009.PPN/KP.10/2022 with a nominal value 39.654.974.018 and has been paid on March 2022.

(Lanjutan/Continued)

- Perusahaan telah melakukan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2021 yang dilaksanakan pada tanggal 20 April 2022 dan berdasarkan resume Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan nomor 55/Not/IV/2022 tanggal 21 April 2022 yang telah disahkan oleh Notaris Kristanti Suryani, SH., Mkn. yang berkedudukan di Jakarta, terdapat pemberhentian dan pengangkatan dewan komisaris dan direksi. Dewan Komisari dan Direksi yang baru adalah sebagai berikut
- The Company has held 2021 General Meeting of Shareholders on April 20, 2022 and based on resume of the Annual General Meeting of Shareholders No. 55/Not/IV/2022 dated April 21, 2022 which was ratified by Notary Kristanti Suryani, SH., Mkn. in Jakarta, there are dismissals and appointments of the board of commissioners and directors. The new Board of Commissioners and Directors are as follows

Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Yul Ari Pramuraharjo
Komisaris	Albert SM Simangunsong
Komisaris Independen	Indra Jaya Rajagukguk
Komisaris Independen	Nur Rochmad

Direksi	
Direktur Utama	Rully Noviandar
Direktur Perencanaan Bisnis & HCM	Rebimun
Direktur Keuangan, Manajemen Risiko, & Legal	Mohammad Arif Iswahyudi
Direktur Operasi	Muhammad Darwis Hamzah

- Berdasarkan resume Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan nomor 55/Not/IV/2022 tanggal 21 April 2022 yang telah disahkan oleh Notaris Kristanti Suryani, SH., Mkn., yang berkedudukan di Jakarta, Perusahaan mengumumkan penggunaan Laba Bersih Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Tahun Buku 2021 sebesar Rp.76.929.163.044 sebagai berikut
 - a. Sebesar Rp.7.692.916.304 atau lebih kurang 10% atau sejumlah Rp.0,76 per saham dibagikan sebagai Dividen tunai kepada pemegang saham.
 - b. Sebesar Rp.3.846.458.152 atau lebih kurang 5% digunakan sebagai Cadangan Wajib.
 - c. Sisa sebesar Rp.65.389.788.587 atau 85% dibukukan sebagai saldo Laba Ditahan.
- Based on resume of General Meeting of Shareholders No. 55/Mot/IV/2022 dated April 21, 2022 of Notary Kristanti Suryani, SH., Mkn., in Jakarta, the company announced the Use of Net Profit for the Year attributable to Owners of Parent Entity for Fiscal Year 2021 amounting to Rp. 76.929.163.044 as follows:
 - a. An amount of Rp.7.692.916.304 or approximately 10% or a total of Rp.0,76 per share distributed as cash dividends to shareholders.
 - b. An amount of Rp.3.846.458.152 or more or less 5% is used as Mandatory Reserve.
 - c. The remaining Rp.65.389.788.587 or 85% is recorded as Retained Earnings balance.

45. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur Perusahaan untuk diterbitkan pada tanggal 19 April 2022.

45. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of management and the supplementary information were approved by the Director and authorized for issued on April 19, 2022.

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK
PER 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
PARENT ENTITY
AS OF MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	98.251.293.539	191.691.980.689	Cash and cash equivalents
Deposito Berjangka Yang Dibatasi Penggunaannya	156.092.127.790	156.092.127.791	Restricted Time Deposits
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp. 51.370.861.819 pada 31 Maret 2022 dan Rp. 50.856.727.832 pada 31 Desember 2021			Trade accounts receivable - net of allowance for impairment losses Rp. at Rp. 51.370.861.819 at March 31, 2022 and Rp. 50.856.727.832 as of December 31, 2020
Pihak berelasi	273.049.383.997	294.952.279.252	Related parties
Pihak ketiga	231.036.678.938	266.892.740.121	Third parties
Piutang retensi- setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp. 44.036.063.410 pada 31 Maret 2022 dan Rp. 43.430.339.598 pada 31 Desember 2021			Retention receivables - net of allowance for impairment losses Rp. 44.036.063.410 at March 31, 2022 and Rp. 43.430.339.598 as of December 31, 2021
Pihak berelasi	84.602.470.122	81.149.350.757	Related parties
Pihak ketiga	35.527.868.774	34.648.290.498	Third parties
Tagihan bruto pemberi kerja - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp. 208,891,648,135 pada 31 Maret 2022 dan Rp. 208.891.648.135 pada 31 Desember 2021			Gross receivables from project owners - net of allowance for impairment losses Rp. 208,891,648,135 at 31 Maret 2022 Rp. 208,891,648,135 as of December 31, 2021
Pihak berelasi	741.193.810.196	697.457.376.051	Related parties
Pihak ketiga	1.106.559.878.984	796.213.360.000	Third parties
Piutang Sewa Pembiayaan	5.998.419.035	5.865.454.049	Financial Lease Receivable
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi	904.453.149	904.453.149	Related parties
Pihak ketiga	-	-	Third parties
Persediaan	125.916.755.380	112.722.752.791	Inventories
Uang muka	44.492.135.808	36.405.779.827	Advances
Pajak dibayar dimuka	347.534.406.050	409.546.759.156	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	19.898.519.744	30.032.440.852	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	3.271.058.201.506	3.114.575.144.983	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON CURRENT ASSETS
Piutang sewa pembiayaan	16.923.143.241	18.473.541.159	Finance lease receivable
Aset hak-guna	338.984.583.247	241.090.114.654	Right-of-use-assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp. 1.266.459.911.650 pada 31 Maret 2022 dan Rp. 1.191.014.903.800 pada 31 Desember 2021			Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp. 1.266.459.911.650 at at March 31, 2022 Rp. 1.191.014.903.800 as of December 31, 2021
	1.266.459.911.650	1.342.821.753.940	
Investasi pada entitas anak	798.000.000.000	798.000.000.000	Investments in a subsidiary company
Aset tidak berwujud, bersih	3.835.948.646	3.719.899.146	Intangible assets, net
Jumlah Aset Tidak Lancar	2.424.203.586.784	2.404.105.308.899	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET	5.695.261.788.290	5.518.680.453.881	TOTAL ASSETS

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK
PER 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
PARENT ENTITY
AS OF MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha			Trade accounts payables
Pihak berelasi	197.606.143.374	164.237.733.569	Related parties
Pihak ketiga	1.142.104.586.274	1.049.680.244.707	Third parties
Uang muka pemberi kerja			Advances from project owners
Pihak berelasi	1.266.856.003	1.571.291.361	Related parties
Pihak ketiga	87.328.885.327	42.881.675.155	Third parties
Utang lain - lain			Other short term liabilities
Pihak berelasi	136.107.753.529	136.109.512.798	Related parties
Pihak ketiga	3.412.056.146	6.300.122.152	Third parties
Utang pajak	196.062.468.363	166.318.611.419	Taxes payable
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loans
Pihak berelasi	50.000.000.000	-	Related parties
Pihak ketiga	738.948.770.467	795.683.223.074	Third parties
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current portion of long-term loans from bank
Pihak berelasi	234.573.146.552	649.317.131.116	Related parties
Pihak ketiga	76.010.015.486	27.101.929.917	Third parties
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Long-term liabilities - current portion
Utang Lain-lain	65.562.499.995	52.449.999.996	Other current liabilities
Sewa Pembiayaan	92.690.885.676	92.690.885.676	Finance lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	3.021.674.067.192	3.184.342.360.940	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja	5.920.797.622	5.920.797.622	Employee benefits obligation
Utang lain - lain			Other current liabilities
Pihak berelasi	53.629.393.831	64.471.176.845	Related parties
Utang Bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Long-term loans from bank - net of current maturity
Pihak berelasi	281.713.986.109	138.967.016.624	Related parties
Pihak ketiga	289.162.118.278	50.648.510.183	Third parties
Utang Sewa Pembiayaan jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	171.688.501.451	187.936.469.470	Long-term loans from Finance lease liabilities - net of current maturity
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	802.114.797.291	447.943.970.744	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	3.823.788.864.483	3.632.286.331.684	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp.100 per saham			Capital stock - Rp.100 per share
Modal dasar - 24.000.000.000 saham			Authorized capital - 24,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 10.224.271.000 saham	1.022.427.100.000	1.022.427.100.000	Subscribed and paid-up - 10.224.271.000 shares
Tambahan modal disetor	749.560.161.538	749.560.161.538	Treasury shares
Saham treasuri	(18.629.958.023)	(18.629.958.023)	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	(6.440.702.455)	8.480.495.935	Other comprehensive income
Saldo Laba:			Retained Earnings:
Ditentukan penggunaannya	45.280.715.495	45.280.715.495	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	79.275.607.252	79.275.607.252	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	1.871.472.923.807	1.886.394.122.197	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	5.695.261.788.290	5.518.680.453.881	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
ENTITAS INDUK
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PARENT ENTITY
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Maret/ March 31, 2021	
PENDAPATAN BERSIH	595.847.127.305	530.006.679.218	NET REVENUE
HARGA POKOK PENDAPATAN	(529.054.627.901)	(437.669.224.862)	COST OF REVENUE
LABA KOTOR	66.792.499.404	92.337.454.356	GROSS PROFIT
Beban usaha	(12.824.545.626)	(8.026.282.007)	Operating expenses
Kerugian penurunan nilai	(1.119.857.799)	(1.014.516.130)	Impairment losses
Pendapatan Keuangan	537.049.600	-	Finance income
Beban keuangan	(42.855.956.150)	(41.772.551.172)	Finance costs
Pendapatan lain-lain	4.640.269.152	3.423.550.523	Other income
Beban lain-lain	(12.413.360.426)	(28.171.628.032)	Other expense
Beban pajak final	(15.898.350.348)	(13.051.814.177)	Final tax expense
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(13.142.252.193)	3.724.213.361	PROFIT BEFORE INCOME TAX
(BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX (EXPENSE)
Pajak kini	(1.778.946.197)	(1.115.605.021)	Current tax
Jumlah (Beban) Pajak Penghasilan	(1.778.946.197)	(1.115.605.021)	Total Income Tax (Expenses)
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	(14.921.198.390)	2.608.608.340	NET PROFIT CURRENT YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba (rugi)			Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Selisih lebih nilai revaluasi aset tetap	-	-	Surplus of fixed assets revaluation
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja	-	-	Remeasurement of employee benefit obligation
Pos yang akan direklasifikasi ke laba (rugi)	-	-	Item that will be reclassified subsequently to profit or loss
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(14.921.198.390)	2.608.608.340	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
ENTITAS INDUK
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
PARENT ENTITY
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Modal Saham/ <i>Share Capital</i>	Tambahan Modal disetor/ <i>Paid-in Capital</i>	Saham Treasuri/ <i>Treasury Shares</i>	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other Comprehensive Income</i>		Saldo laba / <i>Retained Earning</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
				Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja/ <i>Remeasurement of Employee Benefit Liability</i>	Selisih lebih nilai revaluasi aset tetap/ <i>Surplus of fixed assets revaluation</i>	Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo 1 Januari 2021	1.022.427.100.000	749.560.161.538	(18.629.958.023)	(488.893.499)	5.903.235.470	42.352.247.548	80.703.174.316	1.881.827.067.350	Balance as of January 1, 2021
Laba bersih komprehensif	-	-	-	-	-	-	2.608.608.340	2.608.608.340	Comprehensive income
Saldo Per 31 Maret 2021	1.022.427.100.000	749.560.161.538	(18.629.958.023)	(488.893.499)	5.903.235.470	42.352.247.548	83.311.782.656	1.884.435.675.690	Balance as of March 31, 2021
Saldo 1 Januari 2022	1.022.427.100.000	749.560.161.538	(18.629.958.023)	(523.814.053)	9.004.309.988	45.280.715.495	79.275.607.252	1.886.394.122.197	Balance as of January 1, 2022
Laba bersih komprehensif	-	-	-	(14.921.198.390)	-	-	-	(14.921.198.390)	Comprehensive income
Saldo Per 31 Maret 2022	1.022.427.100.000	749.560.161.538	(18.629.958.023)	(15.445.012.443)	9.004.309.988	45.280.715.495	79.275.607.252	1.871.472.923.807	Balance as of March 31, 2022

- Lampiran 3/ Appendix 3 -

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENT OF CASH FLOWS
PARENT ENTITY
FOR PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Maret 31/ 31, 2022	March March 31, 2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	341.945.551.620	332.981.494.739	Cash Receipts from Customers
Pembayaran kas kepada :			Payments to :
Pemasok dan subkontraktor	(241.666.747.971)	(247.059.921.929)	Supplier and Subcontractors
Direksi	(749.506.098)	(635.894.322)	Directors
Karyawan dan Pihak Ketiga Lainnya	(162.515.837.215)	(95.974.022.091)	Employees and third party
Kas yang dihasilkan Operasi	(62.986.539.664)	(10.688.343.603)	Cash generated from operation
Penerimaan Pajak (Restitusi)	97.131.006.386	80.995.443.324	Taxes Received (Tax Restitution)
Pembayaran pajak-pajak	(6.642.326.708)	(5.158.712.847)	Taxes payment
Pembayaran bunga	(42.855.956.150)	(41.772.551.172)	Payments of interest expense
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	(15.353.816.136)	23.375.835.702	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(61.721.747.536)	(6.685.302.831)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan penjualan aset tetap	1.446.410.000	-	Proceed from sale of fixed asset
Penerimaan Bunga	2.351.743.548	3.097.358.600	Interest received
Kas bersih digunakan untuk Aktivitas Investasi	(57.923.593.988)	(3.587.944.231)	Net cash used in investing activities Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	727.162.121.329	205.000.000.000	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	(705.068.232.330)	(180.778.473.301)	Payment of bank loans
Penerimaan utang non bank	-	2.385.856.000	Receipt of non bank loans
Pembayaran utang non bank	(42.257.166.025)	(21.363.285.183)	Payment of non bank loans
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktifitas pendanaan	(20.163.277.026)	5.244.097.516	Net cash provided by (used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(93.440.687.150)	25.031.988.987	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	191.691.980.689	90.230.567.382	CASH AND CASH EQUIVALENTS - BEGINNING
SALDO KAS DAN SETARA KAS - AKHIR	98.251.293.539	115.262.556.369	CASH AND CASH EQUIVALENTS ENDING